

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013**



**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Daftar Isi

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT LIPPO KARAWACI Tbk.
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | |
|------------------------------|--|
| 1. Nama | : Ketut Budi Wijaya |
| Alamat Kantor | : Menara Matahari Lt. 22
Jln. Bulevar Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci, Tangerang 15811 |
| Alamat Domisili / sesuai KTP | : Jln. Percetakan Negara II/3
Johar Baru, Jakarta Pusat. |
| Nomor Telephone | : (021)2566 9000 |
| Jabatan | : Presiden Direktur |
| | |
| 2. Nama | : Ninik Prajitno |
| Alamat Kantor | : Menara Matahari Lt. 22
Jln. Bulevar Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci, Tangerang 15811 |
| Alamat Domisili / sesuai KTP | : Jln. Prisma Block B.3/24
Taman Kedoya Permai, Jakarta Barat |
| Nomor Telephone | : (021)2566 9000 |
| Jabatan | : Direktur Keuangan |

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Karawaci Tbk ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Lippo Karawaci, 3 Maret 2015

PT Lippo Karawaci Tbk.



Ketut Budi Wijaya
Presiden Direktur

Ninik Prajitno
Direktur Keuangan



Nomor : R/150.AGA/dwd.1/2015

Kantor Akuntan Publik
Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
RSM AAJ Associates
Plaza ASIA, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia
T +62 21 5140 1340, F +62 21 5140 1350
www.rsm.aajassociates.com

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Lippo Karawaci Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Karawaci Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian ini bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Lippo Karawaci Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto



Didik Wahyudiyanto

Didik Wahyudiyanto

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0502

Jakarta, 3 Maret 2015

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

ASET	Catatan	2014 Rp	2013 Rp
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	2.c, 2.d, 2.f, 2.x, 3, 9, 42, 44	3.529.169.475.504	1.855.051.780.961
Piutang Usaha	2.x, 2.y, 4, 44		
Pihak Ketiga	2.c, 42	947.553.882.292	769.239.450.809
Pihak Berelasi	2.f, 9	3.549.747.604	2.432.208.891
Aset Keuangan Lancar Lainnya	2.c, 2.s, 2.x, 2.y, 5, 40.d, 42, 44	8.111.010.264.150	6.778.482.488.250
Persediaan	2.g, 2.l, 2.m, 6	16.553.035.543.518	13.894.009.358.067
Pajak Dibayar di Muka	2.u, 17.c	621.469.444.851	576.053.458.431
Beban Dibayar di Muka	2.h, 7, 40.b	196.903.364.687	137.858.917.501
Jumlah Aset Lancar		29.962.691.722.606	24.013.127.662.910
Aset Tidak Lancar			
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	2.f, 2.x, 9, 44	14.788.363.567	9.737.396.584
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	2.c, 2.x, 8, 42, 44	619.925.241.308	518.798.100.269
Investasi pada Entitas Asosiasi	2.e, 2.f, 9, 10	123.283.762.281	130.431.496.396
Properti Investasi	2.i, 2.k, 2.m, 11	310.304.754.503	306.361.105.208
Aset Tetap	2.j, 2.m, 2.y, 12	3.208.762.510.252	2.810.892.282.327
Aset Takberwujud	2.n, 2.o, 2.y, 13, 45	522.577.738.505	331.840.973.411
Aset Pajak Tangguhan	2.u, 2.y, 17.b	52.255.688.231	50.363.528.322
Uang Muka	14	1.711.441.680.688	1.456.429.749.828
Tanah untuk Pengembangan	2.g, 15	1.136.227.496.536	1.611.411.858.630
Aset Non-Keuangan tidak Lancar Lainnya		98.961.735.218	60.968.276.381
Jumlah Aset tidak Lancar		7.798.528.971.089	7.287.234.767.356
JUMLAH ASET		37.761.220.693.695	31.300.362.430.266

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan	2014 Rp	2013 Rp
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang Usaha - Pihak Ketiga	2.c, 2.x, 18, 42, 44	395.133.955.463	397.748.177.608
Beban Akrua	2.c, 2.l, 2.t, 2.x, 16, 42, 44	1.125.429.552.800	551.608.473.508
Utang Pajak	2.u, 17.d	647.229.469.182	253.597.145.454
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	2.f, 2.q, 2.y, 9, 44	18.383.620.765	13.318.752.901
Utang Bank Jangka Pendek	2.x, 19, 44	173.540.195.011	4.927.167.196
Bagian Lancar atas Utang Bank Jangka Panjang	2.x, 21, 44	12.435.856.488	11.792.174.233
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	2.x, 20, 42, 44	407.086.748.603	300.183.744.169
Uang Muka Pelanggan	2.t, 24	2.456.690.149.393	3.076.033.864.066
Pendapatan Ditangguhkan	2.f, 2.t, 9, 25	362.175.439.809	112.750.964.416
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	2.k, 26, 40.b	127.287.435.838	119.603.248.421
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		5.725.392.423.352	4.841.563.711.972
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang Bank Jangka Panjang	2.x, 21, 44	30.525.083.739	42.960.940.232
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	2.f, 2.x, 9, 44	3.379.278.119	3.828.292.119
Utang Obligasi	2.c, 2.p, 2.x, 22, 42, 44	9.780.611.296.551	7.747.839.607.892
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	2.x, 44	67.387.383.763	50.996.677.731
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2.f, 2.q, 2.y, 9, 23	218.394.264.254	187.635.603.635
Liabilitas Pajak Tangguhan	2.u, 2.y, 17.b	28.147.868.966	11.983.104.371
Uang Muka Pelanggan	2.t, 24	2.695.672.067.330	2.245.662.396.406
Pendapatan Ditangguhkan	2.f, 2.t, 9, 25	418.009.418.689	715.824.259.042
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	2.k, 26, 40.b	1.147.252.565.727	1.274.494.531.641
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		14.389.379.227.138	12.281.225.413.069
Jumlah Liabilitas		20.114.771.650.490	17.122.789.125.041
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada			
Pemilik Entitas Induk			
Modal Saham			
Nilai Nominal per Saham Rp100			
Modal Dasar - 64.000.000.000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 23.077.689.619 saham	27	2.307.768.961.900	2.307.768.961.900
Tambahan Modal Disetor - Neto	2.r, 2.x, 28	4.063.148.621.880	4.063.148.621.880
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	2.b, 29	529.570.372.012	(185.773.768.543)
Komponen Ekuitas Lainnya	2.x, 30	1.105.101.368.218	1.105.101.368.218
Saham Treasuri	2.x, 27	(216.524.113.794)	(216.524.113.794)
Saldo Laba		6.975.737.954.433	4.748.452.643.994
Pendapatan Komprehensif Lainnya	32	840.369.302.174	978.701.350.944
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada		15.605.172.466.823	12.800.875.064.599
Pemilik Entitas Induk		2.041.276.576.382	1.376.698.240.626
Kepentingan Nonpengendali	2.n, 33	17.646.449.043.205	14.177.573.305.225
Jumlah Ekuitas		37.761.220.693.695	31.300.362.430.266
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		37.761.220.693.695	31.300.362.430.266

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2014 Rp	2013 Rp
PENDAPATAN	2.f, 2.t, 2.y, 9, 34	11.655.041.747.007	6.666.214.436.739
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2.t, 35	(6.257.664.110.188)	(3.619.571.510.440)
LABA BRUTO		5.397.377.636.819	3.046.642.926.299
Beban Usaha	2.t, 36	(2.120.565.543.596)	(1.534.231.202.817)
Pendapatan Lainnya	2.t, 38	595.445.979.296	585.090.607.595
Beban Lainnya	2.t, 38	(63.467.956.030)	(154.481.982.099)
LABA USAHA		3.808.790.116.489	1.943.020.348.978
Beban Keuangan - Neto	37	(122.050.717.802)	(26.711.729.704)
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi	2.e, 2.f, 10	8.239.143.222	8.521.607.706
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		3.694.978.541.909	1.924.830.226.980
Beban Pajak	2.t, 2.u, 17.a	(559.762.631.282)	(332.339.012.284)
LABA TAHUN BERJALAN		3.135.215.910.627	1.592.491.214.696
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA			
Keuntungan dari penjabaran laporan keuangan	2.c, 32	117.468.872.709	551.913.534.644
Kerugian dari pengukuran kembali aset keuangan yang dikategorikan sebagai tersedia untuk dijual	2.c, 2.x, 5, 32	(255.800.921.479)	(468.256.797.333)
PENDAPATAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAINNYA TAHUN BERJALAN		(138.332.048.770)	83.656.737.311
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		2.996.883.861.857	1.676.147.952.007
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		2.547.285.310.439	1.228.230.222.876
Kepentingan Nonpengendali	2.b	587.930.600.188	364.260.991.820
		3.135.215.910.627	1.592.491.214.696
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		2.408.953.261.669	1.311.886.960.187
Kepentingan Nonpengendali	2.b	587.930.600.188	364.260.991.820
		2.996.883.861.857	1.676.147.952.007
LABA PER SAHAM			
Dasar, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk	2.v, 39	111,86	53,94

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk																	
Catatan	Tambahkan Modal Disetor - Neto				Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	Saham Treasuri	Saldo Laba			Pendapatan Komprehensif Lainnya			Komponen Ekuitas Lainnya	Jumlah	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah	
	Modal Saham Rp	Agio Saham Rp	Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali - Neto Rp	Jumlah Rp			Yang Telah Ditentukan Penggunaannya Rp	Yang Belum Ditentukan Penggunaannya Rp	Jumlah Rp	Penjabaran Laporan Keuangan Rp	Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual Rp	Jumlah Rp					Rp
SALDO PER 31 DESEMBER 2012	2.307.768.961.900	4.043.613.274.615	19.535.347.265	4.063.148.621.880	(242.888.251.427)	(216.524.113.794)	6.000.000.000	3.784.222.421.118	3.790.222.421.118	60.134.221.651	894.254.875.437	954.389.097.088	--	10.656.116.736.765	813.989.653.710	11.470.106.390.475	
Perubahan Ekuitas pada Tahun 2013																	
Dividen dan Dana Cadangan	31	--	--	--	--	--	--	1.000.000.000	(271.000.000.000)	(270.000.000.000)	--	--	--	(270.000.000.000)	--	(270.000.000.000)	
Pelepasan Saham Entitas Anak	29	--	--	--	--	51.469.368.683	--	--	--	--	--	--	--	51.469.368.683	--	51.469.368.683	
Pembagian Dividen Pada Entitas Anak		--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(42.222.932.031)	(42.222.932.031)	
Perolehan Saham Entitas Anak	29	--	--	--	--	5.645.114.201	--	--	--	--	--	--	--	5.645.114.201	(8.165.114.201)	(2.520.000.000)	
Selisih Kurs atas Transaksi Pihak Nonpengendali	32	--	--	--	--	--	--	--	--	(59.344.483.455)	--	(59.344.483.455)	--	(59.344.483.455)	--	(59.344.483.455)	
Agio Saham Entitas Anak Melalui Penawaran Umum Perdana	30	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	1.105.101.368.218	1.105.101.368.218	221.631.120.271	1.326.732.488.489	
Akuisisi Entitas Anak		--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	27.204.521.057	27.204.521.057	
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	--	--	--	1.228.230.222.876	1.228.230.222.876	551.913.534.644	(468.256.797.333)	83.656.737.311	--	1.311.886.960.187	364.260.991.820	1.676.147.952.007	
SALDO PER 31 DESEMBER 2013	2.307.768.961.900	4.043.613.274.615	19.535.347.265	4.063.148.621.880	(185.773.768.543)	(216.524.113.794)	7.000.000.000	4.741.452.643.994	4.748.452.643.994	552.703.272.840	425.998.078.104	978.701.350.944	1.105.101.368.218	12.800.875.064.599	1.376.698.240.626	14.177.573.305.225	
Dividen dan Dana Cadangan	31	--	--	--	--	--	--	1.000.000.000	(321.000.000.000)	(320.000.000.000)	--	--	--	(320.000.000.000)	--	(320.000.000.000)	
Pelepasan Saham Entitas Anak	29	--	--	--	--	741.092.494.948	--	--	--	--	--	--	--	741.092.494.948	116.907.505.052	858.000.000.000	
Pembagian Dividen Pada Entitas Anak		--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(29.228.373.877)	(29.228.373.877)	
Perolehan Saham Entitas Anak	29	--	--	--	--	(25.748.354.393)	--	--	--	--	--	--	--	(25.748.354.393)	(19.281.645.607)	(45.030.000.000)	
Kepentingan Nonpengendali		--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	8.250.250.000	8.250.250.000	
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	--	--	--	2.547.285.310.439	2.547.285.310.439	117.468.872.709	(255.800.921.479)	(138.332.048.770)	--	2.408.953.261.669	587.930.600.188	2.996.883.861.857	
SALDO PER 31 DESEMBER 2014	2.307.768.961.900	4.043.613.274.615	19.535.347.265	4.063.148.621.880	529.570.372.012	(216.524.113.794)	8.000.000.000	6.967.737.954.433	6.975.737.954.433	670.172.145.549	170.197.156.625	840.369.302.174	1.105.101.368.218	15.605.172.466.823	2.041.276.576.382	17.646.449.043.205	

Catatan tertlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2014 Rp	2013 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari Pelanggan		10.860.045.389.639	7.810.716.658.086
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga		(7.656.034.420.150)	(8.002.801.477.895)
Pembayaran kepada Karyawan		(1.288.080.174.631)	(926.561.441.291)
Penerimaan Bunga		64.860.824.565	93.717.333.882
Pembayaran Pajak		(450.403.061.640)	(493.771.036.685)
Pembayaran Bunga		(798.918.462.470)	(560.124.264.854)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		<u>731.470.095.313</u>	<u>(2.078.824.228.757)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Aset Tetap dan Perangkat Lunak			
Penjualan		665.198.588	814.869.309.976
Pembelian		(625.009.364.434)	(1.288.374.464.375)
Penerimaan Jaminan Kinerja Rumah Sakit dan Hotel		156.000.000.000	102.000.000.000
Pembelian Properti Investasi		(21.460.468.648)	(22.911.940.070)
Penerimaan Dividen		247.350.342.124	312.795.102.215
Perolehan Saham Minoritas pada Entitas Anak	1.c	(45.030.000.000)	(2.520.000.000)
Penerimaan dari Pelepasan Entitas Anak, Setelah Dikurangi Kas yang Dialihkan	1.c	--	321.102.682.275
Penempatan Dana yang Dibatasi Penggunaannya		(101.127.141.039)	(116.166.840.489)
Perolehan Entitas Anak, Setelah Dikurangi Kas yang Diperoleh	1.c, 45	(206.525.706.710)	(160.815.519.862)
Pelepasan Saham Entitas Anak	1.c	858.000.000.000	53.100.000.000
Pelepasan Investasi pada Entitas Asosiasi	10	15.295.000.000	--
Penempatan Investasi dan Uang Muka		(626.756.261.175)	(593.399.462.251)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(348.598.401.294)</u>	<u>(580.321.132.581)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Hasil dari Penerbitan Obligasi			
Penerimaan	22	1.716.600.000.000	1.347.241.187.500
Pembayaran		--	(1.211.305.833.210)
Biaya Emisi		(127.071.741.361)	(23.419.111.967)
Hasil Penambahan Setoran Modal Melalui Penawaran Umum Perdana oleh Entitas Anak			
Penerimaan		--	1.404.900.000.000
Biaya Emisi Saham		(1.899.274.884)	(78.466.324.884)
Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Pendek			
Penerimaan		570.000.000.000	--
Pembayaran		(401.386.972.185)	--
Penerimaan dari (Pembayaran kepada) Pihak Berelasi - Neto		(5.499.980.983)	2.362.551.181
Pembayaran Dividen Kepada:			
Pemilik Entitas Induk	31	(320.000.000.000)	(270.000.000.000)
Kepentingan Nonpengendali		(29.228.373.877)	(18.205.678.140)
Pinjaman Bank Jangka Panjang			
Penerimaan		--	73.583.300
Pembayaran		(81.381.882.713)	(11.218.103.421)
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		<u>1.320.131.773.997</u>	<u>1.141.962.270.359</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		<u>1.703.003.468.016</u>	<u>(1.517.183.090.979)</u>
Dampak Kurs atas Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun		(28.885.773.473)	34.877.464.021
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		<u>1.855.051.780.961</u>	<u>3.337.357.407.919</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		<u>3.529.169.475.504</u>	<u>1.855.051.780.961</u>

Tambahan Informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 46.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Lippo Karawaci Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Tunggal Reksakencana pada tanggal 15 Oktober 1990 berdasarkan Akta Pendirian No. 233 yang dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-6974.HT.01.01.TH.91 tanggal 22 Nopember 1991 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 62, Tambahan No. 3593 tanggal 4 Agustus 1992. Anggaran dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 34 tanggal 19 Juli 2013 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai persetujuan untuk mengubah dan menyusun kembali pasal 12 ayat 2, 3 dan 5, pasal 14 ayat 15, pasal 17 ayat 3, pasal 19 ayat 2 dan pasal 21 ayat 9 Anggaran dasar Perusahaan. Perubahan ini telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya No.AHU-AH.01.10.32306 tanggal 1 Agustus 2013.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah dalam bidang real estat, pengembangan perkotaan (*urban development*), pembebasan/pembelian, pengolahan, pematangan, pengurangan dan penggalan tanah; membangun sarana dan prasarana/infrastruktur; merencanakan, membangun, menyewakan, menjual, dan mengusahakan gedung-gedung, perumahan, perkantoran, perindustrian, perhotelan, rumah sakit, pusat perbelanjaan, pusat sarana olah raga dan sarana penunjang, termasuk tetapi tidak terbatas pada lapangan golf, klub-klub, restoran, tempat-tempat hiburan lain, laboratorium medik, apotek beserta fasilitasnya baik secara langsung maupun melalui penyertaan (investasi) ataupun pelepasan (divestasi) modal; menyediakan pengelolaan kawasan siap bangun, membangun jaringan prasarana lingkungan dan pengelolaannya, membangun dan mengelola fasilitas umum, serta jasa akomodasi, menjalankan usaha di bidang jasa antara lain transportasi, jasa keamanan berikut jasa penunjang lainnya kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1993. Sampai dengan tanggal pelaporan, kegiatan utama Perusahaan adalah dalam bidang *Urban Development, Large Scale Integrated Development, Retail Malls, Healthcare, Hospitality and Infrastructure*, dan *Property and Portfolio Management*. Area kerja Perusahaan dan entitas anak (Grup) meliputi Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara dan beberapa entitas anak yang berdomisili di Singapura, Malaysia dan Seychelles.

Perusahaan berkantor di Jl. Boulevard Palem Raya No. 7, Menara Matahari Lantai 22-23, Lippo Karawaci Central, Tangerang 15811, Banten - Indonesia. Perusahaan adalah salah satu perusahaan yang tergabung dalam kelompok usaha Lippo Group.

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran umum perdana Perusahaan sejumlah 30.800.000 saham biasa kepada masyarakat dan telah dinyatakan efektif sesuai dengan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) (d/h Badan Pengawas Pasar Modal) No. S-878/PM/1996 tanggal 3 Juni 1996, dan selanjutnya saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Juni 1996.

Selanjutnya, Perusahaan menawarkan 607.796.000 saham biasa kepada para pemegang saham melalui Penawaran Umum Terbatas I yang disetujui dengan Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. S-2969/PM/1997 tanggal 30 Desember 1997. Saham-saham ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Januari 1998.

Pada tanggal 30 Juli 2004, Perusahaan mengakuisisi dan menggabungkan beberapa perusahaan. Sebagai bagian dari proses merger tersebut, Perusahaan menerbitkan 1.063.275.250 lembar saham biasa baru sehingga jumlah saham beredar Perusahaan adalah sebanyak 2.050.943.750 lembar biasa saham. Peningkatan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor penuh telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-19039.HT.01.04.Th.04 tanggal 30 Juli 2004.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tahun 2004, Perusahaan menawarkan 881.905.813 saham biasa dengan nilai nominal Rp500 per saham kepada para pemegang saham melalui Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) serta menerbitkan sebanyak 529.143.440 Waran Seri I yang akan diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif hanya kepada pemegang saham yang melaksanakan pemesanan saham baru yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas II. Penawaran tersebut telah disetujui melalui Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No.S-3357/PM/2004 tanggal 29 Oktober 2004. Saham-saham ini seluruhnya telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Januari 2005.

Pada tanggal 28 Juli 2006, Perusahaan melakukan pemecahan saham (*stock split*) dari satu saham menjadi dua saham. Jumlah saham yang beredar pada tanggal 31 Desember 2006 adalah 5.871.017.072 lembar saham biasa dan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 26 Desember 2007, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp250 per saham menjadi Rp100 per saham. Jumlah saham yang beredar pada tanggal 31 Desember 2007 adalah 17.302.151.695 lembar saham dan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan Desember 2010, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 4.325.537.924 saham biasa baru atas nama dengan nilai nominal Rp100 per saham. Penawaran tersebut telah mendapat surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran melalui Surat Ketua Bapepam-LK No. S-10674/BL/2010 tanggal 29 Nopember 2010 dan telah disetujui oleh pemegang saham melalui keputusan RUPSLB pada tanggal yang sama. Saham-saham baru tersebut seluruhnya telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Desember 2010.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 2 tanggal 3 Mei 2010 yang dibuat di hadapan Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Tangerang, yang terakhir disesuaikan dengan akta RUPSLB No.13 tanggal 9 Maret 2011, yang buat di hadapan notaris yang sama, pemegang saham menyetujui penerbitan saham baru dalam rangka Penambahan Modal Tanpa HMETD sebanyak-banyaknya 10% dari modal disetor atau 2.162.768.961 saham biasa. Penambahan Modal Tanpa HMETD tersebut dapat dilaksanakan sekaligus dan/atau bertahap dalam jangka waktu 2 (dua) tahun sejak disetujui oleh RUPSLB. Pada tanggal 6 Juni 2011 telah dilaksanakan penambahan 1.450.000.000 lembar saham biasa. Saham-saham baru tersebut seluruhnya telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juni 2011.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 15 Nopember 2011 sebagaimana yang tercantum dalam Akta No. 19 yang dibuat di hadapan Notaris Unita Christina Winata, S.H., notaris di Jakarta dan Pemegang saham menyetujui melakukan perolehan kembali saham biasa yang beredar. Pada tahun 2011, jumlah saham biasa yang diperoleh kembali adalah sebesar 96.229.500 lembar saham biasa, sehingga jumlah saham biasa yang beredar pada 31 Desember 2011 adalah sebesar 22.981.460.119 lembar saham biasa. Perolehan kembali saham ini telah dilaporkan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dalam surat No. 005/LK-COS/II/2012 tanggal 13 Januari 2012.

Pembelian kembali saham biasa yang beredar dilakukan pada tahun 2012 sebanyak 209.875.000 lembar saham biasa yang beredar, sehingga jumlah saham beredar pada 31 Desember 2012 adalah sebesar 22.771.585.119 lembar saham biasa. Perolehan kembali saham ini telah dilaporkan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dalam surat No. 175/LK-COS/VII/2012 tanggal 13 Juli 2012.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

1.c. Struktur Perusahaan

Berikut adalah rincian entitas anak yang terkonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian:

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperasi	Jumlah Aset	
						2014 Rp	2013 Rp
Theta Capital Pte Ltd*** dan Entitas Anak)	Singapura	Investasi	100,00%	--	--	10.233.632.441.423	8.100.341.636.642
Theta Kemang Pte Ltd****)	Singapura	Perdagangan	--	100,00%	--	10.183.435.340.378	8.099.977.832.535
Sigma Capital Pte Ltd*** dan Entitas Anak	Singapura	Investasi	100,00%	--	--	5.061.361.538	5.756.864.822
Sigma Trillium Pte Ltd ***	Singapura	Perdagangan	--	100,00%	--	4.646.411.779	4.871.621.023
Lippo Karawaci Corporation Pte Ltd**** dan Entitas Anak	Singapura	Investasi,	100,00%	--	--	455.785.406.201	327.604.173.495
		Perdagangan dan Jasa					
LK Reit Management Pte Ltd**** dan Entitas Anak	Singapura	Investasi,	--	100,00%	--	455.785.415.623	327.604.183.123
		Perdagangan dan Jasa					
Bowsprit Capital Corporation Ltd****	Singapura	Investasi,	--	100,00%	2006	455.785.406.201	327.604.173.495
		Perdagangan dan Jasa					
Jesselton Investment Limited*** dan Entitas Anak	Malaysia	Investasi,	100,00%	--	--	478.464.512.018	473.463.467.740
		Perdagangan dan Jasa					
Peninsula Investment Limited*** dan Entitas Anak	Malaysia	Investasi,	--	100,00%	--	478.464.524.458	473.463.479.929
		Perdagangan dan Jasa					
LMIRT Management Ltd ****	Singapura	Investasi,	--	100,00%	2007	478.464.512.018	473.463.467.740
		Perdagangan dan Jasa					
PT Primakreasi ProPERTINDO dan Entitas Anak (0,05% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Tangerang	Real Estat	100,00%	--	--	7.937.655.412.752	5.033.684.100.079
PT Mujur Sakti Graha dan Entitas Anak	Tangerang	Real Estat	--	100,00%	--	25.546.934.531	22.342.846.137
PT Surplus Multi Makmur dan Entitas Anak	Jakarta	Real Estat	--	90,00%	--	44.590.731.858	19.104.249.992
PT Arta Sarana	Bandung	Investasi,	--	81,00%	--	44.594.110.337	44.236.407.943
		Perdagangan dan Jasa					
PT Puri Paragon	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	580.592.942	583.842.942
PT Menara Tirta Indah	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	564.260.253.179	459.602.540.578
PT Gempita Sinar Abadi	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	20.153.684.173	20.172.372.441
PT Tata Bangun Nusantara	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	6.484.801.290	8.412.773.847
PT Lintas Lautan Cemerlang	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	10.494.851.647	12.215.080.640
PT Nilam Biru Bersinar (3,81% kepemilikan di PT Siloam International Hospitals Tbk)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	114.452.874.393	114.945.635.777
PT Safira Prima Utama (8,65% kepemilikan di PT Siloam International Hospitals Tbk)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	125.747.926.689	125.740.248.877
PT Kalimaya Pundi Bumi (1,55% kepemilikan di PT Siloam International Hospitals Tbk)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	877.028.352.524	125.764.474.163
PT Gloria Mulia (4,32% kepemilikan di PT Siloam International Hospitals Tbk)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	62.859.299.858	116.253.296.282
PT Graha Solusi Mandiri dan Entitas Anak	Jakarta	Jasa	--	100,00%	--	116.209.887.731	116.253.296.282
PT Wijaya Wisesa ProPERTINDO	Jakarta	Pembangunan dan Jasa	--	80,00%	--	126.269.155	126.269.155
PT Kharisma Ekacipta Persada	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	837.936.902	869.375.000
PT Cipta Mahakarya Gemilang	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	80.585.959.945	584.400.000
PT Mandiri Cipta Gemilang dan Entitas Anak	Jakarta	Real Estat	--	100,00%	2003	4.613.658.074.695	3.363.549.073.489
PT Titian Semesta Raya	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	98.312.623.408	17.337.397.886
PT Adijaya Pratama Mandiri	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	120.443.039.582	1.000.000.000
PT Esatama Lestari Jaya	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	2.473.364.010	2.498.880.492
PT Bahtera Perkasa Makmur	Manado	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	244.372.362.940	143.584.829.329
PT Gading Makmur Jaya	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	29.987.464.604	30.017.757.025

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas Anak	Domisili	Jenis Bisnis Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperasi	Jumlah Aset	
						2014 Rp	2013 Rp
PT Bimasakti Jaya Abadi dan Entitas Anak	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	2011	684.601.729.872	570.249.935.364
PT Kuta Beach Paragon dan Entitas Anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	468.915.359.383	410.493.719.197
PT Graha Buana Utama dan Entitas Anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	449.860.654.085	371.219.215.792
PT Berkat Langgeng Jaya dan Entitas Anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	450.427.476.085	371.186.037.792
PT Pamor Paramita Utama	Badung	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	87,50%	2013	439.900.736.204	360.853.919.066
PT Surya Megah Lestari	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan, Pengkangkutan Darat, Perindustrian, Pertanian dan Jasa	--	100,00%	--	3.999.011.976	3.997.387.808
PT Gunung Halimun Elok	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	324.147.004.722	110.465.283.369
PT Darisa Indah Cipta dan Entitas Anak	Tangerang	Perdagangan Perindustrian, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	544.184.929	557.734.957
PT Fajarindo Sinar Sakti	Tangerang	Perdagangan Perindustrian, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	101.389.170	119.683.093
PT Jaya Makmur Bersama	Badung	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	3.743.180.248	4.109.795.193
PT Gumarang Karya Sejati	Manado	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	1.996.146.526	1.997.855.429
PT Grand Villa Persada (0,5% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Tangerang	Real Estat	--	100,00%	--	41.753.819.692	40.827.168.188
PT Mega Proyek Pertiwi	Tangerang	Real Estat	--	100,00%	--	15.567.249.436	15.567.878.859
PT Sinar Surya Timur	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	29.602.681.982	2.000.001.000
PT Gempita Cipta Bersama	Semarang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	1.780.260.937	812.669.333
PT Suryamas Khatulistiwa	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	587.618.750	588.268.750
PT Lautan Sinar Abadi dan Entitas Anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	361.097.840	279.137.840
PT Usahatama Kreatif dan Entitas Anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	86,50%	--	458.647.840	393.937.840
PT Kreasi Tunas Bangsa dan Entitas Anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	87,51%	--	894.398.840	393.937.840
PT Grahutama Asri Makmur	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	87,51%	--	915.147.840	848.937.840
PT Karimata Putra Alam	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	584.750.000	586.500.000
PT Timor Eka Selaras	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	5.118.094.087	5.130.932.671
PT Sultana Semesta Prima	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	36.716.926.574	20.076.023.874
PT Wijayakusuma Sukses Maju	Padang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	11.182.399.840	11.209.988.075
PT Andalan Utama Maju	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	2.326.167.400	100.000.000
PT Bumi Arum Sejahtera	Medan	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	47.017.100.849	34.958.606.230
PT Mentari Panen Raya	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	63.005.000	74.505.000

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas Anak	Domisili	Jenis Bisnis Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperasi	Jumlah Aset	
						2014 Rp	2013 Rp
PT Satyagraha Dinamika Unggul	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	794.563.922.776	437.334.970.821
PT Jayadipta Utama Makmur	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	2.326.167.400	74.505.000
PT Bumi Sindang Jaya	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	154.463.197	74.505.000
PT Cahaya Teratai Sakti *)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	581.980.381	600.000.000
PT Damarindo Perkasa *)	Jambi	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	42.633.127.624	2.124.520.443
PT Cipta Dunia Abadi *)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	589.329.126	586.779.840
PT Puri Istana Megah *)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	584.000.000	585.000.000
PT Sekawan Dunia Dinamika *)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	584.000.000	585.000.000
PT Citra Dwi Anugrah *)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	530.373.719	585.000.000
PT Pelangi Mutiara Timur *)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	514.070.812	572.533.202
PT Sari Karya Muda *)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	493.549.517	585.000.000
PT Sinar Biru Artha *)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	584.000.000	585.000.000
PT Tunggal Mekar Abadi *)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	584.000.000	585.000.000
PT Bowspirit Asset Management (d/h PT Graha Dana Dinamika)	Jakarta	Perusahaan Efek	--	100,00%	--	24.696.754.836	25.064.315.139
PT Mega Pratama Serasi	Depok	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	927.629.672	32.100.000
PT Mulia Aditama Setia	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	31.350.000	32.100.000
PT Pradamas Graha Indah	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	71.102.500	74.550.000
PT Mentari Adi Perkasa	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	998.655.000	1.000.000.000
PT Berdikari Jaya Abadi	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	73.505.000	74.505.000
PT Lumbang Mas Trijaya dan Entitas Anak *)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	805.675.772.633	455.317.710.250
PT Karyatama Buana Cemerlang dan Entitas Anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	745.594.458.836	395.286.397.453
PT Mapalus Mancacakti	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	70,00%	--	685.308.685.960	334.999.846.577
PT Dwi Prabu Sakti *)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	100.000.000	100.000.000

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas Anak	Domisili	Jenis Bisnis Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperasi	Jumlah Aset	
						2014 Rp	2013 Rp
PT Sumber Pundi Sejahtera ¹⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	584.000.000	600.000.000
PT Prabu Cipta Prima ¹⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	584.000.000	600.000.000
PT Multi Panen Utama	Kupang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	5.981.509.435	98.350.000
PT Pancuran Intan Makmur ¹⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	50.502.630.728	600.000.000
PT Solusi Dunia Baru ¹⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	72.186.726.571	100.000.000
PT Suar Lintas Samudra ¹⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	584.000.000	600.000.000
PT Berkat Samiguna Sukses ¹⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	584.000.000	600.000.000
PT Global Lintas Multitama ¹⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	584.000.000	600.000.000
PT Sarana Ciptakarya Utama ¹⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	584.000.000	600.000.000
PT Mitra Samiguna Makmur ¹⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	578.025.000	600.000.000
PT Cipta Mutiara Sukses ¹⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	149.979.000.000	150.000.000.000
PT Suar Mutiara Semesta ¹⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Manyala Harapan ¹⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	80.081.744.189	600.000.000
PT Suar Lintas Benua dan entitas anak ¹⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	1.185.000.000	600.000.000
PT BST Kupang Sejahtera ²⁾	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	50,10%	--	600.000.000	--
PT Mulia Cipta Wibawa ¹⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	585.000.000	600.000.000
PT Andromeda Sakti	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan Transportasi Pertanian Perbengkelan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	--
PT Persada Mandiri Jaya ²⁾	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa	--	55,00%	--	600.000.000	--
PT Bandha Mulia Abadi ²⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	11.154.900.000	--
PT Dutamas Cakra Tunggal ²⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	--
PT Indocitra Mulia Pratama ²⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	--
PT Praja Adikara Utama ²⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	--

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas Anak	Domisili	Jenis Bisnis Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperasi	Jumlah Aset	
						2014 Rp	2013 Rp
PT Pusaka Sumber Artha ²⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	--
PT Prima Sentosa Jaya Abadi ²⁾	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	--
PT Indahjaya Sukses Abadi ²⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	--
PT Mandara Nusa Loka ²⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	--
PT Garda Utama Manado ²⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	--
PT Cipta Bakti Utama ²⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	--
PT Binaman Cipta Mandiri ²⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	--
PT Sentra Dwimandiri dan Entitas Anak (1,63% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Real Estat	100,00%	--	--	5.554.696.500.604	5.207.529.100.191
PT Prudential Development	Jakarta	Real Estat	--	100,00%	--	6.264.108.920	566.439.123
PT Sentra Realindo Development dan Entitas Anak (4,62% kepemilikan di PT Lippo Cikarang Tbk)	Jakarta	Perbaikan Rumah	--	100,00%	2001	125.456.126.578	142.641.942.235
PT Dama Sarana Nusa Pratama dan Entitas Anak	Tangerang	Real Estat	--	52,70%	1997	78.871.020.367	129.919.768.580
PT Tata Mandiri Daerah Villa Permata	Tangerang	Pengelolaan Kota	--	42,16%	2001	5.133.315.616	4.590.887.227
PT Golden Pradamas dan Entitas Anak	Tangerang	Real Estat	--	100,00%	--	618.852.901.965	651.508.440.961
PT Mulia Bangun Semesta dan Entitas Anak	Tangerang	Real Estat	--	100,00%	2002	628.417.382.080	605.210.333.673
PT Villa Permata Cibodas dan Entitas Anak	Tangerang	Real Estat	--	100,00%	1995	193.744.121.719	171.971.702.499
PT Puncak Resort Internasional dan Entitas Anak	Cianjur	Real Estat	--	100,00%	1994	75.594.996.697	77.085.241.483
PT Sentosa Seksama	Cianjur	Real Estat	--	100,00%	1994	22.671.635.374	23.233.857.605
PT Purimegah Swarga Buana	Cianjur	Real Estat	--	100,00%	1994	8.803.481.567	8.778.198.567
PT Adigraha Rancang Sempurna	Cianjur	Real Estat	--	100,00%	1994	7.182.386.068	7.502.108.827
PT Pesanggrahan Suripermata Agung	Cianjur	Real Estat	--	100,00%	1994	1.825.161.812	1.974.379.891
PT Dona Indo Prima	Tangerang	Real Estat	--	100,00%	--	50.000.000	50.000.000
PT Sukmaprima Sejahtera	Tangerang	Real Estat	--	100,00%	--	50.000.000	50.000.000
PT Villapermata Gemilang Abadi ²⁾	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	--
PT Bumi Sawarna Indah ²⁾	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	--
PT Mulia Sentosa Dinamika (4,48% kepemilikan di PT Lippo Cikarang Tbk)	Tangerang	Real Estat	--	100,00%	1997	370.159.105.566	392.329.353.368
PT Sentra Asritama Realty Development dan Entitas Anak	Tangerang	Instalasi Pengolahan Air	--	100,00%	1994	205.842.879.018	138.817.114.471
PT Tata Mandiri Daerah Lippo Karawaci dan Entitas Anak	Tangerang	Pengelolaan Kota	--	100,00%	1999	188.838.584.634	184.327.826.427
PT Surya Makmur Alam Persada	Jakarta	Real Estat	--	100,00%	--	20.332.287.869	20.296.132.390
PT Karya Bersama Jaya	Jakarta	Instalasi Pengolahan Air	--	100,00%	2010	30.798.919.227	22.355.375.100
PT Sentragraha Mandiri	Jakarta	Real Estat	--	100,00%	--	33.367.856.443	33.383.974.697
PT Saptapersada Jagat Nusa	Tangerang	Bowling	--	100,00%	1998	8.288.307.254	8.784.570.253
PT Sejatijaya Selaras	Jakarta	Real Estat	--	100,00%	--	13.125.265.493	13.135.186.134
PT Bahtera Pratama Wirasakti	Jakarta	Real Estat	--	100,00%	--	16.705.594.306	16.320.965.360
PT Sentra Office Realty	Tangerang	Bangunan	--	100,00%	1998	722.781.760	714.765.952
PT Dinamika Intertrans	Jakarta	Transportasi	--	100,00%	1994	964.049.979	739.293.346
PT Imperial Karawaci Golf	Tangerang	Golf	--	100,00%	--	468.506.000	472.167.000
PT Agung Sepadan	Tangerang	Real Estat	--	100,00%	--	2.554.714.463	2.584.158.954
PT Prudential Townhouse Development	Tangerang	Real Estat	--	100,00%	--	161.033.503	178.113.372
PT Wahana Talabangun Cemerlang Malahari	Tangerang	Real Estat	--	100,00%	--	7.295.708	11.842.708
PT Wahana Talabangun Cemerlang	Tangerang	Real Estat	--	100,00%	--	6.914.966	11.661.966
PT Manunggal Bumi Sejahtera dan Entitas Anak ¹⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	280.259.865.094	600.000.000
PT Asiatic Sejahtera Finance	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	2009	15.572.832.958	--
PT Paragon City	Padang	Real Estat dan Perdagangan	--	100,00%	--	15.693.826.615	15.711.019.723
PT Padang Indah City	Tangerang	Perdagangan Pembangunan dan Jasa	--	100,00%	--	16.730.973.693	17.343.497.562
Bridgewater International Ltd***	Seychelles	Investasi dan Perdagangan	--	100,00%	2006	4.404.916.671.928	4.152.292.715.296
Pan Asian Investment Ltd*** dan Entitas Anak	Vanuatu	Perdagangan	--	100,00%	--	6.790.208.086	6.790.208.086
Crowmwell Investment Ltd***	Vanuatu	Perdagangan	--	100,00%	--	16.930	16.930

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas Anak	Domisili	Jenis Bisnis Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperasi	Jumlah Aset	
						2014 Rp	2013 Rp
PT Lippo Karawaci Infrastructure & Utilities Division	Tangerang	Konstruksi dan Jasa	--	100,00%	--	222.777.677	227.469.000
PT TMD Manado Manajemen *)	Tangerang	Konsultasi Management	--	100,00%	--	10.000.000.000	--
Brightlink Capital Limited***	Malaysia	Investasi	--	100,00%	--	92.147.606.642	90.457.722.026
Evodia Strategic Investment Limited***	Malaysia	Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	471.099.995.497	481.399.995.398
PT St Moritz Management	Jakarta	Investasi, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	2014	8.882.409.080	3.651.764.705
PT Kemang Village Management	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	2014	19.759.833.203	3.651.764.705
PT TMD Depok Manajemen *)	Jakarta	Hotel	--	100,00%	--	10.000.000.000	10.000.000.000
PT Dinamika Megah Cemerlang *)	Tangerang	Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	--
PT Sentrasemesta Indah Cemerlang *)	Tangerang	Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	--
PT Wisma Jatim Propertindo dan Entitas Anak (1,23% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Pembangunan, Percetakan dan Jasa	100,00%	--	--	5.523.249.922.896	4.957.581.216.900
PT Maharama Sakti (0,05% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk dan 0,05% kepemilikan di PT Siloam International Hospitals Tbk)	Jakarta	Jasa	--	100,00%	--	274.316.000	274.316.000
PT Kemang Paragon Mall dan Entitas Anak (0,05% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Tangerang	Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	5.695.597.309.696	2.104.029.712.761
PT Wahana Usaha Makmur dan Entitas Anak	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	92,00%	--	5.695.540.104.557	2.150.098.431.752
PT Almaron Perkasa dan Entitas Anak	Jakarta	Real Estat	--	92,00%	2005	5.681.674.371.674	2.520.357.222.225
PT Multiguna Selaras Maju	Tangerang	Real Estat	--	92,00%	--	1.628.887.735	4.036.434.386
PT Gelora Raya Semesta	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	92,00%	2013	276.004.785.749	185.193.775.419
PT Prima Aman Sarana	Jakarta	Pembangunan dan Jasa	--	92,00%	--	116.643.334.519	146.940.702.091
PT Kemang Multi Sarana	Jakarta	Real Estat dan Pembangunan Kota	--	92,00%	--	37.200.819.290	90.872.368.437
PT Harapan Insan Mandiri	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	92,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Violet Pelangi Indah	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	92,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Lippo Abadi dan Entitas Anak	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	238.276.260.624	241.353.388.378
PT Kemuning Satiatama dan Entitas Anak (42,20% kepemilikan di PT Lippo Cikarang Tbk)	Jakarta	Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	233.361.108.783	236.437.068.768
PT Megachandra Karyalestari	Jakarta	Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	1992*	284.019.258	284.463.862
PT Prudential Apartment Development	Jakarta	Jasa	--	100,00%	1993*	573.438.194	575.770.194
PT Sentraharisma Indah dan entitas anak	Jakarta	Jasa	--	80,00%	--	2.173.711.120	2.178.993.119
PT Carakatama Dirgantara dan Entitas Anak	Jakarta	Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	69.834.348.222	70.733.736.426
PT Prudential Hotel Development	Tangerang	Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	1994*	69.812.701.335	70.717.301.532
PT Ariasindo Sejati dan Entitas Anak	Jakarta	Perdagangan dan Jasa	--	95,00%	--	191.748.810.171	201.966.025.990
PT Unitech Prima Indah dan Entitas Anak	Tangerang	Real Estat	--	94,69%	2004	192.761.131.922	192.496.613.706
PT Karya Cipta Pesona	Medan	Jasa	--	94,69%	2014	74.896.938.111	86.042.143.051
PT Metropolitan Leisure Corporation dan Entitas Anak	Jakarta	Penyediaan Akomodasi	--	100,00%	--	41.557.718.775	39.880.425.766
PT Kurniasindo Sejahtera	Jakarta	Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	137.598.822	137.400.565
PT Graha Tata Cemerlang Makasar (0,34% kepemilikan di PT Lippo Cikarang Tbk)	Makassar	Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	2002	38.655.688.284	37.654.229.179
PT Guna Tata Carakatama	Makassar	Real Estat	--	100,00%	2002	201.928.620	201.992.136
PT Lippo Land Cahaya Indonesia	Tangerang	Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	2003	2.561.472.245	2.469.715.518
PT Karunia Persada Raya dan Entitas Anak	Tangerang	Jasa	--	100,00%	--	77.299.339.376	2.463.939.742
PT Pendopo Niaga	Malang	Real Estat	--	100,00%	2004	77.299.339.376	43.278.529.038
PT Larasati Anugerah	Jakarta	Real Estat	--	100,00%	--	20.762.420	21.880.420
PT Bathara Brahma Sakti (0,05% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Tangerang	Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	1992*	4.795.177.427	4.799.886.917
PT Realty Limaribu	Jakarta	Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	1998*	349.690.497	356.013.588
PT Dwisindo Jaya (0,05% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Jasa	--	100,00%	--	114.474.044	115.402.350
PT Karunia Alam Damai dan Entitas Anak	Jakarta	Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	196.663.052.126	186.725.120.251
PT Jagatpatala Nusantara	Depok	Real Estat	--	100,00%	2004	196.663.052.126	187.037.114.716
PT Muliamukti Persada Perkasa	Jakarta	Real Estat	--	100,00%	--	1.321.000	2.353.000
PT Kemang Village dan Entitas Anak	Jakarta	Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	279.875.638.597	265.201.711.328
PT Menara Bhumimegah dan Entitas Anak	Jakarta	Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	2005	189.377.390.443	145.669.814.979
PT Jaya Usaha Prima dan Entitas Anak	Jakarta	Jasa	--	100,00%	--	104.335.643.396	84.996.480.991
PT Persada Mandiri Abadi	Jakarta	Real Estat	--	80,00%	--	104.333.671.396	84.993.509.841
PT Adhi Utama Dinamika	Jakarta	Real Estat	--	99,90%	2005	91.009.848.574	84.381.070.289

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas Anak	Domisili	Jenis Bisnis Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperasi	Jumlah Aset	
						2014 Rp	2013 Rp
PT Menara Perkasa Megah dan Entitas Anak	Surabaya	Real Estat dan Pengembangan Kota	--	100,00%	2005	496.292.902.223	488.651.041.637
PT Pelangi Cahaya Intan Makmur dan Entitas Anak	Surabaya	Perdagangan	--	87,50%	--	405.866.682.928	398.825.863.392
PT Surya Mitra Jaya dan Entitas Anak	Sidoarjo	Perdagangan dan Jasa	--	87,50%	2005	405.902.441.099	398.869.116.943
PT Citra Harapan Baru	Surabaya	Akomodasi	--	87,50%	--	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Niaga Utama	Jakarta	Perdagangan	--	100,00%	--	100.750.000	102.974.418
PT Mitra Kasih Karunia	Jakarta	Real Estat	--	100,00%	--	1.887.217.700	1.887.217.700
PT Kreasi Megatama Gemilang dan Entitas Anak (0,05% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Tangerang	Pembangunan, Industri, Agrobisnis, Transportasi, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	779.553.625.206	617.888.194.976
PT Lippo Malls Indonesia dan Entitas Anak	Tangerang	Jasa	--	100,00%	2002	779.806.682.710	617.917.482.776
PT Kreasi Gemilang Perkasa	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	2013	4.186.335.003	4.353.054.147
PT Kilau Intan Murni	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	79.453.666.600	79.777.239.000
PT Mulia Citra Abadi	Yogyakarta	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan, Pengangkutan Darat, Perindustrian, Pertanian dan Jasa	--	100,00%	2012	345.113.361.598	206.257.959.135
PT Nusa Bahana Semesta *)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	--
PT Sky Parking Indonesia *)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	21.000.000.000	--
PT Arwana Kreasi Gemilang	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Gayana Sumber Cipta dan Entitas Anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	737.150.000	750.000.000
PT Gaharu Alam Permai	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Semboja Indah Cipta	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	4.501.044.310	600.000.000
PT Putera Abadi Karya	Bogor	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	578.150.000	600.000.000
PT Buana Mediatama	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	586.400.000	600.000.000
PT Nusaindah Bukit Permai	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	5.046.378.129	600.000.000
PT Lembayung Karya Nirwana	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	577.150.000	600.000.000
PT Inspira Ide Cemerlang	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	587.150.000	600.000.000
PT Irama Karya Megah	Surabaya	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	251.058.661.491	250.595.377.563
PT Saputra Karya (0,05% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Surabaya	Real Estat dan Pengembangan Kota	--	100,00%	--	102.500.564.787	77.237.650.725
PT Grand Provita dan Entitas Anak (0,05% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Tangerang	Real Estat	--	100,00%	--	473.106.900	473.756.900
PT Grand Prima Propertindo	Tangerang	Real Estat	--	65,00%	--	7.298.100	7.948.100
PT Pacific Sejahtera	Tangerang	Real Estat	--	100,00%	--	16.667.400	16.667.400
PT Anugerah Bahagia Abadi dan Entitas Anak	Jakarta	Real Estat	--	100,00%	--	426.465.498.672	--
PT Internusa Prima Abadi	Jakarta	Real Estat	--	85,00%	--	1.013.883.079	--
PT Bangun Bina Bersama dan Entitas Anak	Jakarta	Real Estat	--	99,99%	--	426.462.547.802	--
PT Satriamandiri Idola Utama	Jakarta	Real Estat	--	100,00%	--	117.835.814.312	54.436.407.275
PT Mahakaya Abadi	Tangerang	Real Estat	--	100,00%	--	478.623.100	479.273.100
PT Persada Mandiri Dunia Niaga dan Entitas Anak (0,05% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Real Estat	--	100,00%	--	84.216.800.553	100.011.882.484
PT Ekaputra Kencana Abadi	Jakarta	Real Estat	--	100,00%	--	4.950.000.000	4.950.000.000
PT Gapura Sakti Prima dan Entitas Anak	Jakarta	Real Estat	--	100,00%	--	69.231.905.196	203.854.041.638
PT Menara Megah Tunggal dan Entitas Anak	Jakarta	Real Estat	--	100,00%	--	69.095.997.694	203.854.041.638
PT Trias Mitra Investama	Binjai	Real Estat	--	100,00%	2005	68.923.453.279	210.001.460.937
PT Permata Agung Propertindo	Jakarta	Real Estat	--	100,00%	--	1.181.225.795	1.181.225.795
PT Kencana Mitra Lestari	Jakarta	Pembangunan, Transportasi Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	575.175.000	577.800.000

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas Anak	Domisili	Jenis Bisnis Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperasi	Jumlah Aset	
						2014 Rp	2013 Rp
PT Direct Power dan Entitas Anak	Bogor	Perdagangan, Real Estat, Industri, Printing, Agrobisnis, Transportasi dan Jasa	--	100,00%	2007	124.629.800.619	126.909.119.505
PT Mitra Mulia Kreasi dan Entitas Anak	Jakarta	Pembangunan, Industri, Pertambangan, Agrobisnis, Transportasi Perdagangan dan Jasa	--	80,00%	--	41.971.484.946	45.299.541.728
PT Bellanova Country Mall	Bogor	Pembangunan, Transportasi Perdagangan dan Jasa	--	80,00%	2005	41.881.554.945	45.209.611.729
PT Sarana Global Multindo dan Entitas Anak	Jakarta	Pembangunan, Transportasi Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	355.465.506.039	485.684.444.002
PT Guna Sejahtera Karya dan Entitas Anak	Jakarta	Pembangunan, Industri, Agrobisnis, Pertamanan Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	403.656.624.893	465.129.613.820
PT Citra Sentosa Raya dan Entitas Anak	Jakarta	Perdagangan, Real Estat, Industri, Agrobisnis, Transportasi dan Jasa	--	100,00%	--	516.676.784.304	527.058.699.489
PT Gading Nusa Utama	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Industri, Agrobisnis, Pertamanan dan Jasa	--	100,00%	--	27.300.259.404	27.270.776.577
Rosenet Limited**** dan Entitas Anak	British Virgin Island	Investasi	--	100,00%	--	546.201.825.184	525.560.105.440
Sea Pejaten Pte. Ltd****	Singapura	Investasi	--	100,00%	--	546.201.825.184	525.560.105.440
Continental Investment Limited****	Malaysia	Investasi, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	25.916.625	24.193.711
PT Sandiego Hills Memorial Park dan Entitas Anak	Karawang	Perdagangan, Pembangunan, Transportasi dan Jasa	--	100,00%	2006	448.980.687.326	351.650.829.216
PT Pengelola Memorial Park	Karawang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	2010	68.225.906.669	59.377.813.538
PT CB Commercial	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	582.762.161	583.794.161
PT Kemilau Karyacipta Persada	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	2.458.223.000	2.464.055.000
PT Bumi Indah Pertiwi	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa Publik	--	100,00%	--	2.216.817.102	2.216.817.102
PT Galang Karya Usaha	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	100.000.000	100.000.000
PT Alona Griya Utama dan Entitas Anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	1.673.963.537	100.000.000
PT Cipta Semesta Prima	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	1.748.962.537	100.000.000
PT Kreasi Ciptaprima Gemilang	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	100.000.000	100.000.000
PT Manikam Mutu Prima dan Entitas Anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	674.251.000	100.000.000
PT Holland Village Manado ²⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	--
PT Suporta Developa Jaya	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	71.000.000	99.250.000
PT Wismacahaya Sentosa Megah ²⁾	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	--

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas Anak	Domisili	Jenis Bisnis Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperasi	Jumlah Aset	
						2014 Rp	2013 Rp
PT Ciptaindah Selaras Persada ²⁾	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan,	--	100,00%	--	600.000.000	--
PT Asri Griya Utama ²⁾	Tangerang	Percetakan dan Jasa Perdagangan, Pembangunan,	--	100,00%	--	600.000.000	--
PT Cakrawala Semesta Abadi ²⁾	Tangerang	Percetakan dan Jasa Perdagangan, Pembangunan,	--	100,00%	--	600.000.000	--
PT Sarana Sentosa Proptindo ²⁾	Tangerang	Percetakan dan Jasa Perdagangan, Pembangunan,	--	100,00%	--	600.000.000	--
PT Bahana Megah Pratama dan Entitas Anak ²⁾	Tangerang	Percetakan dan Jasa Perdagangan, Pembangunan,	--	100,00%	--	600.000.000	--
PT Bahana Perisai Abadi ²⁾	Tangerang	Percetakan dan Jasa Perdagangan, Pembangunan,	--	100,00%	--	600.000.000	--
PT Cahaya Puspita Raya ²⁾	Tangerang	Percetakan dan Jasa Perdagangan, Pembangunan,	--	100,00%	--	600.000.000	--
PT Lippo Cikarang Tbk dan Entitas Anak	Bekasi	Real Estat	--	54,37%	1989	4.309.824.234.265	3.854.166.345.344
PT Great Jakarta Inti Development dan Entitas Anak	Bekasi	Pengelolaan Kota dan Real Estat	--	54,37%	1992	166.167.908.743	160.134.706.695
PT Menara Inti Development	Bekasi	Real Estat	--	54,37%	2012	18.106.103.848	17.194.774.785
PT Tunas Pundi Bumi	Bekasi	Pengelolaan	--	54,37%	2010	220.879.340.910	49.149.564.954
PT Erabaru Realindo	Bekasi	Real Estat	--	54,37%	--	26.675.274.843	23.233.649.196
PT Dian Citimarga	Bekasi	Transportasi	--	54,37%	1993	574.166.188	391.859.371
PT Kreasi Dunia Keluarga	Bekasi	Taman Rekreasi	--	54,37%	1993	8.905.263.816	8.623.542.996
PT Chandra Mulia Adhidharma	Bekasi	Manajemen Properti	--	54,37%	2011	47.947.330.121	35.311.717.468
PT Tirta Sari Nirmala	Bekasi	Pengelolaan Air dan Limbah	--	54,37%	2011	70.243.590.666	51.532.656.579
PT Waska Sentana	Bekasi	Real Estat	--	54,37%	2011	504.659.575.649	314.382.012.670
PT Swadaya Teknopolis	Bekasi	Real Estat	--	54,37%	2009	250.000.000	250.000.000
PT Bekasi Mega Power	Bekasi	Pembangkit Listrik	--	54,37%	2009	147.982.000	127.000.000
PT Dunia Air Indah	Bekasi	Jasa Rekreasi	--	54,37%	2009	3.432.732.840	3.432.732.840
PT Cahaya Ina Permai dan Entitas Anak	Bekasi	Real Estat	--	54,37%	--	85.140.741.861	434.884.740
PT Zeus Karya Prima ¹⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	54,37%	--	27.801.089.340	8.468.194.385
PT Manunggal Utama Makmur	Tangerang	Real Estat	--	54,37%	--	592.353.788	15.194.704.877
PT Mahkota Sentosa Ekanusa	Bekasi	Real Estat	--	54,37%	--	18.632.125.396	190.846.815
PT Mega Kreasi Teknika	Bekasi	Konstruksi Gedung	--	54,37%	--	262.498.497	202.653.752
PT Astana Artha Mas	Tangerang	Real Estat	--	54,37%	--	132.773.308.048	66.158.812.500
PT Mega Kreasi Nusantara Teknologi	Bekasi	Real Estat	--	54,37%	--	3.000.000.000	3.000.000.000
PT Pondera Prima Sarana	Tangerang	Real Estat	--	54,37%	--	123.200.000	125.000.000
PT Telaga Banyu Murni dan Entitas Anak	Tangerang	Real Estat	--	54,37%	--	162.200.000	175.000.000
PT Karimata Alam Damai	Tangerang	Real Estat	--	54,37%	--	41.950.330.000	20.885.600.000
PT Megakreasi Cikarang Damai	Tangerang	Real Estat	--	54,37%	--	2.979.317.511	500.000.000
PT Megakreasi Cikarang Permai	Tangerang	Real Estat	--	54,37%	--	500.000.000	500.000.000
PT Megakreasi Cikarang Asri ²⁾	Bekasi	Real Estat	--	40,78%	--	33.000.800.000	--
PT Megakreasi Proptindo Utama ²⁾	Bekasi	Real Estat	--	40,78%	--	33.000.817.000	--
PT Megapratama Karya Persada dan Entitas Anak	Tangerang	Investasi, Perdagangan dan Jasa	100,00%	--	--	5.041.931.170.285	4.205.570.228.813
PT Siloam International Hospitals Tbk dan Entitas Anak	Tangerang	Pelayanan Kesehatan	--	78,85%	2010	2.844.085.512.104	2.600.774.537.159
PT Aritasindo Permaimestema	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Pertambangan, Pertanian Jasa,	--	78,85%	--	78.124.746	91.222.500
PT Perdana Kencana Mandiri	Jakarta	Pengangkutan Darat, Percetakan dan Perindustrian, Perindustrian, Pembangunan, Perdagangan, Pengangkutan Darat, Perbengkelan, Percetakan, Pertanian, Pertambangan dan Jasa	--	78,85%	--	520.403.206	139.940.484
PT Multiselaras Anugerah	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	78,85%	--	448.067.441	118.439.411
PT Nusa Medika Perkasa	Jakarta	Pelayanan Kesehatan,	--	58,00%	--	926.687.462	898.583.214
PT Siloam Graha Utama dan Entitas Anak	Jakarta	Pembangunan, Transportasi, Perdagangan dan Jasa	--	78,85%	--	142.511.589.460	170.926.169.055
PT East Jakarta Medika	Bekasi	Pelayanan Kesehatan	--	68,43%	2002	142.492.350.947	170.919.068.042
PT Guchi Kencana Emas dan Entitas Anak	Jakarta	Pembangunan, dan Jasa	--	78,83%	--	88.570.503.605	103.536.422.739

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas Anak	Domisili	Jenis Bisnis Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperasi	Jumlah Aset	
						2014 Rp	2013 Rp
PT Golden First Atlanta	Jambi	Pelayanan Kesehatan	--	65,43%	2008	88.539.839.436	103.525.497.989
PT Prawira Tata Semesta dan Entitas Anak	Jakarta	Pembangunan, dan Jasa	--	78,85%	--	237.404.060.017	220.387.041.953
PT Balikpapan Damai Husada	Balikpapan	Pelayanan Kesehatan	--	62,77%	2007	198.183.010.595	183.152.322.686
PT Siloam Emergency Services	Tangerang	Pelayanan Kesehatan	--	78,85%	--	2.624.415.127	1.391.968.353
PT Medika Harapan Cemerlang Indonesia	Tangerang	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	78,85%	2013	2.177.323.630	2.969.022.018
PT Pancawarna Semesta dan Entitas Anak	Tangerang	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	78,85%	--	70.026.074.020	70.275.326.965
PT Diagram Healthcare Indonesia	Depok	Pelayanan Kesehatan	--	63,08%	2006	39.467.645.852	39.716.721.868
PT Adamanisa Karya Sejahtera	Jakarta	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	78,85%	--	995.085.833	1.000.000.000
PT Brenada Karya Bangsa	Tangerang	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	78,85%	--	605.403.333	600.000.000
PT Harmoni Selaras Indah	Tangerang	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	78,85%	--	597.340.833	600.000.000
PT Kusuma Primadana dan Entitas Anak	Tangerang	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	78,85%	--	102.195.707.668	102.376.903.302
PT Adijaya Buana Sakti dan Entitas Anak	Tangerang	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	63,08%	--	102.188.966.835	102.368.878.302
PT Siloam Sumsel Kemitraan dan Entitas Anak	Tangerang	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	74,16%	--	8.003.625.337	7.997.550.337
PT RS Siloam Hospital Sumsel	Palembang	Jasa Kesehatan	--	67,51%	2012	103.163.599.553	102.356.656.020
PT Optimum Karya Persada	Jakarta	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	78,85%	--	1.017.232.500	1.000.000.000
PT Rosela Indah Cipta	Jakarta	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	78,85%	--	597.153.333	600.000.000
PT Sembada Karya Megah	Tangerang	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	78,85%	--	617.340.833	600.000.000
PT Trijaya Makmur Bersama	Tangerang	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	78,85%	--	597.340.833	600.000.000
PT Visindo Galaxi Jaya	Tangerang	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	78,85%	--	4.993.540.833	5.000.000.000
PT Tunggal Pilar Perkasa dan Entitas Anak *)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	78,85%	--	902.863.440.805	406.737.757.798
PT Tirtasari Kencana	Serang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	78,85%	--	1.130.696.718	1.000.000.000
PT Gramari Prima Nusa	Medan	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	78,85%	--	130.585.488.531	5.000.000.000
PT Krisolis Jaya Mandiri	Kupang	Jasa Kesehatan	--	78,85%	--	69.331.687.626	600.000.000
PT Kusuma Bhakti Anugerah	Tangerang	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	78,85%	--	7.199.648.894	7.000.000.000
PT Agung Cipta Raya	Tangerang	Jasa Kesehatan	--	78,85%	--	972.630.000	1.000.000.000
PT Bina Cipta Semesta	Padang	Jasa Kesehatan	--	78,85%	--	1.012.427.500	1.000.000.000
PT Mega Buana Bhakti	Pangkal Pinang	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	78,85%	--	5.982.333.520	6.000.000.000
PT Taruna Perkasa Megah	Yogyakarta	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	78,85%	--	19.014.504.078	600.000.000
PT Tataka Bumi Karya	Bogor	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	78,85%	--	610.452.500	600.000.000
PT Tataka Karya Indah	Bandung	Perdagangan Perindustrian dan Jasa	--	78,85%	--	837.254.382	600.000.000
PT Siloam Medika Cemerlang *)	Tangerang	Perdagangan, Perindustrian, dan Jasa	--	78,85%	--	3.388.608.668	600.000.000
PT Koridor Usaha Maju dan Entitas Anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	78,85%	--	458.363.437.079	354.600.057.124
PT Medika Sarana Triliansia dan Entitas Anak	Bali	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	78,85%	2008	256.054.381.752	203.638.402.814

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas Anak	Domisili	Jenis Bisnis Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperasi	Jumlah Aset	
						2014 Rp	2013 Rp
PT Trisaka Raksa Waluya	Tangerang	Usaha Khusus Bidang Kesehatan dan Jasa	--	78,85%	2008	132.992.756.044	142.522.915.190
PT Buana Utama Sejati *)	Tangerang	Jasa Kesehatan	--	78,85%		16.312.100.196	--
PT Sentra Sejahtera Utama*)	Tangerang	Jasa Kesehatan	--	78,85%	--	600.000.000	--
PT Berlian Cahaya Indah	Sorong	Jasa Kesehatan	--	78,85%		45.004.044.700	600.000.000
PT Rashal Siar Cakra Medika	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Real Estat, Industri Percetakan, Agrobisnis, Jasa dan Angkutan	--	78,85%	2008	53.352.264.266	--
PT Mulia Pratama Cemerlang *)	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Real Estat, Industri Percetakan, Agrobisnis, Jasa dan Angkutan	--	78,85%	2014	600.000.000	--
PT Karya Pesona Cemerlang *)	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Real Estat, Industri Percetakan, Agrobisnis, Jasa dan Angkutan	--	78,85%	--	600.000.000	--
PT Indah Kemilau Abadi *)	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Real Estat, Industri Percetakan, Agrobisnis, Jasa dan Angkutan	--	78,85%	--	600.000.000	--
PT Persada Dunia Semesta *)	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Real Estat, Industri Percetakan, Agrobisnis, Jasa dan Angkutan	--	78,85%	--	600.000.000	--
PT Inti Pratama Medika *)	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Real Estat, Industri Percetakan, Agrobisnis, Jasa dan Angkutan	--	78,85%	--	600.000.000	--
PT Sentra Sehat Sejahtera *)	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Real Estat, Industri Percetakan, Agrobisnis, Jasa dan Angkutan	--	78,85%	--	600.000.000	--
PT Genta Raya Internusa *)	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Real Estat, Industri Percetakan, Agrobisnis, Jasa dan Angkutan	--	78,85%	--	600.000.000	--
PT Sembilan Raksa Dinamika*)	Tangerang	Jasa Rumah Sakit Klinik, Poliklinik dan Balai Pengobatan	--	99,99%	--	600.000.000	--
PT Saritama Mandiri Zamrud*)	Tangerang	Jasa Rumah Sakit Klinik, Poliklinik dan Balai Pengobatan	--	99,99%	--	600.000.000	--
PT Gempita Nusa Sejahtera*)	Tangerang	Jasa Rumah Sakit Klinik, Poliklinik dan Balai Pengobatan	--	99,99%	--	600.000.000	--
PT Aryamedika Teguh Tunggal*)	Tangerang	Jasa Rumah Sakit Klinik, Poliklinik dan Balai Pengobatan	--	99,99%	--	600.000.000	--

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperasi	Jumlah Aset	
						2014 Rp	2013 Rp
PT Mahkota Buana Selaras ¹⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	78,85%	--	38.623.709.806	600.000.000
PT Eramulia Pratamajaya dan Entitas Anak	Jakarta	Pelayanan Kesehatan	100,00%	--	--	1.075.613.293.094	1.109.729.536.202
PT Siloam Karya Sejahtera	Jakarta	Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	381.154.412.415	389.561.096.776
PT Siloam Dinamika Perkasa	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Transportasi dan Jasa	--	100,00%	--	135.440.651.110	135.181.471.073
PT Siloam Sarana Karya	Jakarta	Pelayanan Kesehatan	--	100,00%	2005	3.239.776.633	3.239.776.633
PT Siloam Tata Prima	Surabaya	Pembangunan, Transportasi, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	3.365.647.721	3.365.841.316
PT Sentra Sarana Karya ¹⁾	Surabaya	Pembangunan, Transportasi, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	3.239.776.633	3.239.776.633
PT Sarana Dinamika Perkasa ¹⁾	Surabaya	Pembangunan, Transportasi, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	135.684.650.111	135.425.470.074
PT Mahaduta Purnama	Jakarta	Pembangunan, Transportasi, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	7.397.737.370	7.396.814.370
PT Buana Mandiri Selaras	Jakarta	Pembangunan dan Jasa	--	100,00%	--	489.542.770.676	570.947.396.533
PT Serasi Adikarsa	Jakarta	Perdagangan, Perindustrian, Pembangunan dan Pertambangan	--	100,00%	--	19.805.000	19.805.000
PT Kalanusa Intan Cemerlang dan Entitas Anak	Tangerang	Perdagangan Pembangunan Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	4.259.900.000	100.000.000
PT Garuda Asa Kencana	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	100,00%	--	100.000.000	100.000.000
PT Cahaya Jaya Raya ²⁾	Tangerang	Perdagangan Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	--
PT Waluya Graha Loka ²⁾	Tangerang	Perdagangan Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	--
PT Nusantara Indah Semesta ²⁾	Tangerang	Perdagangan Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	--
PT Magenta Sinar Abadi ²⁾	Tangerang	Perdagangan Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	--
PT Pesona Puspita Gemilang ²⁾	Tangerang	Perdagangan Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	--
PT Caraka Cipta Sejahtera ²⁾	Tangerang	Perdagangan Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	--
PT Sentra Mutiara Timur ²⁾	Tangerang	Perdagangan Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	--
PT Abadi Jaya Sakti dan Entitas Anak	Tangerang	Investasi, Perdagangan dan Jasa	100,00%	--	--	577.031.300	577.031.300
PT Tigamitra Ekamulia dan Entitas Anak	Jakarta	Umum	0,01%	99,99%	1998*	520.920	520.920
PT Shimatama Graha	Jakarta	Restoran, Kafe dan Catering	--	100,00%	1989	5.841.821.996	5.841.821.996
PT Aryaduta International Management dan Entitas Anak	Jakarta	Manajemen Hotel	--	100,00%	1998	13.376.094.582	13.376.094.582
PT Aryaduta Surabaya Management	Surabaya	Jasa	--	100,00%	--	588.906.447	588.906.447
PT Aryaduta Medan Management	Medan	Jasa	--	100,00%	--	588.878.000	588.878.000
PT Aryaduta Karawaci Management	Tangerang	Jasa	--	100,00%	--	22.947.378.366	22.947.378.366
PT Aryaduta Makassar Management	Makassar	Jasa	--	100,00%	--	593.327.000	593.327.000
PT Aryaduta Residences	Jakarta	Jasa	--	100,00%	--	3.156.413.733	3.156.413.733
PT Aryaduta Hotels & Resorts	Jakarta	Jasa	--	100,00%	--	581.740.500	581.740.500
PT Zodia Karya Indah	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	100,00%	--	100.000.000	100.000.000
PT Lippo Hotel Indonesia dan Entitas Anak ¹⁾	Tangerang	Jasa	75,00%	25,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Aryaduta Kuta Bali ¹⁾	Badung	Pariwisata	--	100,00%	--	600.000.000	600.000.000
PT Cahaya Gemerlap Abadi ²⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa	--	100,00%	--	600.000.000	--
PT Lippo Horesi Indonesia ¹⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa	75,00%	25,00%	--	600.000.000	600.000.000

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha Utama	Persentase Kepemilikan Langsung	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung	Tahun Awal Beroperasi	Jumlah Aset	
						2014 Rp	2013 Rp
PT Graha Jaya Pratama dan Entitas Anak	Tangerang	Real Estat	100,00%	--	--	1.596.229.076.687	1.384.584.802.841
PT Tataguna Cemerlang	Jakarta	Perdagangan, Real Estat dan Pengembangan	--	100,00%	--	100.000.000	100.000.000
PT Aresta Amanda Lestari (0,31% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Perdagangan	--	100,00%	--	1.048.135.730	1.048.135.730
PT Aresta Permata Utama (3,45% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Perdagangan	--	100,00%	--	11.737.065.174	11.737.065.174
PT Fajar Usaha Semesta (4,73% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Perdagangan	--	100,00%	--	15.697.407.503	15.697.407.503
PT Fajar Raya Cemerlang (4,58% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Perdagangan	--	100,00%	--	15.206.784.862	15.206.784.862
PT Fajar Abadi Aditama (3,45% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Perdagangan	--	100,00%	--	11.448.214.800	11.448.214.800
PT Nuansa Indah Lestari dan Entitas Anak	Jakarta	Perdagangan	--	100,00%	--	142.252.148.482	142.252.148.482
PT Metropolitan Permaisemesta dan Entitas Anak	Jakarta	Perdagangan	--	89,74%	--	142.233.500.582	142.233.500.582
PT Mulia Sarana Sakti	Makassar	Perdagangan	--	100,00%	--	512.000.000	512.000.000
PT Makassar Permata Sulawesi (32,5% kepemilikan di PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Perdagangan	--	89,74%	--	138.073.158.204	138.073.158.204
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk dan Entitas Anak	Makassar	Real Estat	4,92%	52,36%	1997	1.524.317.216.546	1.308.035.825.444
PT Kenanga Elok Asri dan Entitas Anak	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	57,28%	--	580.527.450.840	485.143.495.390
PT Krisanta Esa Maju ¹⁾	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	57,28%	--	99.849.158	100.000.000
PT Tribuana Jaya Raya	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	77,56%	--	578.018.813.753	485.093.495.390
PT Griya Megah Sentosa ²⁾	Makassar	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa	--	57,28%	--	2.389.906.938	--
PT Griya Eksotika Utama	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa	--	57,28%	--	193.879.903	125.000.000

* Telah Dilikuidasi
** Telah Dialihkan
*** Mata Uang Fungsional adalah USD
**** Mata Uang Fungsional adalah SGD
1) Didirikan pada Tahun 2013
2) Didirikan pada Tahun 2014

Pada tanggal 28 Januari 2013, PT Primakreasi Propertindo (PKP), entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Graha Dana Dinamika (GDD) (melalui kepemilikan langsung sebesar 75% dan kepemilikan tidak langsung PT Grand Villa Persada (GVP) sebesar 25%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp60.000.000. Pada tanggal akuisisi, GDD belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

Pada tanggal 28 Januari 2013, PKP, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Mulia Aditama Setia (MAS) (melalui kepemilikan langsung sebesar 75% dan kepemilikan tidak langsung GVP sebesar 25%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp100.000.000. Pada tanggal akuisisi, MAS belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

Pada tanggal 28 Januari 2013, PKP, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Mega Pratama Serasi (MPS) (melalui kepemilikan langsung sebesar 75% dan kepemilikan tidak langsung GVP sebesar 25%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp60.000.000. Pada tanggal akuisisi, MPS belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

Pada tanggal 15 Pebruari 2013, PT Sentra Dwimandiri (SDM), PT Wisma Jatim Propertindo (WJP), PT Bathara Brahma Sakti, PT Kreasi Megatama Gemilang, PT Dwisindo Jaya, PT Saputra Karya, PT Grand Provita, PT Kemang Paragon Mall, PT Grand Villa Persada, PT Maharama Sakti dan PT Primakreasi Propertindo, seluruhnya adalah entitas anak, membeli saham nonpengendali PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD), entitas anak, sebesar 3,35% dengan nilai perolehan Rp2.584.000.000. Atas transaksi perolehan saham nonpengendali, Perusahaan mencatat selisih nilai transaksi nonpengendali sebesar Rp5.645.114.201.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 21 Pebruari 2013, PT Abadi Jaya Sakti (AJS), entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Zodia Karya Indah (ZKI) (melalui kepemilikan langsung sebesar 75% dan kepemilikan tidak langsung PT Tigamitra Ekamulia sebesar 25%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp100.000.000. Pada tanggal akuisisi, ZKI belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

Pada tanggal 6 Maret 2013, PKP, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Pradamas Graha Indah (PGI) (melalui kepemilikan langsung sebesar 75% dan kepemilikan tidak langsung GVP sebesar 25%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp100.000.000. Pada tanggal akuisisi, PGI belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

Pada tanggal 19 Maret 2013, seluruh kepemilikan di Lippo Karawaci Finance B. V., entitas anak, telah dialihkan dengan nilai pengalihan sebesar EUR 5,000 (ekuivalen Rp 181.440.000) secara tunai. Atas pengalihan tersebut, entitas memperoleh laba pelepasan investasi sebesar Rp1.179.564.312 dan entitas anak mengalihkan mengalihkan kas dan bank, aset lainnya dan liabilitas masing-masing sebesar Rp1.355.465.890, Rp185.370.484 dan Rp559.225.317.

Pada tanggal 23 Maret 2013, PT Lippo Cikarang Tbk (LC), entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Cahaya Ina Permai (CIP) (melalui kepemilikan langsung sebesar 75% dan kepemilikan tidak langsung PT Great Jakarta Inti Development (GJID) sebesar 25%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp15.000.000. Pada tanggal akuisisi, CIP belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

Pada tanggal 23 Maret 2013, LC, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Mahkota Sentosa Ekanusa (MSE) (melalui kepemilikan langsung sebesar 75% dan kepemilikan tidak langsung GJID sebesar 25%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp20.000.000. Pada tanggal akuisisi, MSE belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

Pada 26 Maret 2013, seluruh kepemilikan di Great Capital Pte Ltd (GC), entitas anak, telah dialihkan dengan nilai pengalihan sebesar SGD 93,100,000 (ekuivalen Rp722.167.700.000), dimana sebesar SGD 43,100,000 (ekuivalen Rp334.326.700.000) secara tunai dan SGD 50,000,000 (ekuivalen Rp387.850.000.000) dalam bentuk unit di First REIT. GC merupakan pemilik 100% masing-masing saham pada Key Capital Pte Ltd dan PT Perisai Dunia Sejahtera. Atas pengalihan tersebut, entitas mencatat laba pelepasan investasi sebesar Rp22.349.514.483 dan entitas anak mengalihkan aset tetap sebesar Rp700.000.000.000 dan mengalihkan kas dan bank, aset lainnya dan liabilitas masing-masing sebesar Rp1.807.874.373, Rp13.850.000 dan Rp705.584.877.272.

Pada tanggal 12 April 2013, PKP, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Sultana Semesta Prima (SSP) (melalui kepemilikan langsung sebesar 99,99% dan kepemilikan tidak langsung GVP sebesar 0,01%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp100.000.000. Pada tanggal akuisisi, SSP belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

Pada tanggal 15 April 2013, PT Nuansa Indah Lestari, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Mulia Sarana Sakti (MSS) (melalui kepemilikan langsung sebesar 0,01% dan kepemilikan tidak langsung PT Metropolitan Permai Semesta sebesar 99,99%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp512.000.000. Pada tanggal akuisisi, MSS belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

Pada tanggal 18 April 2013, GMTD, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di Kenanga Elok Asri (KEA) (melalui kepemilikan langsung sebesar 99,99% dan kepemilikan tidak langsung PT Fajar Usaha Semesta (FUS) sebesar 0,01%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp100.000.000. Pada tanggal akuisisi, KEA belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

Pada tanggal 18 April 2013, WJP, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Alona Griya Utama (AGU) (melalui kepemilikan langsung sebesar 75% dan kepemilikan tidak langsung MS sebesar 25%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp100.000.000. Pada tanggal akuisisi, AGU belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 18 April 2013, PKP, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Bumi Aurum Sejahtera (BAS) (melalui kepemilikan langsung sebesar 99,99% dan kepemilikan tidak langsung GVP sebesar 0,01%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp100.000.000. Pada tanggal akuisisi, BAS belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

Pada tanggal 18 April 2013, WJP, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Cipta Semesta Prima (CSP) (melalui kepemilikan langsung sebesar 75% dan kepemilikan tidak langsung MS sebesar 25%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp100.000.000. Pada tanggal akuisisi, CSP belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

Pada tanggal 18 April 2013, WJP, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Kreasi Ciptaprima Gemilang (KCG) (melalui kepemilikan langsung sebesar 75% dan kepemilikan tidak langsung MS sebesar 25%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp100.000.000. Pada tanggal akuisisi, KCG belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

Pada tanggal 18 April 2013, GJP, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Griya Eksotika Utama (GEU) (melalui kepemilikan tidak langsung PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD) sebesar 99,99% dan PT Fajar Usaha Semesta sebesar 0,01%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp100.000.000. Pada tanggal akuisisi, GEU belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

Pada tanggal 18 April 2013, WJP, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Manikam Mutu Prima (MMP) (melalui kepemilikan langsung sebesar 75% dan kepemilikan tidak langsung MS sebesar 25%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp100.000.000. Pada tanggal akuisisi, MMP belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

Pada tanggal 18 April 2013, WJP, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Suporta Developa Jaya (SDJ) (melalui kepemilikan langsung sebesar 75% dan kepemilikan tidak langsung MS sebesar 25%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp100.000.000. Pada tanggal akuisisi, SDJ belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

Pada tanggal 29 April 2013, PKP, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Satyagraha Dinamika Unggul (SDU) (melalui kepemilikan langsung sebesar 75% dan kepemilikan tidak langsung GVP sebesar 25%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp100.000.000. Pada tanggal akuisisi, SDU belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

Pada tanggal 6 Mei 2013, PKP, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Tribuana Jaya Raya (TJR) (melalui kepemilikan langsung sebesar 99,99% dan kepemilikan tidak langsung GVP sebesar 0,01%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp100.000.000. Pada tanggal akuisisi, TJR belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset. Pada tanggal 12 Juni 2013, kepemilikan PKP dialihkan kepada PT Graha Jaya Pratama (GJP) melalui kepemilikan langsung 25% dan kepemilikan tidak langsung PT Kenanga Elok Asri sebesar 75%.

Pada tanggal 21 Mei 2013, PKP, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Jayadipta Utama Makmur (JUM) (melalui kepemilikan langsung sebesar 99,99% dan kepemilikan tidak langsung GVP sebesar 0,01%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp100.000.000. Pada tanggal akuisisi, JUM belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

Pada tanggal 21 Mei 2013, PKP, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Andalan Utama Maju (AUM) (melalui kepemilikan langsung sebesar 99,99% dan kepemilikan tidak langsung GVP sebesar 0,01%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp100.000.000. Pada tanggal akuisisi, AUM belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 24 Mei 2013, PKP, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Mentari Adi Perkasa (MAP) (melalui kepemilikan langsung sebesar 99,99% dan kepemilikan tidak langsung GVP sebesar 0,01%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp1.000.000.000. Pada tanggal akuisisi, MAP belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

Pada tanggal 5 Juni 2013, PKP, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Wijayakusuma Sukses Maju (WSM) (melalui kepemilikan langsung sebesar 99,99% dan kepemilikan tidak langsung GVP Persada sebesar 0,01%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp100.000.000. Pada tanggal akuisisi, WSM belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

Pada tanggal 10 Juni 2013, PKP, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Bumi Sindang Jaya (BSJ) (melalui kepemilikan langsung sebesar 75% dan kepemilikan tidak langsung GVP sebesar 25%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp100.000.000. Pada tanggal akuisisi, BSJ belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

Pada tanggal 14 Juni 2013, PKP, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Berdikari Jaya Abadi (BJA) (melalui kepemilikan langsung sebesar 75% dan kepemilikan tidak langsung GVP sebesar 25%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp100.000.000. Pada tanggal akuisisi, BJA belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

Pada tanggal 17 Juni 2013, PKP, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Mentari Panen Raya (MPR) (melalui kepemilikan langsung sebesar 75% dan kepemilikan tidak langsung GVP sebesar 25%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp100.000.000. Pada tanggal akuisisi, MPR belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

Pada tanggal 19 Juni 2013, LC, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Zeus Karya Prima (ZKP) (melalui kepemilikan tidak langsung CIP sebesar 75% dan kepemilikan tidak langsung MSE sebesar 25%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp100.000.000. Pada tanggal akuisisi, ZKP belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

Pada tanggal 1 Juli 2013, CIP, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Astana Artha Mas (AAM) (melalui kepemilikan langsung sebesar 75% dan MSE sebesar 25%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp100.000.000. Pada tanggal akuisisi, AAM belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

Pada tanggal 19 Juli 2013, GJP, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Krisanta Esa Maju (KEM) (melalui kepemilikan tidak langsung KEA sebesar 75% dan kepemilikan tidak langsung GEU sebesar 25%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp100.000.000. Pada tanggal akuisisi, KEM belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

Pada tanggal 22 Agustus 2013, LC, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Pondera Prima Sarana (PPS) (melalui kepemilikan langsung sebesar 75% dan kepemilikan tidak langsung GJID sebesar 25%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp100.000.000. Pada tanggal akuisisi, PPS belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

Pada tanggal 22 Agustus 2013, LC, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Telaga Banyu Murni (TBM) (melalui kepemilikan langsung sebesar 75% dan kepemilikan tidak langsung GJID sebesar 25%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp100.000.000. Pada tanggal akuisisi, TBM belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

Pada tanggal 23 Agustus 2013, LC, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Karimata Alam Damai (KAD) (melalui kepemilikan tidak langsung TBM sebesar 75% dan kepemilikan tidak langsung PPS sebesar 25%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp100.000.000. Pada tanggal akuisisi, KAD belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 2 September 2013, PT Nilam Biru Bersinar, entitas anak, mengalihkan kepemilikan sahamnya di SIH, entitas anak, sebanyak 5.900.000 lembar dengan harga pengalihan Rp53.100.000.000. Atas pengalihan saham ini, Perusahaan mencatat Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali sebesar Rp51.469.368.683.

Pada tanggal 9 Oktober 2013, PKP, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Multi Panen Utama (MPU) (melalui kepemilikan tidak langsung MCG sebesar 25% dan kepemilikan tidak langsung GHE sebesar 75%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp100.000.000. Pada tanggal akuisisi, MPU belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset. Pada tanggal 24 Oktober 2013, kepemilikan MPU dialihkan kepada PKP melalui kepemilikan langsung 75% dan kepemilikan tidak langsung GVP sebesar 25%.

Pada tanggal 11 Oktober 2013, PKP, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Dwi Prabu Sakti (DPS) (melalui kepemilikan langsung sebesar 0,01% dan kepemilikan tidak langsung PT Lumbung Mas Trijaya (LMT) sebesar 99,99%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp100.000.000. Pada tanggal akuisisi, DPS belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

Pada tanggal 23 Oktober 2013, PKP, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Pancuran Intan Makmur (PIM) (melalui kepemilikan langsung sebesar 75% dan kepemilikan tidak langsung GVP sebesar 25%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp100.000.000. Pada tanggal akuisisi, PIM belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

Pada tanggal 24 Oktober 2013, PKP, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Solusi Dunia Baru (SDB) (melalui kepemilikan langsung sebesar 75% dan kepemilikan tidak langsung GVP sebesar 25%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp100.000.000. Pada tanggal akuisisi, SDB belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

Pada tanggal 6 Desember 2013, PT Tunggal Pilar Perkasa (TPP) dan PT Mandiri Buana Selaras (MBS), entitas anak, mengakuisisi masing-masing 75% dan 25% kepemilikan di PT Gramari Prima Nusa (GPN) dengan nilai akuisisi masing-masing sebesar Rp750.000.000 dan Rp250.000.000. Pada tanggal akuisisi, GPN belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

Pada tanggal 13 Desember 2013, PT Koridor Usaha Maju (KUM), entitas anak, mengakuisisi 80% kepemilikan di PT Medika Sarana Tralliansia (MST) dengan nilai imbalan sebesar Rp189.600.000.000. Transaksi ini merupakan kombinasi bisnis (lihat Catatan 45). MST telah beroperasi secara komersial sejak 2008. MST merupakan pemilik saham di PT Trisaka Raksa Waluya (TRW) sebesar 99,99%. TRW telah beroperasi secara komersial sejak 2008.

Pada tanggal 19 Desember 2013, LMT dan DPS, keduanya entitas anak, mengakuisisi 100% kepemilikan di PT Karyatama Buana Cemerlang (KBC) dengan nilai imbalan sebesar Rp150.878.244.393. Pada tanggal akuisisi, KBC belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset. KBC merupakan pemilik saham di PT Mapalus Mancacakti (MM) sebesar 70,00%. Pada tanggal akuisisi, MM belum beroperasi.

Pada tanggal 13 Maret 2014, PT Kalimaya Pundi Bumi, entitas anak, mengalihkan kepemilikan sahamnya di SIH, entitas anak, sebanyak 82.500.000 lembar dengan harga pengalihan Rp858.000.000.000. Atas pengalihan saham ini, Perusahaan mencatat Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali sebesar Rp741.092.494.948.

Pada tanggal 12 Mei 2014, WJP, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Anugerah Bahagia Abadi (ABA) (melalui kepemilikan langsung sebesar 99,99% dan kepemilikan tidak langsung MS sebesar 0,01%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp549.686.500.000. Transaksi ini merupakan kombinasi bisnis (lihat Catatan 45).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 19 Mei 2014, PKP, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Andromeda Sakti (AS) (melalui kepemilikan langsung sebesar 99,83% dan kepemilikan tidak langsung GVP sebesar 0,17%) dengan nilai akuisisi sebesar Rp600.000.000. Pada tanggal akuisisi, AS belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

Pada tanggal 23 Juli 2014, TPP dan MBS, keduanya entitas anak, mengakuisisi masing-masing 75,00% dan 25,00% kepemilikan di PT Rashal Siar Cakra Medika (RSCM), dengan nilai akuisisi sebesar Rp78.540.426.657 dan Rp26.180.142.219. Transaksi ini merupakan kombinasi bisnis (lihat Catatan 45). RSCM telah beroperasi secara komersial 2008.

Pada tanggal 28 Nopember 2014, TPP, entitas anak mengakuisisi 20% kepemilikan di MST dari Steer Clear Limited, dengan harga perolehan sebesar Rp45.030.000.000. TPP mencatat Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali sebesar sebesar Rp25.748.354.393.

Pada tanggal 20 Desember 2014, PT Manunggal Bumi Sejahtera dan PT Sentra Realtindo Development, keduanya entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF) dengan nilai akuisisi sebesar Rp80.000.000.000. Transaksi ini merupakan kombinasi bisnis (lihat Catatan 45). ASF telah beroperasi secara komersial pada Juli 2009.

1.d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 10 tanggal 23 April 2014 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang dan Akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 48 tanggal 24 April 2013 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Dewan Komisaris:		
Presiden Komisaris	: Theo L. Sambuaga	Theo L. Sambuaga
Wakil Presiden Komisaris	: Surjadi Soedirdja*	Surjadi Soedirdja*
Komisaris Independen	: Tanri Abeng	Tanri Abeng
Komisaris Independen	: Agum Gumelar	Agum Gumelar
Komisaris Independen	: Farid Harianto	Farid Harianto
Komisaris Independen	: Muladi	Jonathan Limbong Parapak
Komisaris Independen	: Sutiyoso	Muladi
Komisaris	: Gouw Viven (Viven G Sitiabudi)	Gouw Viven (Viven G Sitiabudi)
Komisaris	: Benny Haryanto Djie	--

*Merangkap Komisaris Independen

Susunan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Direksi:		
Presiden Direktur	: Ketut Budi Wijaya	Ketut Budi Wijaya
Direktur	: Tjokro Libianto	Tjokro Libianto
Direktur	: Djoko Harjono*	Djoko Harjono
Direktur	: Rahmawaty	Roberto Fernandez Feliciano
Direktur	: Stephen Choo Kooi Yoon	Rahmawaty
Direktur	: Ninik Prajitno	--
Direktur Tidak Terafiliasi	: Jenny Kuistono	Jenny Kuistono

*Mengundurkan diri efektif tanggal 15 September 2014 sebagaimana telah dilaporkan ke OJK berdasarkan surat No. 117/LK-COS/VIII/2014 tanggal 14 Agustus 2014

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Ketua	: Muladi	Farid Harianto
Anggota	: Herbudianto Indra Simarta	Herbudianto Indra Simarta

Corporate secretary Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dijabat oleh Jenny Kuistono.

Pada 31 Desember 2014 dan 2013, Grup mempunyai karyawan masing-masing sebanyak 11.129 dan 6.168 orang (tidak diaudit).

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) serta Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" sesuai Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tentang perubahan atas Peraturan No. VIII.G.7 dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah.

Interpretasi atas SAK (ISAK) yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai didasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi dilaporkan menggunakan metode langsung.

Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah kecuali beberapa entitas anak sebagaimana diungkap pada Catatan 1.c. Transaksi dicatat menggunakan mata uang fungsional. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah.

Interpretasi atas SAK (ISAK) yang wajib untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2014 adalah ISAK No. 27 "Pengalihan Aset dari pelanggan" dan ISAK No. 28 "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas".

Penerapan ISAK No. 27 "Pengalihan Aset dari pelanggan" dan ISAK No. 28 "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2014 tidak relevan, serta tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2.b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun dari Grup yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana yang disajikan dalam Catatan 1.c.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- a. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- d. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal periode pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas lain.

Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perusahaan tidak mempunyai pengendalian efektif. Pengendalian diperoleh ketika entitas memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitas entitas tersebut.

Penyajian laporan keuangan konsolidasian dilakukan berdasarkan konsep entitas ekonomi. Seluruh akun dan transaksi yang signifikan yang saling berhubungan di antara perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

2.c. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Konsolidasian Dalam Mata Uang Asing

Mata uang asing adalah mata uang selain mata uang fungsional. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs spot yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, pos keuangan dan moneter dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku, yaitu:

	2014 Rp	2013 Rp
1 USD	12.440	12.189
1 SGD	9.422	9.628
1 EUR	15.133	16.821
100 JPY	10.425	11.617
1 AUD	10.218	10.876

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laba rugi.

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Pos moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal ketika nilai wajar ditetapkan.

Laporan keuangan entitas anak yang menggunakan mata uang penyajian selain Rupiah dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan untuk akun aset dan liabilitas, dan menggunakan kurs rata-rata selama tahun yang bersangkutan untuk akun penghasilan dan beban. Semua hasil selisih kurs diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

2.d. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari saldo kas dan simpanan di bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, tidak dijamin dan tidak dibatasi penggunaannya.

Setara kas merupakan deposito yang jangka waktunya sama atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya.

2.e. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana investor (yaitu Perusahaan atau entitas anak, mana yang bertindak sebagai investor) mempunyai pengaruh yang signifikan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Pengaruh signifikan dianggap ada jika investor memiliki 20% atau lebih hak suara *investee*, baik langsung maupun tidak langsung.

Investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat tersebut ditambah atau dikurangi untuk mengakui bagian laba atau rugi setelah tanggal perolehan sesuai dengan persentase pemilikan, dan dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas).

Nilai tercatat tersebut juga disesuaikan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian investor atas entitas asosiasi yang timbul dari pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi. Penyesuaian tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain investor.

2.f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Dalam transaksi bisnis normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (sebagai entitas pelapor), yang meliputi:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

PT LIPPO KARAWACI Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2.g. Persediaan dan Tanah untuk Pengembangan

Persediaan real estat terutama terdiri dari biaya perolehan tanah dalam pematangan, rumah hunian, rumah gerai, pusat belanja, gedung kantor, apartemen, termasuk bangunan (rumah) dalam penyelesaian, dicatat sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas tanah dalam pematangan termasuk biaya pengembangan dan pematangan tanah, serta kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya pendanaan lainnya yang diperoleh untuk mendanai perolehan dan pematangan tanah sampai selesai. Biaya perolehan atas rumah hunian dan rumah gerai terdiri dari biaya konstruksi aktual.

Persediaan dalam usaha pelayanan kesehatan (seperti obat-obatan, peralatan medis, makanan, minuman dan lainnya) dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Penyisihan atas penurunan nilai persediaan disajikan berdasarkan penelaahan status persediaan pada akhir tahun.

Persediaan dalam usaha perhotelan (seperti makanan, minuman dan lainnya) dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama. Penyisihan atas penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian biaya dan penjualan. Dalam menentukan persediaan usang, Grup melakukan penelaahan berkala atas setiap unit persediaan yang signifikan secara individual dan bila diperoleh bukti yang andal, Grup akan menurunkan nilai persediaan sampai dengan nilai yang dapat direalisasi.

Tanah yang dimiliki oleh Grup untuk pengembangan di masa mendatang dikelompokkan sebagai "Tanah untuk Pengembangan". Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah dalam pengembangan tersebut akan dipindahkan ke akun persediaan real estat atau aset tetap, mana yang lebih sesuai.

2.h. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

2.i. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi.

Properti investasi dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis (20 tahun). Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi dikreditkan atau dibebankan pada operasi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi, Grup mencatat properti investasi tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

2.j. Aset Tetap

Aset tetap yang siap pakai pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan.

Aset tetap setelah pengakuan awal dipertanggungjawabkan menggunakan model biaya. Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset, jika ada.

Hak atas tanah tidak disusutkan dan dicatat sebesar biaya perolehan dan dikurangi akumulasi rugi penurunan aset, jika ada.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	4 - 40
Taman dan Interior	5
Lapangan <i>Golf</i> dan <i>Club House</i>	20
Alat-alat Pengangkutan	4 - 8
Peralatan dan Perabot Kantor	3 - 10
Perlengkapan dan Peralatan Medis	3 - 10
Mesin dan Peralatan Proyek	3 - 10
Mesin Bowling	10
Arena Bermain	5

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi tahun berjalan pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian merupakan biaya-biaya yang berhubungan secara langsung dengan pembangunan fasilitas dan persiapan aset tetap. Biaya-biaya tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari hutang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Aset dalam penyelesaian dipindahkan ke aset tetap atau properti investasi pada saat selesai dan siap digunakan, mana yang lebih tepat.

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direview, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

2.k. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Suatu sewa dikelompokkan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa dikelompokkan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Grup sebagai Lessee

Pada awal masa sewa, Grup mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal kontrak. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Lessor

Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Grup sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Jual dan sewa balik

Transaksi jual dan sewa balik meliputi penjualan suatu aset dan penyewaan kembali aset yang sama. Jika suatu transaksi jual dan sewa balik merupakan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat tidak dapat diakui segera sebagai pendapatan oleh penjual, tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

PT LIPPO KARAWACI Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Jika transaksi jual dan sewa balik merupakan sewa operasi dan jelas bahwa transaksi tersebut terjadi pada nilai wajar, maka laba atau rugi harus segera diakui. Jika harga jual dibawah nilai wajar, maka laba atau rugi harus segera diakui, kecuali rugi tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa di masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka rugi tersebut harus ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama tahun penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, selisih lebih dari nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama tahun penggunaan aset.

2.l. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang timbul dari pinjaman dan utang yang diperoleh untuk membiayai perolehan dan pengembangan tanah dan pembangunan gedung dikapitalisasi ke masing-masing persediaan real estat. Biaya tersebut meliputi beban bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan selisih kurs yang diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga. Kapitalisasi dihentikan pada saat seluruh aktivitas yang berhubungan dengan perolehan dan pengembangan tanah selesai dan aset siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

2.m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Jumlah terpulihkan suatu aset non-keuangan diestimasi pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset diakui sebagai rugi tahun berjalan.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui pada periode sebelumnya dibalik, jika dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai. Jumlah tercatat aset yang meningkat karena pembalikan rugi penurunan nilai, tidak boleh melebihi jumlah tercatat seandainya aset tidak mengalami rugi penurunan nilai pada periode sebelumnya.

2.n. Kombinasi Bisnis

Perusahaan mencatat setiap kombinasi bisnis dengan menerapkan metode akuisisi (termasuk dalam pengukuran kepentingan nonpengendali).

Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar pada tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan. Biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada tahun saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Perusahaan mengukur aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi, kecuali:

- Aset atau liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih dalam kombinasi bisnis diukur sesuai PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan".
- Liabilitas (atau aset, jika ada) terkait dengan kesepakatan imbalan kerja dari pihak yang diakuisisi diukur sesuai PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- Instrumen liabilitas atau ekuitas yang terkait dengan penggantian atas penghargaan pembayaran berbasis saham pihak yang diakuisisi dengan penghargaan pembayaran berbasis saham pihak pengakuisisi diukur sesuai dengan metode yang diatur dalam PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham".
- Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang diperoleh, yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual pada tanggal akuisisi diukur sesuai PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2.o. Aset Takberwujud

Goodwill

Goodwill timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal dimana pengendalian diperoleh.

Goodwill pada tanggal akuisisi yang diukur sebagai selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi (bila ada), dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh Perusahaan pada pihak yang diakuisisi setelah dikurangkan dengan pajak tangguhan, di atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih.

Goodwill tidak diamortisasi namun penurunan nilainya paling tidak diriview secara tahunan atau lebih, bila terdapat indikasi penurunan nilai. Untuk keperluan pengujian penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas yang diharapkan dapat memanfaatkan sinergi dari kombinasi bisnis. Jika jumlah tercatat dari unit penghasil kas tersebut kurang dari nilai tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan terlebih dahulu untuk mengurangi nilai tercatat *goodwill* pada unit penghasil kas tersebut dan kemudian pada aset lainnya dari unit penghasil kas tersebut atas dasar proporsional. Kerugian penurunan nilai *goodwill* tidak dipulihkan pada tahun berikutnya.

Sedangkan *goodwill* negatif timbul dari pembelian dengan diskon, diakui segera sebagai keuntungan dalam laba tahun berjalan. Keuntungan tersebut diatribusikan kepada pihak pengakuisisi.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan operasi tertentu atas unit penghasil kas tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

Biaya Perangkat Lunak

Biaya perangkat lunak pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan atau jumlah yang dapat diatribusikan ke aset tersebut pada saat pertama sekali diakui.

Biaya perolehan perangkat lunak yang diperoleh, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 5 (lima) tahun.

2.p. Biaya Emisi Obligasi

Obligasi yang diterbitkan dikelompokkan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2.x). Sehingga, biaya emisi obligasi langsung dikurangkan dari hasil emisi dalam rangka memperlihatkan hasil emisi neto obligasi tersebut. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

2.q. Imbalan Kerja

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk seluruh karyawan tetapnya dan telah menghitung dan mencatat penyisihan untuk imbalan pascakerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan untuk program ini.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah tak terdiskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu tahun akuntansi.

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Imbalan pascakerja

Imbalan pascakerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu tahun akuntansi. Liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Grup.

Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama tahun rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut.

2.r. Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali berupa pengalihan aset bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku tersebut bukan merupakan *Goodwill*. Selisih tersebut dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan dalam pos tambahan modal disetor sebagai unsur ekuitas.

Sejak penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" mulai 1 Januari 2013, akun ini tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

2.s. Instrumen Keuangan Derivatif

Perusahaan hanya melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("*underlying*"). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari item yang dilindung nilai. Perusahaan menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan liabilitas yang diakui (lindung nilai atas arus kas).

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya, diakui di pendapatan komprehensif lain. Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di ekuitas, diakui pada laba rugi.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laba rugi.

Pengukuran nilai wajar atas kontrak berjangka mata uang asing ditentukan oleh penilai independen atas kontrak yang dimiliki Perusahaan pada tanggal posisi laporan keuangan yang dihitung berdasarkan kurs valuta asing yang dapat diobservasi.

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak berjangka mata uang asing yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, yang secara efektif menghapus variabilitas arus kas dari pinjaman terkait, dicatat di pendapatan komprehensif lain. Nilai ini kemudian diakui dalam laba rugi sebagai penyesuaian atas laba atau rugi selisih kurs pinjaman terkait yang dilindungi nilai pada periode yang sama dimana selisih kurs tersebut mempengaruhi laba rugi.

2.t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui pendapatan dari penjualan real estat dengan menggunakan metode akrual penuh. Pendapatan dari penjualan real estat diakui secara penuh bila seluruh syarat berikut telah terpenuhi:

Penjualan kavling tanah tanpa bangunan. Syarat-syarat yang harus dipenuhi terdiri dari:

- a. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- b. Harga jual akan tertagih;
- c. Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;
- d. Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk membangun kavling tanah yang dijual seperti kewajiban untuk mematangkan kavling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan perundang-undangan; dan
- e. Hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kavling tanah tersebut.

Penjualan bangunan rumah hunian, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kavling tanahnya. Syarat-syarat yang harus dipenuhi terdiri dari:

- a. Proses penjualan telah selesai;
- b. Harga jual akan tertagih;
- c. Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
- d. Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Apabila suatu transaksi real estat tidak memenuhi seluruh kriteria pengakuan pendapatan dengan metode akrual penuh, pengakuan penjualan ditangguhkan dan transaksi tersebut diakui dengan metode uang muka sampai seluruh kriteria penggunaan metode akrual penuh terpenuhi.

Pendapatan penjualan pusat belanja dan apartemen diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian bila memenuhi semua kriteria berikut:

- a. Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dengan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
- b. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- c. Jumlah pendapatan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan handal.

Metode yang digunakan untuk menentukan tingkat penyelesaian aktivitas pengembangan adalah berdasarkan persentase aktivitas yang telah dilaksanakan dibandingkan dengan jumlah aktivitas yang harus dilaksanakan.

Beban pokok penjualan lahan siap bangun ditentukan berdasarkan taksiran biaya perolehan tanah ditambah taksiran beban lain untuk pengembangan dan pembangunan prasarana penunjang. Beban pokok penjualan rumah hunian dan rumah gerai ditentukan berdasarkan seluruh biaya aktual pengerjaan yang terjadi dan taksiran biaya untuk menyelesaikan pengerjaan. Taksiran biaya untuk menyelesaikan

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

pengerjaan disajikan dalam "Beban AkruaI" yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Perbedaan antara jumlah taksiran biaya dengan biaya aktual pengerjaan atau pengembangan dibebankan pada "Beban Pokok Penjualan" tahun berjalan.

Pendapatan usaha pelayanan kesehatan diakui pada saat jasa pelayanan kesehatan diberikan atau barang medis diserahkan kepada pasien.

Pendapatan sewa dan lain-lain diakui berdasarkan tahun sewa yang berlaku dan ketika jasa telah diberikan kepada pelanggan. Pembayaran sewa dan iuran klub keanggotaan di muka disajikan sebagai Pendapatan Ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sepanjang masa sewa dan manfaat keanggotaannya.

Beban diakui pada saat terjadinya.

2.u. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada penghitungan laba atau rugi tahun berjalan, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Jika penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak Penghasilan Non-Final

Pajak penghasilan kini dihitung dari laba kena pajak, yaitu laba yang telah disesuaikan dengan peraturan pajak yang berlaku.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan jika, dan hanya jika, entitas:

- 1) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- 2) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode neraca. Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku.

Saling hapus atas aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan jika, dan hanya jika, entitas:

- 1) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- 2) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas pajak yang sama atas entitas kena pajak yang sama.

2.v. Laba per Saham

Laba per saham (LPS) dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam 1 (satu) tahun pelaporan.

LPS dilusian mempertimbangkan pula efek lain yang diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang tahun pelaporan.

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2.w. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang mempunyai aktivitas bisnis dimana hasil operasinya dievaluasi oleh manajemen secara berkala, dan informasi keuangannya dapat disajikan secara terpisah.

Perusahaan memiliki 6 (enam) segmen operasi, yaitu:

- (i) *Urban Development*, meliputi antara lain usaha-usaha bidang real estat pada pengembangan perkotaan dan pembangunan sarana dan prasarannya.
- (ii) *Large Scale Integrated Development*, meliputi antara lain usaha-usaha bidang real estat pada proyek pembangunan terpadu berskala besar dan pembangunan sarana dan prasarannya.
- (iii) *Retail Malls*, meliputi antara lain usaha-usaha bidang real estat pada proyek pembangunan dan pengelolaan pusat belanja.
- (iv) *Healthcare*, meliputi usaha-usaha bidang pelayanan kesehatan.
- (v) *Hospitality and Infrastructure*, meliputi antara lain usaha-usaha bidang perhotelan dan restoran, pengelolaan kota dan air, jasa rekreasi, jasa transportasi dan jasa perbaikan.
- (vi) *Property and Portfolio Management*, meliputi antara lain usaha-usaha bidang jasa manajemen.

Segmen operasi tersebut di atas merupakan unit bisnis strategis yang menawarkan produk dan jasa yang berbeda. Produk dan jasa dikelola terpisah karena setiap bisnis memerlukan strategi pasar dan sumber daya yang berbeda. Kebijakan akuntansi segmen operasi adalah sama sebagaimana dijelaskan pada ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan ini.

2.x. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada nilai wajarnya. Biaya transaksi sehubungan dengan perolehannya diakui pada laba rugi tahun berjalan. Setelah pengakuan awal perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Grup mencatat *call spread option* pada nilai wajar melalui laba rugi.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Aset keuangan yang dicatat dengan pinjaman yang diberikan dan piutang mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang pihak berelasi non-usaha dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

(iii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah investasi non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- a) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b) Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Grup tidak memiliki aset keuangan investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama tahun tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui sebagai pendapatan komprehensif lain kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain akan diakui sebagai laba tahun berjalan. Sedangkan pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laba atau rugi tahun berjalan.

Investasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dari investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya lainnya.
- Investasi dalam ekuitas saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dicatat pada nilai wajarnya.

Aset keuangan tersedia untuk dijual yang dimiliki oleh Grup mencakup investasi tersedia untuk dijual dan investasi saham.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal pengukuran aset keuangan dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Untuk investasi ekuitas tersedia untuk dijual yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata tahun kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laba atau rugi tahun berjalan.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pengecualian dari instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika, pada tahun berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan sebagai laba tahun berjalan hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui sebagai kerugian tahun sebelumnya tidak boleh dipulihkan sebagai laba tahun berjalan. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diakui pada nilai wajarnya. Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitannya diakui pada laba rugi tahun berjalan. Kenaikan atau penurunan nilai wajar selanjutnya diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dimiliki oleh Grup mencakup utang usaha, beban akual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, utang bank, utang pihak berelasi non-usaha, utang obligasi, liabilitas keuangan jangka panjang lainnya.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan Perusahaan diakui sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi dengan biaya emisinya dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahkan Modal Disetor - Neto".

Perolehan kembali modal saham yang telah diterbitkan oleh Perusahaan dicatat dengan menggunakan metode biaya. Saham yang dibeli kembali dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang modal saham.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Saling hapus aset dan liabilitas keuangan dan jumlah bersih disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian ketika terdapat hak secara hukum untuk saling hapus jumlah yang diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikannya secara neto atau untuk merealisasikan aset dan liabilitas secara bersamaan.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan harus diestimasi untuk tujuan pengakuan dan pengukuran atau pengungkapan.

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan pengukuran nilai wajar dengan hirarki nilai wajar dengan tingkatan sebagai berikut:

- (a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- (b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (Tingkat 2); dan
- (c) input dari aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Kuotasian harga pasar yang digunakan aset keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah harga penawaran kini sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan *ask price*. Instrumen ini termasuk Tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan andal dengan meminimalisasi penggunaan estimasi. Jika semua input yang signifikan diperlukan untuk nilai wajar instrumen yang dapat diobservasi, Instrumen ini termasuk Tingkat 2.

Bila satu atau lebih input yang signifikan tidak menggunakan data pasar yang tidak dapat diobservasi, instrumen ini termasuk pada Tingkat 3. Hal ini berlaku untuk efek modal yang tidak terdaftar pada bursa saham.

2.y. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat asumsi dan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah tercatat aset dan liabilitas tertentu pada akhir tahun pelaporan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, asumsi akuntansi telah dibuat dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan. Selain itu juga terdapat asumsi akuntansi mengenai sumber estimasi ketidakpastian pada akhir tahun pelaporan yang dapat mempengaruhi secara material jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun pelaporan berikutnya.

Manajemen secara periodik menelaah asumsi dan estimasi ini untuk memastikan bahwa asumsi dan estimasi telah dibuat berdasarkan semua informasi relevan yang tersedia pada tanggal tersebut dimana laporan keuangan konsolidasian disusun. Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, nilai aset dan liabilitas yang akan dilaporkan di masa mendatang akan berbeda dari estimasi tersebut.

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

i. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Pada tanggal pelaporan, manajemen telah membuat asumsi dan estimasi penting yang memiliki dampak paling signifikan pada jumlah tercatat yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Secara umum manajemen menganalisis kecukupan penyisihan piutang berdasarkan beberapa hal, yaitu antara lain menganalisis historis piutang tak tertagih, konsentrasi piutang masing-masing pelanggan, kelayakan kredit yang diberikan dan perubahan jangka waktu pelunasan. Analisis tersebut dilakukan secara individual terhadap jumlah piutang yang signifikan, sedangkan kelompok piutang yang tidak signifikan dilakukan atas dasar kolektif. Pada tanggal pelaporan, jumlah tercatat piutang telah mencerminkan nilai wajarnya dan nilai tercatat tersebut dapat berubah secara material pada tahun pelaporan berikutnya, namun perubahan itu bukan berasal dari asumsi maupun estimasi yang dibuat pada tanggal pelaporan ini (lihat Catatan 4).

Penurunan Nilai Goodwill

Dalam melakukan estimasi penurunan nilai *goodwill*, manajemen Grup melakukan analisis dan *assessment* atas kemampuan unit penghasil kas, kondisi perubahan operasi entitas akuisisian dan pengalihan unit penghasil *goodwill*. Bila terdapat indikasi penurunan kemampuan unit penghasil kas dalam menghasilkan kas dan manajemen berkeyakinan bahwa unit penghasil kas mengalami penurunan kemampuan dalam menghasilkan kas, maka manajemen akan melakukan *impairment* atas *goodwill*. Bila terjadi perubahan operasional unit bisnis dan/atau unit penghasil kas telah dialihkan, maka seluruh nilai *goodwill* yang dicatat sebelumnya akan diturunkan nilainya. Nilai tercatat *goodwill* disajikan pada Catatan 13.

Estimasi Aset Pajak Tangguhan

Pengakuan aset pajak tangguhan dilakukan hanya jika besar kemungkinan aset tersebut akan terpulihkan dalam bentuk manfaat ekonomi yang akan diterima pada tahun mendatang, dimana perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal masih dapat digunakan. Manajemen juga mempertimbangkan estimasi laba kena pajak di masa datang dan perencanaan strategis perpajakan dalam mengevaluasi aset pajak tangguhannya agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku maupun perubahannya. Sebagai akibatnya, terkait dengan sifat bawaannya, ada kemungkinan bahwa perhitungan pajak tangguhan berhubungan dengan pola yang kompleks dimana penilaian memerlukan pertimbangan dan tidak diharapkan menghasilkan perhitungan yang akurat (lihat Catatan 17.b).

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Manajemen melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi fisik dan teknis serta perkembangan teknologi mesin dan peralatan medis di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Perubahan estimasi umur manfaat aset tetap, jika terjadi, diperlakukan secara prosepektif sesuai PSAK No. 25 (Revisi 2010) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" (lihat Catatan 12).

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja (lihat Catatan 23).

PT LIPPO KARAWACI Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir tahun pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban ini. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait. Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama tahun dimana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir tahun pelaporan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

ii. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Pertimbangan berikut dibuat manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh signifikan atas jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan:

Pengakuan Pendapatan – Metode Persentase Penyelesaian

Pendapatan dari penjualan unit pusat belanja dan apartemen diakui menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan diakui secara proporsional dengan jumlah beban yang menghasilkan pendapatan tersebut. Sebagai konsekuensinya, hasil penerimaan penjualan yang belum dapat diakui sebagai pendapatan diakui sebagai liabilitas sampai penjualan tersebut dapat memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

Untuk menentukan persentase penyelesaian aktivitas pengembangan unit pusat belanja dan apartemen, manajemen menggunakan pendekatan kemajuan fisik yang ditentukan berdasarkan laporan survei untuk masing-masing proyek atau bagian proyek (misal per menara apartemen). Manajemen melakukan penelaahan atas penentuan estimasi persentase penyelesaian. Manajemen menyadari bahwa ketidakcermatan dalam menentukan persentase penyelesaian pada tanggal pelaporan dapat menyebabkan terjadinya kesalahan pengakuan pendapatan untuk tahun pelaporan berikutnya, dimana koreksi material atas kesalahan tersebut dilakukan secara retrospektif (lihat Catatan 34).

Pengakuan Pendapatan – Jasa Tenaga Ahli

Kebijakan dan sistem penagihan kepada pasien merupakan satu kesatuan atas semua biaya yang terdiri dari konsultasi dokter, pemakaian obat-obatan dan tindakan medis lainnya. Atas biaya konsultasi dokter tersebut, Rumah Sakit melakukan perhitungan tertentu untuk masing-masing dokter, melakukan pembayaran dan pemotongan pajak setiap bulan kepada dokter, meskipun tagihan kepada pasien belum tertagih sepenuhnya. Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa tidak terjadi hubungan keagenan antara rumah sakit dengan dokter, dengan memperhatikan dampak manfaat dan risiko signifikan terkait pemberian jasa pelayanan medis oleh dokter kepada pasien. Tagihan atas jasa pelayanan medis diakui sebagai pendapatan saat kriteria pengakuan terpenuhi (lihat Catatan 34).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. Kas dan Setara Kas

	2014 Rp	2013 Rp
Kas		
(termasuk 2014: USD 2,564, SGD 500, EUR 4,800, JPY 113,800, AUD 6,376 ; 2013: USD 2,564, SGD 500, EUR 4,800, JPY 113,800, AUD 6,376)	6.620.446.207	6.917.942.083
Bank Pihak Ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	320.481.703.637	172.388.811.892
PT Bank Permata Tbk	237.174.662.552	12.522.995.740
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	118.442.528.427	108.633.441.787
PT Bank Central Asia Tbk	57.811.715.043	37.447.323.869
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28.035.605.515	28.725.205.715
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16.645.255.187	56.199.268.479
PT Bank Mega Tbk	16.547.697.141	10.502.477.916
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10.713.599.454	14.143.614.618
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.841.943.155	5.653.784.095
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2.986.264.647	4.856.944.917
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.951.326.092	2.569.724.331
PT Bank Pan Indonesia Tbk	687.850.498	1.706.452.872
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	3.705.024.452	2.115.802.968
<u>Mata Uang Asing</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
USD	14.565.105.541	43.108.251.058
SGD	836.974.421.943	83.987.325.088
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
USD	8.950.532.697	2.403.157.786
SGD	519.085.305.443	--
PT Bank OCBC NISP Tbk		
USD	3.231.417.386	1.866.372.021
SGD	358.434.677.891	17.328.680.824
EUR	94.174.172	104.678.765
BNP Paribas, Singapura		
USD	54.895.277.406	2.729.567.119
SGD	71.383.502.267	620.518.246
OCBC Bank, Singapura - SGD	50.950.462.884	65.039.895.534
PT Bank Internasional Indonesia Tbk - USD	17.348.651.129	3.692.834.833
PT Bank Permata Tbk		
USD	7.412.647.182	1.466.219.564
SGD	9.424.726.727	--
PT Bank ANZ Indonesia		
USD	9.572.022.812	2.086.378.332
AUD	4.086.002.246	1.759.399.666
EUR	2.679.901.063	1.433.499.312
PT Bank Mega Tbk		
USD	2.517.140.451	3.400.340.708
SGD	2.206.932.491	3.466.320.893
Credit Suisse, Singapura - USD	--	1.294.267.979
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.719.989.289	1.438.883.785

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2014 Rp	2013 Rp
Pihak Berelasi		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Nationalnobu Tbk	347.242.393.752	335.256.404.263
	<u>3.141.800.460.572</u>	<u>1.029.948.844.975</u>
Deposito Berjangka		
Pihak Ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	126.728.127.142	390.258.911.766
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	97.646.596.412	219.494.703.751
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.400.530.387	8.627.025.852
PT Bank Mega Tbk	3.000.000.000	47.500.000.000
PT Bank Mayapada International Tbk	1.033.988.047	6.120.774.394
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	2.725.066.950
PT Bank Permata Tbk	--	1.237.470.512
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	2.132.098.630	1.932.990.123
<u>Mata Uang Asing</u>		
OCBC Bank, Singapura - SGD	74.560.695.591	29.052.856.731
Credit Suisse, Singapura		
USD	4.633.865.666	24.403.874.322
SGD	61.504.402.084	12.223.658.012
PT Bank CIMB Niaga Tbk - USD	108.264.766	108.264.767
PT Bank Permata Tbk - USD	--	61.310.396.723
PT Bank OCBC NISP Tbk - USD	--	12.189.000.000
Pihak Berelasi		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Nationalnobu Tbk	--	1.000.000.000
	<u>380.748.568.725</u>	<u>818.184.993.903</u>
Jumlah	<u>3.529.169.475.504</u>	<u>1.855.051.780.961</u>

Tingkat suku bunga kontraktual yang berlaku untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Tingkat Bunga		
Rupiah	3,00% - 10,00%	3,00% - 6,50%
Mata Uang Asing	0,50% - 3,00%	0,50% - 3,00%
Jangka Waktu	0 - 3 bulan	0 - 3 bulan

4. Piutang Usaha

	2014 Rp	2013 Rp
Pihak Ketiga		
<i>Urban Development:</i>		
Lahan Siap Bangun	51.067.566.957	38.368.526.368
<i>Asset Enhancements</i>	39.223.150.633	37.201.571.842
Rumah Hunian dan Rumah Toko	25.800.187.442	13.049.988.562
<i>Memorial Park</i>	22.855.595.423	22.892.208.206
Lain-lain	15.817.747.188	15.820.046.145
Sub Jumlah	<u>154.764.247.643</u>	<u>127.332.341.123</u>

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2014 Rp	2013 Rp
<i>Large Scale Integrated Development:</i>		
Apartemen	19.182.165.804	74.172.268.058
<i>Asset Enhancements</i>	7.902.398.506	13.785.747.741
Sub Jumlah	<u>27.084.564.310</u>	<u>87.958.015.799</u>
<i>Retail Malls:</i>		
<i>Asset Enhancements</i>	151.884.010.118	96.176.489.419
Pusat Belanja	21.207.942.024	21.791.834.450
Sub Jumlah	<u>173.091.952.142</u>	<u>117.968.323.869</u>
<i>Healthcare:</i>		
Rawat Inap dan Rawat Jalan	<u>403.650.789.171</u>	<u>277.104.499.727</u>
<i>Hospitality and Infrastructure:</i>		
Pengelolaan Kota dan Air	132.664.904.503	117.333.032.589
Hotel dan Restoran	13.801.721.957	17.134.765.612
Rekreasi dan Olahraga	79.072.403	91.729.932
Lain-lain	8.478.048.262	1.564.102.391
Sub Jumlah	<u>155.023.747.125</u>	<u>136.123.630.524</u>
<i>Property and Portfolio Management:</i>		
Jasa Manajemen	<u>98.875.298.186</u>	<u>72.819.087.284</u>
Sub Jumlah Piutang Usaha Pihak Ketiga	1.012.490.598.577	819.305.898.326
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Piutang</i>	<u>(64.936.716.285)</u>	<u>(50.066.447.517)</u>
Jumlah Piutang Usaha Pihak Ketiga - Neto	<u>947.553.882.292</u>	<u>769.239.450.809</u>
Pihak Berelasi		
<i>Healthcare:</i>		
Rawat Inap dan Rawat Jalan	<u>3.549.747.604</u>	<u>2.432.208.891</u>
Jumlah - Neto	<u>951.103.629.896</u>	<u>771.671.659.700</u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp
Pihak Ketiga		
Saldo 1 Januari	50.066.447.517	46.463.775.446
Penambahan	15.897.116.807	3.860.486.607
Pemulihan	<u>(1.026.848.039)</u>	<u>(257.814.536)</u>
Saldo 31 Desember	<u>64.936.716.285</u>	<u>50.066.447.517</u>

Penambahan (pemulihan) penyisihan penurunan nilai piutang usaha dilakukan berdasarkan penelaahan saldo piutang masing-masing debitur pada akhir tahun.

Manajemen berpendapat penyisihan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha PT Golden First Atlanta, entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 21).

Piutang usaha didenominasi dalam mata uang rupiah dan mata uang asing. Piutang usaha dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 42 dan 44.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

5. Aset Keuangan Lancar Lainnya

	2014 Rp	2013 Rp
Pihak Ketiga		
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	5.502.958.263.108	5.109.971.815.786
<i>Call Spread Option</i> (lihat Catatan 40.d)	1.787.652.313.287	1.089.358.745.423
Piutang Lain-lain	675.624.583.321	466.879.928.946
Piutang Dividen	144.775.104.434	112.271.998.095
Jumlah	8.111.010.264.150	6.778.482.488.250

Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

	2014 Rp	2013 Rp
Biaya Perolehan		
Lippo Malls Indonesia Retail Trust (LMIR Trust) (2014: 807.438.556 unit; 2013: 676.589.968 unit)	3.272.180.664.720	2.794.469.203.850
First REIT (2014: 246.633.504 unit; 2013: 235.807.453 unit)	1.956.314.723.620	1.842.887.452.629
Selisih Kurs Translasi	106.215.030.060	48.566.393.120
Akumulasi Keuntungan (Kerugian) yang belum Direalisasi:		
Diakui pada Laporan Laba Rugi Konsolidasian	(1.949.311.917)	(1.949.311.917)
Diakui sebagai Pendapatan Komprehensif Lain	170.197.156.625	425.998.078.104
Jumlah	5.502.958.263.108	5.109.971.815.786

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan investasi pada unit REIT yang terdaftar di Bursa Efek Singapura. Harga publikasian unit REIT pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah SGD1.26 dan SGD1.06 untuk unit First REIT, dan SGD0.34 dan SGD0.42 untuk unit LMIR Trust.

Piutang Lain-lain

	2014 Rp	2013 Rp
PT Kemang Mall Terpadu	326.042.712.381	--
PT Palembangparagon Mall	25.163.567.059	25.163.567.059
PT Bayutama Sukses	23.461.377.900	70.190.133.700
PT Dasa Graha Jaya	2.180.998.860	75.345.005.905
PT Bina Bangun Bersama	--	53.572.613.715
PT Amanda Cipta Utama	--	14.789.445.540
Lain-lain	306.075.637.304	234.172.456.989
Sub Jumlah	682.924.293.504	473.233.222.908
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Piutang</i>	(7.299.710.183)	(6.353.293.962)
Jumlah - Neto	675.624.583.321	466.879.928.946

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp
Pihak Ketiga		
Saldo 1 Januari	6.353.293.962	6.353.293.962
Penambahan	946.416.221	--
Saldo 31 Desember	7.299.710.183	6.353.293.962

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Piutang ke PT Kemang Mall Terpadu, merupakan piutang yang terjadi sehubungan penjualan Mal Kemang.

Piutang ke PT Dasa Graha Jaya merupakan piutang yang terjadi sehubungan penjualan tanah dan bangunan Rumah Sakit Siloam Bali (lihat Catatan 40.b).

Piutang ke PT Bayutama Sukses, merupakan piutang yang terjadi sehubungan penjualan tanah dan bangunan Rumah Sakit Siloam Makassar (lihat Catatan 40.b).

Piutang ke PT Bangun Bina Bersama (BBB) merupakan pinjaman untuk pembelian barang modal. Pada 31 Desember 2014, BBB telah dikonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

Piutang ke PT Palembangparagon Mall (PM) merupakan piutang modal kerja sebelum PM dialihkan.

Piutang ke PT Amanda Cipta Utama, merupakan piutang yang terjadi sehubungan penjualan unit *shopping centre* (Mal Binjai) kepada PT Amanda Cipta Utama, entitas anak dari LMIR Trust.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai yang sudah dibentuk telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Piutang Dividen

Piutang dividen merupakan piutang dividen Bridgewater International Ltd, PT Menara Tirta Indah, Bowsprit Capital Corporation Ltd dan LMIRT Management Ltd, seluruhnya entitas anak, atas investasi masing-masing entitas anak tersebut di First REIT dan LMIR Trust.

6. Persediaan

	2014 Rp	2013 Rp
<i>Urban Development:</i>		
Tanah dalam Pematangan	8.308.155.695.151	5.835.056.245.467
Rumah Hunian dan Rumah Toko	2.177.171.906.931	1.830.309.020.890
Apartemen	87.142.119.963	60.095.656.897
Lain-lain	8.976.074.946	8.110.616.280
Sub Jumlah	<u>10.581.445.796.991</u>	<u>7.733.571.539.534</u>
<i>Large Scale Integrated Development:</i>		
Tanah dalam Pematangan	2.062.137.788.218	1.707.783.618.492
Pusat Belanja	1.330.357.737.118	2.066.832.820.104
Apartemen	1.132.228.299.221	1.085.315.718.504
Sub Jumlah	<u>4.524.723.824.557</u>	<u>4.859.932.157.100</u>
<i>Retail Malls:</i>		
Pusat Belanja	1.151.698.829.656	1.018.866.295.705
Tanah dalam Pematangan	183.041.252.330	179.719.926.627
Sub Jumlah	<u>1.334.740.081.986</u>	<u>1.198.586.222.332</u>

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2014 Rp	2013 Rp
<i>Healthcare:</i>		
Barang Medis dan Non-Medis	105.857.883.964	94.831.081.782
<i>Hospitality and Infrastructure:</i>		
Hotel dan Restoran	5.636.592.465	5.820.005.886
Rekreasi dan Olahraga	582.131.842	1.161.141.082
Lain-lain	88.737.396	146.716.034
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai</i>	(39.505.683)	(39.505.683)
Sub Jumlah	6.267.956.020	7.088.357.319
Jumlah - Neto	16.553.035.543.518	13.894.009.358.067

Pada tahun 2014, tanah dalam pengembangan telah direklasifikasi ke akun persediaan sebesar Rp441.635.251.200 (lihat Catatan 15).

Pada tahun 2014, persediaan telah direklasifikasi ke akun aset tetap sebesar Rp53.315.653.191 dan aset tetap yang telah direklasifikasi ke persediaan sebesar Rp13.679.733.593 (lihat Catatan 12).

Pada tahun 2013, persediaan telah direklasifikasi ke akun aset tetap sebesar Rp141.375.080.787 (lihat Catatan 12).

Tanah Perusahaan seluas 21.940 m² dijadikan jaminan atas pinjaman PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lihat Catatan 19).

Tanah PT Waska Sentana, entitas anak, seluas 38.901 m² dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman PT Bank ICBC Indonesia (lihat Catatan 40.e).

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke tanah dalam pematangan adalah sebesar Rp897.098.924.229 (termasuk bunga obligasi sebesar Rp575.116.386.833) dan Rp989.553.824.500 (termasuk bunga obligasi sebesar Rp459.290.949.723) masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 (lihat Catatan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2014, persediaan tanah dalam pematangan terdiri dari beberapa bidang tanah dengan luas area bersih kurang lebih 31 hektar di Desa Kelapa Dua dan Bencongan, 11 hektar di Jalan Lingkar Luar Barat - Puri Kembangan, 62 hektar di Kecamatan Mampang Prapatan, 20 hektar di Desa Panunggangan Barat, 25 hektar di Desa Binong, 2 hektar di Desa Kelapa Indah, 9 hektar di Desa Bonang, 20 hektar di Desa Sukanagalih, 94 hektar di Desa Margakaya, Telukjambe, Karawang, 170 hektar di Desa Cibatu, 22 hektar di Desa Serang, 25 hektar di Desa Sukaresmi, 7 hektar di Desa Cicau, 2 hektar di Kuta, Bali, 25 hektar di kelurahan Jaya Mukti, 16 hektar di kelurahan Tanjung Merdeka, 23 hektar di kelurahan Macini Sombala, 13 hektar di Desa Tamanyeleng, 32 hektar di kelurahan Barombong, 14 hektar di Kecamatan Mariso, 3 hektar di kelurahan Panakukang, 1 hektar di Kecamatan Warung Buncit, 4 hektar di Kecamatan Cempaka Putih, 2 hektar di Kecamatan Wenang, Sulawesi Utara, 3 hektar di Kecamatan Alak, Nusa Tenggara Timur, 1 hektar di Medan Ringroad, 3 hektar di Kecamatan Komodo, Nusa Tenggara Timur, 2 hektar di Kecamatan Rajabas, Lampung dan 1 hektar di Kecamatan Serengan, Surakarta.

Persediaan obat dan barang habis pakai PT Golden First Atlanta, entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 21).

Jumlah persediaan yang dibebankan ke beban pokok penjualan adalah sebesar Rp4.276.040.362.277 dan Rp2.073.646.015.520 masing-masing pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013.

Manajemen berpendapat tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan adanya penurunan nilai persediaan pada 31 Desember 2014.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Persediaan Grup telah diasuransikan terhadap segala bentuk risiko dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp5.629.000.000.000 dan USD10,200,000 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp5.701.000.000.000 dan USD 13,600,000 pada tanggal 31 Desember 2013. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

7. Beban Dibayar di Muka

	2014	2013
	Rp	Rp
Sewa	138.391.344.438	108.460.748.566
Lain-lain	58.512.020.249	29.398.168.935
Jumlah	196.903.364.687	137.858.917.501

Beban sewa dibayar di muka terutama merupakan sewa unit properti rumah sakit dan hotel yang disewa dari First REIT (lihat Catatan 40.b).

8. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

	2014	2013
	Rp	Rp
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	561.596.218.297	460.469.077.258
Investasi Lainnya	58.329.023.011	58.329.023.011
Jumlah	619.925.241.308	518.798.100.269

Dana yang dibatasi Penggunaannya

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan penempatan deposito Grup yang ditempatkan di bank sebagaimana dipersyaratkan di dalam perjanjian kerjasama kredit kepemilikan rumah dan apartemen (KPR dan KPA) yang dilakukan oleh Grup dengan masing-masing bank. Deposito tersebut dikenakan tingkat bunga yang sama dengan deposito berjangka berdenominasi Rupiah milik Grup lainnya (lihat Catatan 3).

Investasi Lainnya

	Domilisi	2014	2013
		Rp	Rp
PT Supermal Karawaci	Tangerang	57.372.704.000	57.372.704.000
PT East Jakarta Industrial Park	Jakarta	766.935.000	766.935.000
PT Spinindo Mitradaya	Jakarta	160.000.000	160.000.000
Lain-lain	--	29.384.011	29.384.011
Jumlah		58.329.023.011	58.329.023.011

Merupakan investasi saham dengan kepemilikan saham di bawah 20% pada beberapa perusahaan yang tidak memiliki kuota harga pasar saham.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

9. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp	Persentase terhadap Jumlah Aset/ Liabilitas/ Pendapatan/ Beban Usaha	
			2014 %	2013 %
Kas dan Setara Kas				
PT Bank Nationalnobu Tbk				
Rekening Giro	347.242.393.752	335.256.404.263	0,92	1,07
Deposito Berjangka	--	1.000.000.000	--	0,00
Jumlah Kas dan Setara Kas	347.242.393.752	336.256.404.263	0,92	1,07
Piutang Usaha				
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	3.549.747.604	2.432.208.891	0,01	0,01
Investasi pada Entitas Asosiasi				
PT Surya Citra Investama	69.504.608.821	66.551.763.917	0,18	0,21
PT TTL Residences	28.031.250.000	28.031.250.000	0,07	0,09
PT Hyundai Inti Development	12.229.173.806	11.284.752.744	0,03	0,04
PT Anho Biogenesis Prima Indonesia	4.250.000.000	--	0,01	--
PT Graha Teknologi Nusantara	--	15.295.000.000	--	0,05
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	9.268.729.654	9.268.729.735	0,02	0,03
Jumlah Investasi pada Entitas Asosiasi	123.283.762.281	130.431.496.396	0,33	0,42
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha				
PT Bumi Lemahabang Permai	9.910.889.654	9.919.451.291	0,03	0,03
PT Duta Mas Kharisma Indah	4.891.935.451	4.891.935.451	0,01	0,02
Direksi dan Manajemen Kunci	7.805.374.362	2.151.716.974	0,02	0,01
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	4.753.601.521	4.778.993.206	0,01	0,02
Jumlah	27.361.800.988	21.742.096.922	0,07	0,08
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	(12.573.437.421)	(12.004.700.338)	(0,03)	(0,04)
Jumlah Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha - Neto	14.788.363.567	9.737.396.584	0,04	0,04
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha				
PT Tirta Graha Sentana	2.215.692.479	2.215.692.479	0,01	0,01
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.163.585.640	1.612.599.640	0,01	0,01
Jumlah Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	3.379.278.119	3.828.292.119	0,02	0,02
Pendapatan Ditangguhkan				
PT Mulia Persada Pertiwi	315.477.569.167	--	1,57	--
PT Matahari Putra Prima Tbk	134.362.277.359	561.270.815.716	0,67	3,28
Jumlah Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	449.839.846.526	561.270.815.716	2,24	3,28
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang				
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci	12.220.099.936	8.776.903.677	0,06	0,05
Pendapatan				
PT Matahari Putra Prima Tbk	31.830.427.837	15.623.549.612	0,27	0,23
PT Mulia Persada Pertiwi	8.782.030.833	--	0,08	--
Jumlah Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	40.612.458.670	15.623.549.612	0,35	0,23
Beban Imbalan Kerja Jangka Pendek				
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci	65.178.996.257	46.813.837.437	3,07	3,05

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Transaksi
PT Matahari Putra Prima Tbk	Di bawah pengendalian bersama	Pendapatan ditangguhkan dan pendapatan usaha
PT Mulia Persada Pertiwi	Di bawah pengendalian bersama	Pendapatan ditangguhkan dan pendapatan usaha
PT Bumi Lemahabang Permai	Di bawah pengendalian bersama	Beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga, uang muka sehubungan dengan pembatalan tanah
PT Surya Cipta Investama	Asosiasi	Investasi penyertaan saham
PT Hyundai Inti Development	Asosiasi	Investasi penyertaan saham
PT TTL Residences	Asosiasi	Investasi penyertaan saham
PT Graha Teknologi Nusantara	Asosiasi	Investasi penyertaan saham
PT Anho Biogenesis Prima Indonesia	Asosiasi	Investasi penyertaan saham
PT Bank Nationalnobu Tbk	Di bawah pengendalian bersama	Penempatan pada rekening giro dan deposito berjangka
PT Duta Mas Kharisma Indah	Di bawah pengendalian bersama	Beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga
PT Tirta Graha Sentana	Di bawah pengendalian bersama	Beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga

Pada tahun 2014, PT Menara Bhumimegah, entitas anak, telah mengembalikan uang muka sewa kepada PT Matahari Putra Prima Tbk sebesar Rp83.000.000.000.

Pada tanggal 12 Maret 2014, sewa diterima di muka dari PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPa), telah dinovasi kepada PT Mulia Persada Pertiwi (MPPi). Atas novasi ini seluruh hak dan kewajiban yang timbul akibat perjanjian sewa sebelumnya dialihkan dari MPPa ke MPPi.

Piutang dari PT Bumi Lemahabang Permai merupakan piutang PT Lippo Cikarang Tbk, entitas anak yang terutama terdiri dari utang piutang tanpa bunga yang berasal dari pembayaran beban-beban operasional, tanpa jaminan dan tidak ditentukan jangka waktu pengembalian.

10. Investasi pada Entitas Asosiasi

	Domisili	Persentase Kepemilikan	2014				Nilai Tercatat
			Biaya Perolehan	Akumulasi	Akumulasi	Pelepasan Investasi	
				Bagian Laba (Rugi) Neto	Penerimaan Dividen		
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PT Surya Cipta Investama	Bekasi	49,81	32.964.983.496	36.539.625.325	--	--	69.504.608.821
PT Hyundai Inti Development	Bekasi	45,00	6.155.423.370	99.200.501.635	(93.126.751.199)	--	12.229.173.806
PT TTL Residences	Bekasi	25,00	28.031.250.000	--	--	--	28.031.250.000
PT Graha Teknologi Nusantara	Jakarta	20,00	15.295.000.000	--	--	(15.295.000.000)	--
PT Anho Biogenesis Prima Indonesia	Jakarta	42,50	4.250.000.000	--	--	--	4.250.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)			25.143.494.000	(15.874.764.346)	--	--	9.268.729.654
Jumlah			111.840.150.866	119.865.362.614	(93.126.751.199)	(15.295.000.000)	123.283.762.281

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Domisili	Persentase Kepemilikan %	2013			Nilai Tercatat Rp
			Biaya Perolehan Rp	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto Rp	Akumulasi Penerimaan Dividen Rp	
PT Surya Cipta Investama	Bekasi	49,81	32.964.983.496	33.586.780.421	--	66.551.763.917
PT Hyundai Inti Development	Bekasi	45,00	6.155.423.370	93.914.203.236	(88.784.873.862)	11.284.752.744
PT TTL Residences	Bekasi	25,00	28.031.250.000	--	--	28.031.250.000
PT Graha Teknologi Nusantara	Jakarta	20,00	15.295.000.000	(102.790.191)	--	15.192.209.809
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)			25.143.494.000	(15.771.974.074)	--	9.371.519.926
Jumlah			107.590.150.866	111.626.219.392	(88.784.873.862)	130.431.496.396

Berdasarkan Akta No. 32 tanggal 9 April 2013 dari Charles Hermawan, S.H., Notaris di Tangerang, PT Manunggal Utama Makmur (MUM), entitas anak, memiliki investasi pada PT Graha Tehnologi Nusantara (GTN) sebanyak 20% kepemilikan saham. Berdasarkan Akta No 9 tanggal 9 Mei 2014 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, kepemilikan saham MUM di GTN telah dialihkan ke PT Multipolar Technology Tbk dan PT Tryane Saptajagat, keduanya pihak berelasi, dengan nilai transaksi sebesar Rp15.295.000.000. Atas pelepasan investasi ini terdapat laba sebesar Rp102.790.191 dan dicatat pada pendapatan lain-lain.

Berikut disajikan ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi pada 31 Desember 2014 dan 2013:

	2014 Rp	2013 Rp
Jumlah Agregat Aset	319.836.110.450	227.654.875.973
Jumlah Agregat Liabilitas	15.683.856.331	22.672.880.959
Jumlah Agregat Pendapatan Neto Tahun Berjalan	102.056.181.969	87.544.591.711
Jumlah Agregat Laba Tahun Berjalan	25.721.854.533	21.136.365.153

Tidak tersedia informasi berdasarkan kuotasi harga publikasian atas nilai wajar investasi pada entitas asosiasi tersebut.

11. Properti Investasi

	2014				31 Desember Rp
	1 Januari Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	
Biaya Perolehan					
Tanah	56.201.024.208	--	--	--	56.201.024.208
Bangunan	322.292.252.875	21.460.468.648	--	--	343.752.721.523
Jumlah Biaya Perolehan	378.493.277.083	21.460.468.648	--	--	399.953.745.731
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	72.132.171.875	17.516.819.353	--	--	89.648.991.228
Jumlah Akumulasi Penyusutan	72.132.171.875	17.516.819.353	--	--	89.648.991.228
Nilai Tercatat	306.361.105.208				310.304.754.503

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2013				
	1 Januari Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	31 Desember Rp
Biaya Perolehan					
Tanah	55.213.852.732	987.171.476	--	--	56.201.024.208
Bangunan	300.367.484.281	21.924.768.594	--	--	322.292.252.875
Jumlah Biaya Perolehan	<u>355.581.337.013</u>	<u>22.911.940.070</u>	--	--	<u>378.493.277.083</u>
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	53.835.480.132	18.296.691.743	--	--	72.132.171.875
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>53.835.480.132</u>	<u>18.296.691.743</u>	--	--	<u>72.132.171.875</u>
Nilai Tercatat	<u>301.745.856.881</u>				<u>306.361.105.208</u>

Pendapatan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp
Pendapatan Sewa	93.146.654.774	55.125.853.798
Beban Operasi Langsung yang Timbul dari Properti Investasi yang Menghasilkan Penghasilan Sewa	33.647.438.937	31.616.560.654

Beban penyusutan properti investasi dialokasikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp
Beban Pokok Penjualan dan Jasa	3.557.448.201	3.704.071.207
Beban Penjualan	<u>13.959.371.152</u>	<u>14.592.620.536</u>
Jumlah	<u>17.516.819.353</u>	<u>18.296.691.743</u>

Properti investasi telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya, dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp565.000.000.000 dan USD1,000,000 pada 31 Desember 2014, dan Rp1.490.000.000.000 dan USD25,000 pada 31 Desember 2013. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

Nilai wajar persediaan (Catatan 6), properti investasi dan aset tetap (Catatan 12) milik Grup pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp46.654.000.000.000 berdasarkan Laporan Penilaian Independen oleh Kantor Jasa Penilai Publik Rengganis Hamid dan Rekan dan Kantor Jasa Penilai Publik Ihot Dollar & Raymond masing-masing tertanggal 30 Juni 2013 dan 11 Juni 2013, penilai independen yang tidak berelasi dengan Perusahaan. Penilai adalah anggota MAPPI dan memiliki kualifikasi dan pengalaman yang sesuai dalam penilaian properti di lokasi yang relevan. Penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia 2007 dan tunduk kepada Kode Etik Penilaian Indonesia, didasarkan pada pendekatan data pasar.

Pendekatan yang digunakan oleh penilai adalah:

1. Untuk penilaian tanah, digunakan pendekatan nilai pasar; dan
2. Untuk bangunan, menggunakan pendekatan biaya.

Manajemen berpendapat bahwa nilai wajar pada 31 Desember 2014 tidak mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2013.

Berdasarkan evaluasi mengenai nilai properti investasi pada 31 Desember 2014, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi.

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2013				31 Desember Rp
	1 Januari Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	182.835.145.207	50.828.282.519	--	--	233.663.427.726
Taman dan Interior	19.635.460.003	1.571.345.944	--	--	21.206.805.947
Lapangan Golf dan <i>Club House</i>	133.640.168.275	10.008.461.151	--	--	143.648.629.426
Alat-alat Pengangkutan	24.622.368.327	4.451.891.956	--	--	29.074.260.283
Peralatan dan Perabot Kantor	314.587.140.579	51.011.413.785	206.583.536	--	365.391.970.828
Perlengkapan dan Peralatan Medis	340.739.110.941	162.893.188.433	4.626.731.359	--	499.005.568.015
Mesin dan Peralatan Proyek	134.559.541.893	18.787.657.088	6.151.600	--	153.341.047.381
Mesin Bowling	14.337.021.968	19.592.707	--	--	14.356.614.675
Arena Bermain	3.135.746.092	--	--	--	3.135.746.092
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>1.168.091.703.285</u>	<u>299.571.833.583</u>	<u>4.839.466.495</u>	<u>--</u>	<u>1.462.824.070.373</u>
Nilai Tercatat	<u>2.222.377.300.854</u>				<u>2.810.892.282.327</u>

Pada tahun 2014, penambahan aset tetap termasuk aset tetap dari entitas yang diakuisisi (lihat Catatan 1.c dan 45) dengan biaya perolehan sebesar Rp154.614.736.423 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp53.643.975.818.

Pada tahun 2013, penambahan aset tetap termasuk aset tetap dari entitas yang diakuisisi (lihat Catatan 1.c dan 45) dengan biaya perolehan sebesar Rp246.927.708.694 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp29.272.544.334.

Pada tahun 2014, Grup melakukan reklasifikasi dari persediaan ke aset tetap sebesar Rp53.315.653.191 dan reklasifikasi dari aset tetap ke persediaan sebesar Rp13.679.733.593 (lihat Catatan 6). Penambahan aset tetap Grup termasuk transaksi non-kas dari realisasi uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp26.847.346.117.

Pada tahun 2013, Grup melakukan reklasifikasi dari persediaan ke aset tetap sebesar Rp141.375.080.787 (lihat Catatan 6). Penambahan aset tetap Grup termasuk transaksi non-kas dari biaya yang masih harus dibayar sebesar Rp36.097.496.473 dan realisasi uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp141.582.484.925. Pengurangan aset tetap Grup termasuk pengurangan akibat divestasi entitas anak (lihat Catatan 1.c) sebesar Rp700.000.000.000.

Aset dalam penyelesaian merupakan pembangun rumah sakit dan mal. Pada 31 Desember 2014, aset dalam penyelesaian telah mencapai 5% - 95% dan proyeksi penyelesaian berkisar antara Maret 2015 hingga September 2016. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat hal yang mengakibatkan penyelesaiannya tidak dapat dicapai.

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp
Beban Pokok Penjualan dan Jasa	190.834.682.806	152.004.745.205
Beban Umum dan Administrasi	140.832.187.049	114.291.899.833
Beban Penjualan	<u>5.842.427.100</u>	<u>4.002.644.211</u>
Jumlah	<u>337.509.296.955</u>	<u>270.299.289.249</u>

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp112.186.371.970 dan Rp105.177.098.020.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Rincian penjualan aset tetap Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp
Biaya Perolehan	2.219.516.750	286.675.568.900
Akumulasi Penyusutan	2.032.880.366	20.405.148.702
Nilai Tercatat	186.636.384	266.270.420.198
Harga Jual	665.198.588	814.869.309.976
Keuntungan Penjualan	478.562.204	548.598.889.778
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik (Catatan 26)	--	475.274.403.794
Keuntungan Penjualan Dikreditkan pada		
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	478.562.204	73.324.485.984

Pada tahun 2013, penjualan aset tetap Grup di atas terutama merupakan penjualan tanah dan bangunan Rumah Sakit Siloam Bali dengan nilai tercatat sebesar Rp200.836.972.996 telah dijual pada tanggal 26 Maret 2013 dan kemudian aset tersebut disewa kembali (lihat Catatan 40.b) serta penjualan bangunan oleh PT Almaron Perkasa, entitas anak, kepada PT Tritunggal Mulia Nusantara dengan nilai tercatat sebesar Rp62.502.955.497.

Tanah beserta bangunan, sarana perlengkapan, mesin dan peralatan serta alat-alat kesehatan PT Balikpapan Damai Husada, entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur (lihat Catatan 21).

Tanah dan bangunan, kendaraan bermotor, peralatan dan perabot kantor dan perlengkapan dan peralatan medis PT Golden First Atlanta, entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 21).

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada aset tetap.

Seluruh aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya, dengan jumlah nilai pertanggungan secara keseluruhan sebesar Rp1.616.000.000.000 dan USD1,000,000,000 pada 31 Desember 2014 dan Rp2.039.000.000.000 dan USD4,000,000 pada 31 Desember 2013. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan adanya penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2014.

13. Aset Takberwujud

Rincian nilai tercatat aset takberwujud adalah sebagai berikut:

	2014			31 Desember Rp
	1 Januari Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	
Biaya Perolehan				
<i>Goodwill</i>	334.652.210.431	172.362.838.161	--	507.015.048.592
Perangkat Lunak	21.035.850.783	21.558.341.385	--	42.594.192.168
Jumlah Biaya Perolehan	355.688.061.214	193.921.179.546	--	549.609.240.760

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2014			
	1 Januari Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	31 Desember Rp
Akumulasi Penurunan Nilai dan Amortisasi				
Penurunan Nilai <i>Goodwill</i>	18.660.604.318	--	--	18.660.604.318
Amortisasi Perangkat Lunak	5.186.483.485	3.184.414.452	--	8.370.897.937
Jumlah Akumulasi Penurunan Nilai dan Amortisasi	23.847.087.803	3.184.414.452	--	27.031.502.255
Nilai Tercatat	331.840.973.411			522.577.738.505
	2013			
	1 Januari Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	31 Desember Rp
Biaya Perolehan				
<i>Goodwill</i>	208.279.265.320	126.372.945.111	--	334.652.210.431
Perangkat Lunak	19.053.913.246	1.981.937.537	--	21.035.850.783
Jumlah Biaya Perolehan	227.333.178.566	128.354.882.648	--	355.688.061.214
Akumulasi Penurunan Nilai dan Amortisasi				
Penurunan Nilai <i>Goodwill</i>	9.099.999.902	9.560.604.416	--	18.660.604.318
Amortisasi Perangkat Lunak	3.595.604.556	1.590.878.929	--	5.186.483.485
Jumlah Akumulasi Penurunan Nilai dan Amortisasi	12.695.604.458	11.151.483.345	--	23.847.087.803
Nilai Tercatat	214.637.574.108			331.840.973.411

Rincian nilai tercatat *goodwill* adalah sebagai berikut:

Entitas Pengakuisisi	Perolehan Saham pada	Tahun Perolehan	Nilai Neto	
			2014 Rp	2013 Rp
PT Tunggal Pilar Perkasa	PT Rashal Siar Cakra Medika	2014	101.776.732.211	--
PT Manunggal Bumi Sejahtera	PT Asiatic Sejahtera Finance	2014	64.794.498.390	--
PT Wisma Jatim Propertindo	PT Anugerah Bahagia Abadi	2014	5.791.607.560	
PT Koridor Usaha Maju	PT Medika Sarana Traliansia	2013	126.297.825.734	126.297.825.734
PT Lippo Malls Indonesia	PT Mulia Citra Abadi	2012	20.247.679.428	20.247.679.428
PT Persada Mandiri Dunia Niaga	PT Ekaputra Kencana Abadi	2012	15.050.000.000	15.050.000.000
PT Primakreasi Propertindo	PT Bimasakti Jaya Abadi	2012	9.509.000.000	9.509.000.000
PT Pancawarna Semesta	PT Diagram Healthcare Indonesia	2012	9.251.046.030	9.251.046.030
PT Primakreasi Propertindo	PT Surya Megah Lestari	2012	5.680.000.000	5.680.000.000
PT Prawira Tata Semesta	PT Balikpapan Damai Husada	2011	27.480.578.103	27.480.578.103
PT Siloam International Hospitals	PT Prawira Tata Semesta	2011	14.146.465.217	14.146.465.217
PT Siloam International Hospitals	PT Guchi Kencana Emas	2011	3.540.326.235	3.540.326.235
PT Medika Sarana Traliansia	PT Trisaka Raksa Waluya	2010	75.119.377	75.119.377
PT Berkat Langgeng Jaya	PT Pamor Paramita Utama	2008	9.770.787.707	9.770.787.707
PT Wahana Usaha Makmur	PT Adhi Utama Dinamika	2008	8.774.146.934	8.774.146.934
PT Graha Jaya Pratama	PT Nuansa Indah Lestari	2004	38.110.462.048	38.110.462.048
PT Graha Jaya Pratama	PT Fajar Usaha Semesta	2004	8.186.375.658	8.186.375.658
PT Graha Jaya Pratama	PT Fajar Raya Cemerlang	2004	7.929.625.658	7.929.625.658
PT Graha Jaya Pratama	PT Aresta Permata Utama	2004	5.971.083.992	5.971.083.992
PT Graha Jaya Pratama	PT Fajar Abadi Aditama	2004	5.971.083.992	5.971.083.992
Jumlah - Neto			488.354.444.274	315.991.606.113

Manajemen berpendapat bahwa identifikasi penurunan nilai yang terjadi pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 telah dilakukan melalui penelaahan yang memadai.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

14. Uang Muka

	2014 Rp	2013 Rp
Uang Muka Pembelian Tanah	964.586.377.005	622.100.496.508
Uang Muka Konstruksi	548.203.926.343	208.339.100.001
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	89.474.806.976	93.978.166.821
Uang Muka Investasi - PT Anugerah Bahagia Abadi	--	502.400.000.000
Lain-lain	109.176.570.364	29.611.986.498
Jumlah	1.711.441.680.688	1.456.429.749.828

Uang Muka Konstruksi merupakan uang muka yang dibayarkan kepada kontraktor untuk pembangunan proyek.

Pada tanggal 26 Desember 2012, berdasarkan kesepakatan bersama, PT Irama Karya Megah (IKM), entitas anak, mengadakan perjanjian jual beli tanah yang berlokasi di kelurahan Keputih dan kelurahan Gebang Putih, Surabaya dengan harga sebesar Rp250.000.000.000. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum dilakukan pengikatan jual beli atas tanah tersebut.

Pada tanggal 7 Januari 2013, PT Lippo Cikarang Tbk (LC), entitas anak, melakukan adendum perjanjian jual beli tanah yang sebelumnya ditandatangani pada tanggal 17 Desember 2012 dengan harga Rp300.000.000.000. Pembayaran yang telah dilakukan LC sampai dengan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp170.000.000.000.

Pada tanggal 19 Pebruari 2014, PT Gunung Halimun Elok (GHE), entitas anak, melakukan perjanjian jual beli tanah yang berlokasi di Bintaro. Pembayaran yang dilakukan GHE sampai dengan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp81.392.750.000.

Pada tanggal 28 April 2014 dan 1 Oktober 2014, PT Satriamandiri Idola Utama (SIU), entitas anak, melakukan perjanjian jual beli tanah yang berlokasi di Kelurahan Kemang. Pembayaran yang dilakukan SIU sampai dengan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp54.716.262.500.

Pada tanggal 28 Mei 2014, PT Bahtera Perkasa Makmur (BPM), entitas anak, melakukan perjanjian jual beli tanah yang berlokasi di kota Manado, provinsi Sulawesi Utara. Pembayaran yang dilakukan BPM sampai dengan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp34.597.000.000.

Pada tanggal 22 Juli 2014, PT Great Jakarta Inti Development, entitas anak, telah melakukan perjanjian penyerahan hak-hak komersial atas tanah di desa Cibatu-Lippo Cikarang dengan PT Profita Sukses Abadi. Nilai dari perjanjian tersebut adalah Rp290.000.000.000 dimana sejumlah Rp29.000.000.000 sudah dibayarkan sebagai uang muka.

Pada tanggal 2 Desember 2010, berdasarkan Surat Pengikatan Jual Beli Saham, SIU, entitas anak, akan membeli saham PT Anugerah Bahagia Abadi (ABA) sebesar Rp549.686.500.000. Pada 12 Mei 2014 ABA telah diakuisisi oleh PT Wiswa Jatim Propertindo (lihat Catatan 1.c dan Catatan 45).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

15. Tanah untuk Pengembangan

	2014		2013	
	Luas m ²	Nilai Rp	Luas m ²	Nilai Rp
Perusahaan	1.001.010	204.957.334.722	1.001.010	203.350.714.722
Entitas Anak:				
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk	2.046.873	317.160.283.219	2.112.883	722.230.107.166
PT Lippo Cikarang Tbk	1.383.883	396.834.940.859	2.518.641	468.377.225.333
PT Muliasantosa Dinamika	803.413	112.455.747.318	803.413	112.455.747.318
PT Erabaru Realindo	702.371	22.845.087.500	702.371	22.845.087.500
PT Sentragraha Mandiri	239.759	33.313.592.430	239.759	33.313.592.430
PT Sejatijaya Selaras	84.162	12.856.345.276	84.162	12.856.345.276
PT Bahtera Pratama Wirasakti	83.405	15.520.541.679	83.405	15.699.415.352
PT Surya Makmur Alam Persada	71.303	20.283.623.533	71.303	20.283.623.533
Jumlah	6.416.179	1.136.227.496.536	5.098.306	1.611.411.858.630

Pada tahun 2014, tanah dalam pengembangan telah direklasifikasi ke akun persediaan sebesar Rp441.635.251.200 (lihat Catatan 6).

Tanah untuk pengembangan milik Grup, berlokasi di Desa Curug Wetan, Curug Kulon, Sukabakti di Kecamatan Curug; Desa Serdang Wetan, Rancagong di Kecamatan Legok; Desa Ciakar, Serdang Kulon, Cukang Galih, Kabupaten Tangerang, Banten; Desa Cipambuan di Kecamatan Citereup, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat; Sukaresmi, Cibatu, Cicau, Sukamukti, Sinarjati, Jayamukti, Pasirsari di Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat; Desa Tanjung Merdeka, Barombong, Maccini Sombala, Tamanyeleng, Mariso, Benteng Somba Opu di Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan.

Tanah-tanah tersebut telah memperoleh izin lokasi dari Gubernur Kepala Daerah Provinsi setempat.

16. Beban Akrua

	2014 Rp	2013 Rp
Taksiran Biaya untuk Pembangunan	726.197.777.129	244.973.292.030
Bunga	95.652.427.787	86.392.589.382
<i>Endowment Care Fund</i>	59.696.987.047	55.091.149.367
Premi Instrumen <i>Call Spread Option</i>	22.083.103.440	16.699.933.846
<i>Contract Service</i>	21.642.499.126	23.847.144.394
Beban Pokok Penjualan	19.079.289.656	12.135.538.175
Pajak Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan	16.986.811.984	14.966.467.163
Jasa Profesional	1.624.616.670	15.218.437.089
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	162.466.039.961	82.283.922.062
Jumlah	1.125.429.552.800	551.608.473.508

Beban akrual beban pokok penjualan merupakan biaya yang masih harus dibayar atas beban pokok pendapatan rumah sakit yang belum diterbitkan tagihan. Akun ini akan direklasifikasi ke akun yang sesuai setelah invoice diterbitkan.

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

17. Perpajakan

a. Beban Pajak

	2014			2013		
	Perusahaan Rp	Entitas Anak Rp	Konsolidasian Rp	Perusahaan Rp	Entitas Anak Rp	Konsolidasian Rp
Beban Pajak Kini						
- Final	7.675.691.277	364.753.566.219	372.429.257.496	4.058.987.507	163.973.096.288	168.032.083.795
- Non-Final	25.394.547.628	162.224.285.978	187.618.833.606	--	138.215.844.158	138.215.844.158
Jumlah Beban Pajak Kini	33.070.238.905	526.977.852.197	560.048.091.102	4.058.987.507	302.188.940.446	306.247.927.953
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan	2.829.144.155	(3.114.603.975)	(285.459.820)	1.918.033.283	24.173.051.049	26.091.084.331
Jumlah Beban Pajak	35.899.383.060	523.863.248.222	559.762.631.282	5.977.020.790	326.361.991.495	332.339.012.284

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp
Laba Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3.694.978.541.909	1.924.830.226.980
<i>Dikurangi</i> : Laba Entitas Anak	(4.352.337.850.075)	(2.136.306.863.838)
Rugi Komersil Perusahaan	(657.359.308.166)	(211.476.636.858)
<i>Dikurangi</i> :		
Laba sebelum Beban Pajak dari Penjualan Tanah dan Bangunan yang Dikenakan Pajak Final	784.951.767.641	298.793.542.429
Pendapatan Sewa yang Dikenakan Pajak Final	(64.956.175.641)	(27.073.396.893)
Laba Komersial Perusahaan - Neto	62.636.283.834	60.243.508.678
Perbedaan Temporer		
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	646.500.460	4.269.394.490
Penyusutan Aset Tetap Pemilikan Langsung	(4.659.630.335)	(4.638.080.876)
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	(7.303.446.744)	(7.303.446.744)
Sub Jumlah	(11.316.576.619)	(7.672.133.130)
Perbedaan Tetap		
Penghasilan Bunga yang Telah Dikenakan Pajak Final	(670.376.914)	(20.032.758.818)
Sumbangan dan Jamuan	382.271.772	378.882.028
Sub Jumlah	(288.105.142)	(19.653.876.790)
Taksiran Laba Kena Pajak Tahun Berjalan	51.031.602.073	32.917.498.758
Taksiran Pajak Kini - Perusahaan	12.757.900.518	--
Koreksi Pajak Kini Periode Lalu	12.636.647.110	--
Jumlah Pajak Kini Perusahaan	25.394.547.628	--
<i>Dikurangi</i> :		
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka:		
Pasal 25	(237.945.168)	--
Pasal 23	(119.273.450)	--
Pembayaran Pajak Kini Periode Lalu	(12.636.647.110)	--
Taksiran Utang Pajak Kini - Perusahaan Tahun Berjalan	12.400.681.900	--
Rugi Fiskal yang dapat Dikompensasikan:		
Tahun 2012	--	(140.714.970.628)
Tahun 2011	--	(117.567.525.998)
Tahun 2010	--	(14.180.639.173)
Tahun 2009	--	(10.011.515.492)
Akumulasi Rugi Fiskal - Setelah Kompensasi	--	(249.557.152.533)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2014 ke Kantor Pelayanan Pajak. Laba Kena Pajak dan beban pajak badan tahun 2013 yang tercatat berbeda tidak material dengan yang dilaporkan Perusahaan dalam SPT tahun 2013.

Perhitungan taksiran pajak kini dan utang pajak entitas anak adalah sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp
Taksiran Laba Kena Pajak Entitas Anak	702.767.803.760	724.508.086.578
Beban Pajak Kini - Non-Final	162.224.285.978	138.215.844.158
Kredit Pajak	(62.005.152.503)	(71.065.232.506)
Pajak Penghasilan Pasal 29 yang Terutang		
- Tahun Berjalan	100.219.133.475	67.150.611.652
Pajak Penghasilan Pasal 29 Tahun Sebelumnya	12.757.900.518	--
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 Entitas Anak	112.977.033.993	67.150.611.652
Pajak Penghasilan di Bayar di Muka Pasal 28.a Entitas Anak	(6.991.456.142)	--

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan dengan hasil perkalian laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp
Laba Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan		
Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3.694.978.541.909	1.924.830.226.980
<i>Dikurangi:</i>		
Laba Entitas Anak	(4.352.337.850.075)	(2.136.306.863.838)
Laba sebelum Beban Pajak dari		
Penjualan Tanah dan Bangunan yang Dikenakan Pajak Final	784.951.767.641	298.793.542.429
Penghasilan Sewa yang Dikenakan Pajak Final	(64.956.175.641)	(27.073.396.893)
Laba Komersil Perusahaan - Neto	62.636.283.834	60.243.508.678
Pajak Penghasilan Dihitung dengan Tarif 25%	15.659.070.959	15.060.877.170
Penghasilan Bunga yang Dikenakan Pajak Final	(167.594.229)	(5.008.189.705)
Sumbangan dan Jamuan	95.567.943	94.720.507
Rugi Fiskal Belum Dikompensasi	--	(8.229.374.690)
Koreksi Beban Pajak Periode Lalu	12.636.647.110	--
Beban Pajak Final Perusahaan	7.675.691.277	4.058.987.507
Jumlah Beban Pajak Perusahaan	35.899.383.060	5.977.020.789
Beban Pajak Entitas Anak		
Pajak Tangguhan	(3.114.603.975)	24.173.051.049
Pajak Kini	162.224.285.978	138.215.844.158
Beban Pajak Final	364.753.566.219	163.973.096.288
Jumlah Beban Pajak Entitas Anak	523.863.248.222	326.361.991.495
Jumlah	559.762.631.282	332.339.012.284

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

b. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2014	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	Penambahan dari Kombinasi Bisnis	31 Desember 2014
	Rp	Rp	Rp	Rp
Perusahaan				
Amortisasi Laba Ditangguhkan atas				
Transaksi Jual dan Sewa Balik	14.501.478.001	(1.825.861.686)	--	12.675.616.315
Liabilitas Imbalan Pascakerja Jangka Panjang	9.204.139.494	161.625.115	--	9.365.764.609
Penyisihan Penurunan Nilai	2.965.626.608	--	--	2.965.626.608
Penyusutan	(10.501.909.067)	(1.164.907.584)	--	(11.666.816.651)
	16.169.335.036	(2.829.144.155)	--	13.340.190.881
Entitas Anak	34.194.193.287	4.645.279.868	76.024.196	38.915.497.351
Aset Pajak Tangguhan	50.363.528.322	1.816.135.713	76.024.196	52.255.688.231
Entitas Anak				
Liabilitas Pajak Tangguhan	11.983.104.371	1.530.675.893	14.634.088.702	28.147.868.966
	1 Januari 2013	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	Penambahan dari Kombinasi Bisnis	31 Desember 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp
Perusahaan				
Amortisasi Laba Ditangguhkan atas				
Transaksi Jual dan Sewa Balik	16.327.339.687	(1.825.861.686)	--	14.501.478.001
Liabilitas Imbalan Pascakerja Jangka Panjang	8.136.790.871	1.067.348.623	--	9.204.139.494
Penyisihan Penurunan Nilai	2.965.626.608	--	--	2.965.626.608
Penyusutan	(9.342.388.848)	(1.159.520.219)	--	(10.501.909.067)
	18.087.368.318	(1.918.033.283)	--	16.169.335.036
Entitas Anak	58.367.244.335	(24.173.051.049)	--	34.194.193.287
Aset Pajak Tangguhan	76.454.612.653	(26.091.084.331)	--	50.363.528.322
Entitas Anak				
Liabilitas Pajak Tangguhan	6.653.250.000	--	5.329.854.371	11.983.104.371

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui laba kena pajak di masa mendatang.

c. Pajak Dibayar di Muka

	2014 Rp	2013 Rp
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	2.344.514	--
Pasal 4 (2)	404.201.707.819	382.267.883.122
Pasal 22	296.725.405	260.743.240
Pasal 25	--	8.556.225.332
Pasal 28.a	6.991.456.142	--
Pajak Pertambahan Nilai	209.977.210.971	184.968.606.737
Jumlah	621.469.444.851	576.053.458.431

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

d. Utang Pajak

	2014 Rp	2013 Rp
Pajak Penghasilan		
Final	184.916.278.400	112.772.880.835
Pasal 21	24.287.992.522	19.079.056.965
Pasal 26	15.989.757	7.891.198.542
Pasal 29	125.377.715.893	67.150.611.652
Pajak Pertambahan Nilai	309.217.624.885	41.907.332.951
Pajak Hotel dan Restoran	2.832.043.246	4.188.942.866
Pajak Hiburan	581.824.479	607.121.643
Jumlah	647.229.469.182	253.597.145.454

Pada tahun 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk tahun fiskal 2009 sebesar Rp247.492.702, Rp3.725.674.898 dan Rp2.127.750.033 masing-masing untuk pajak penghasilan pasal 29, 4 ayat 2 dan pajak pertambahan nilai. Perusahaan juga menerima SKPKB dan STP untuk tahun fiskal 2010 sebesar Rp197.897.049, Rp500.000, Rp12.389.154.408, Rp288.519.029, Rp606.631.800 dan Rp2.831.617.071 masing-masing untuk pajak penghasilan pasal 21, 23, 29, 4 ayat 2, pajak pertambahan nilai dan pajak pertambahan nilai barang mewah.

Pada tahun 2014, PT Surya Mitra Jaya (SMJ), entitas anak, menerima SKPKB dan STP untuk tahun fiskal 2011 sebesar Rp2.499.455, Rp17.852.948, Rp705.899.115, Rp6.797.492.075 dan Rp15.813.436.974 masing-masing untuk pajak penghasilan pasal 21, 23, 29, 4 ayat 2 dan pajak pertambahan nilai. SMJ juga menerima SKPKB dan STP untuk tahun fiskal 2012 sebesar Rp5.998.021, Rp14.679.962, Rp495.377.120, Rp1.798.033.100 dan Rp4.409.530.584 masing-masing untuk pajak penghasilan pasal 21, 23, 29, 4 ayat 2 dan pajak pertambahan nilai.

Pada tahun 2014, PT Jagat Pertala Nusantara (JPN), entitas anak, menerima SKPKB untuk tahun fiskal 2011 sebesar Rp468.307.150 dan Rp2.499.646.000 masing-masing untuk pajak penghasilan pasal 29 dan 4 ayat 2. JPN juga menerima SKPKB dan STP untuk tahun fiskal 2012 sebesar Rp514.353, Rp1.257.331.142, Rp3.769.356 dan Rp6.799.295 masing-masing untuk pajak penghasilan pasal 23, 29, 4 ayat 2 dan pajak pertambahan nilai.

Pada tahun 2013, PT Lippo Cikarang Tbk (LC), entitas anak, memperoleh SKPKB untuk tahun fiskal 2010 sebesar Rp50.129.679, Rp156.628.030 dan Rp790.815.540 masing-masing untuk pajak penghasilan pasal 23, 29 dan 4 ayat 2. LC juga menerima SKPKB untuk tahun fiskal 2011 sebesar Rp3.785.657, Rp 935.630.248, Rp33.454.941 dan Rp1.648.496.820, masing-masing untuk pajak penghasilan pasal 23, 29, 4 ayat 2 dan pajak pertambahan nilai. LC juga menerima SKPKB untuk tahun fiskal 2012 sebesar Rp1.406.160, Rp 59.389.247, Rp455.720.584 dan Rp2.389.523.590, masing-masing untuk pajak penghasilan pasal 15, 23 dan 4 ayat 2.

18. Utang Usaha – Pihak Ketiga

	2014 Rp	2013 Rp
<i>Supplier</i>	232.404.843.283	129.248.889.293
Kontraktor	85.793.000.925	202.546.875.818
Jasa Dokter	74.649.048.117	63.239.958.115
Lain-lain	2.287.063.138	2.712.454.382
Jumlah	395.133.955.463	397.748.177.608

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

19. Utang Bank Jangka Pendek

	2014 Rp	2013 Rp
Pihak Ketiga		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	170.000.000.000	--
PT Bank Central Asia Tbk	3.540.195.011	4.927.167.196
PT Bank ICBC Indonesia	--	--
Jumlah	173.540.195.011	4.927.167.196

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

- Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 44 tanggal 29 Maret 2007 yang dibuat di hadapan H. Zamri, S. H., Notaris di Jakarta dan terakhir kali diubah dalam Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor (8) 44 tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun dan jatuh tempo pada 12 Juni 2015. Pada 31 Desember 2014, saldo terutang fasilitas ini adalah sebesar Rp170.000.000.000.
- Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 34 tanggal 30 Oktober 2006 yang dibuat di hadapan H. Zamri, S. H., Notaris di Jakarta dan terakhir kali diubah dalam Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor (9) 34 tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun dan jatuh tempo pada 12 Juni 2015. Pada 31 Desember 2014, saldo terutang fasilitas ini adalah sebesar nihil.

Kedua Pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan tanah milik Perusahaan seluas 21.940 m² di Perumahan Lippo Village, Jl. Boulevard Jend. Sudirman, Desa Kelapa Dua, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, dengan rincian sebagai berikut:

1. Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 3695 tanggal 9 Januari 1998, (jatuh tempo sertifikat tanggal 9 Januari 2028), seluas 340 m² atasnama Perusahaan (lihat Catatan 6).
2. SHGB No. 2866 tanggal 4 April 1997, (jatuh tempo sertifikat tanggal 24 September 2022), seluas 15.235 m² atasnama Perusahaan (lihat Catatan 6).
3. SHGB No. 4028 tanggal 6 Agustus 1998, (jatuh tempo sertifikat tanggal 6 Agustus 2028), seluas 6.365 m² atasnama Perusahaan (lihat Catatan 6).

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 1 tanggal 1 April 2003 yang dibuat di hadapan Yandes Effriady, S.H., Notaris di Jambi dan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 0242/JAM/2010 tanggal 3 Pebruari 2010, Perubahan PK No. 54 tanggal 19 Juli 2010 di hadapan Notaris Hasan S.H., Notaris di Jambi, yang terakhir diperbaharui dengan Surat No. 0134/ADD/119/IV/14 tanggal 16 April 2014, PT Golden First Atlanta (GFA), entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,5% per tahun. Jaminan fasilitas ini sama dengan jaminan yang digunakan dalam fasilitas jangka panjang (lihat Catatan 21).

PT Bank ICBC Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 85 tanggal 25 Oktober 2012 yang dibuat di hadapan Mellyani Noor Shandra, SH, Notaris di Jakarta dan terakhir kali diubah dalam Perpanjangan Perjanjian Kredit No. 143/ICBC-MK/PTD/X/2011/P4 tanggal 5 Nopember 2014, Perusahaan, memperoleh fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar Rp70.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12% per tahun dan jatuh tempo pada 25 Oktober 2015. Tidak terdapat aset yang dijamin untuk fasilitas ini. Pinjaman ini sepenuhnya telah dilunasi pada tanggal 24 Desember 2014. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, fasilitas ini masih tersedia.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

20. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

	2014 Rp	2013 Rp
Pihak Ketiga		
Utang Titipan	205.960.812.485	147.810.774.447
Utang Lain-lain	201.125.936.118	152.372.969.722
Jumlah	407.086.748.603	300.183.744.169

Utang titipan merupakan penerimaan pembayaran atas tagihan yang belum diterbitkan oleh Grup.

21. Utang Bank Jangka Panjang

	2014 Rp	2013 Rp
Pihak Ketiga		
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	29.993.214.251	35.301.525.492
PT Bank Central Asia Tbk	12.967.725.976	19.451.588.973
PT Bank Bukopin Tbk	--	--
Jumlah	42.960.940.227	54.753.114.465
Bagian Jangka Pendek	12.435.856.488	11.792.174.233
Bagian Jangka Panjang	30.525.083.739	42.960.940.232

Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur

Berdasarkan perjanjian kredit No. 005/870/9200/KI.59/BPDKP/2008 tanggal 25 Pebruari 2008, PT Balikpapan Damai Husada (BDH), entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi (Non PRK) sebesar maksimum Rp50.000.000.000, dengan suku bunga 11,5%. Pinjaman ini digunakan sebagai tambahan dana investasi untuk membiayai pembangunan rumah sakit dan melunasi pinjaman sebelumnya yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 25 Pebruari 2019.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 1 (satu) bidang tanah seluas 12.562 m² beserta bangunan kesehatan dan rumah sakit seluas 8.024 m² dengan Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 2069 yang terletak di Jalan MT. Haryono RT. 35 Kelurahan Gang Bahagia Balikpapan, terdaftar atas nama BDH (lihat Catatan 12).
- Sarana pelengkap, mesin dan peralatan dan alat-alat kesehatan dengan nilai taksasi sebesar Rp8.665.020.000 (lihat Catatan 12).

Atas pinjaman ini tidak terdapat pembatasan-pembatasan atas rasio keuangan tertentu yang harus dipenuhi oleh BDH.

Pembayaran pinjaman untuk tahun berjalan sebesar Rp5.308.311.241.

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 1 tanggal 1 April 2003 yang dibuat di hadapan Yandes Effriady, S.H., Notaris di Jambi dan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 0242/JAM/2010 tanggal 3 Pebruari 2010, Perubahan PK No. 54 tanggal 19 Juli 2010 di hadapan Notaris Hasan S.H., Notaris di Jambi, yang terakhir diperbaharui dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 0134/ADD/119/IV/14 tanggal 16 April 2014, PT Golden First Atlanta (GFA), entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000.000.000.
- Kredit Investasi dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp32.419.314.946.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Kedua fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,5% per tahun dan masing-masing akan jatuh tempo pada 5 Mei 2015 dan 20 Desember 2016.

Kedua fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- 3 (tiga) bidang tanah dengan jumlah luas area 7.132 m² berikut bangunan dan segala sesuatu yang telah ada dan akan didirikan masing-masing dengan Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 840, No. 841, No. 842/Paal Merah, terdaftar atas nama GFA, entitas anak (lihat Catatan 12).
- Peralatan kedokteran, perabotan dan peralatan kantor, piutang, persediaan obat dan barang habis pakai, serta mesin dan peralatan medis (lihat Catatan 4, 6 dan 12).

Atas pinjaman ini GFA harus menjaga rasio utang terhadap modal maksimum 5,83x. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, GFA telah memenuhi rasio utang yang disyaratkan.

Pembayaran pinjaman untuk tahun berjalan sebesar Rp7.870.835.182.

PT Bank Bukopin Tbk

Berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Restrukturisasi Fasilitas Kredit No. 2330/DKM/III/2011 tanggal 8 Maret 2011 dan Surat Jawaban atas Permohonan terkait fasilitas kredit PT Rashal Siar Cakra Medika (RSCM) No: 12344/DRPK/XII/2011 tanggal 16 Desember 2011, PT Bank Bukopin Tbk menyetujui restrukturisasi fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Investasi sebesar maksimum Rp52.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembangunan Rumah Sakit Asri.
- Fasilitas Kredit Investasi "Interest During Construction" (IDC) sebesar Rp11.925.657.410.
- Fasilitas Kredit Investasi sebesar maksimum Rp6.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pengadaan alat kesehatan tambahan.
- Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp5.000.000.000.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 11% per tahun, dan akan jatuh tempo pada Desember 2025.

Pada tanggal 18 Desember 2014, seluruh pinjaman ini telah dilunasi sebesar Rp68.202.736.290.

22. Utang Obligasi

	2014 Rp	2013 Rp
Nominal (2014: USD803,306,000; 2013: USD653,306,000)	9.993.126.640.000	7.963.146.834.000
Premium - Neto	99.639.856.615	104.241.327.497
Biaya Emisi Obligasi - Neto	(312.155.200.064)	(319.548.553.605)
Jumlah	9.780.611.296.551	7.747.839.607.892
Premium (neto setelah dikurangi diskonto)	123.373.700.000	120.884.407.499
<i>Dikurangi</i> : Akumulasi Amortisasi	(23.733.843.385)	(16.643.080.002)
Jumlah Premi Obligasi Belum Diamortisasi	99.639.856.615	104.241.327.497
Biaya Emisi Obligasi	494.815.141.452	367.743.400.091
<i>Dikurangi</i> : Akumulasi Amortisasi	(182.659.941.388)	(48.194.846.486)
Biaya Emisi Obligasi Belum Diamortisasi	312.155.200.064	319.548.553.605

Perusahaan melakukan beberapa pendanaan dengan utang obligasi untuk mendukung bisnis Grup.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 9 Maret 2006, Lippo Karawaci Finance B.V., entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD250,000,000 dan tingkat bunga tetap sebesar 8,875% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura. Obligasi tersebut berjangka waktu 5 tahun dan jatuh tempo pada tanggal 9 Maret 2011. Pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Pada 11 Mei 2010, obligasi dengan nilai USD183,754,000 telah ditukarkan dengan obligasi yang diterbitkan oleh Sigma Capital Pte. Ltd., entitas anak. Obligasi ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 9 Maret 2011.

Dalam rangka program penukaran obligasi, pada tanggal 11 Mei 2010, Sigma Capital Pte. Ltd. (SC), entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD270,608,000 dan selanjutnya pada tanggal 17 Pebruari 2011, SC menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD125,000,000. Kedua obligasi tersebut berlaku tingkat bunga tetap sebesar 9% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2015. Pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Obligasi ini telah dilunasi pada tanggal 14 Nopember 2012 dan 30 April 2013.

Pada tanggal 16 Mei 2012, Theta Capital Pte. Ltd., (TC) entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD150,000,000 dan selanjutnya pada tanggal 22 Oktober 2012, TC menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD100,000,000. Kedua obligasi tersebut berlaku tingkat bunga tetap sebesar 7% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura. Obligasi tersebut berjangka waktu 7 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2019. Pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Beban bunga yang masih harus dibayar masing-masing sebesar USD2,138,889 dan USD2,138,889 (ekuivalen Rp26.607.779.160 dan Rp26.070.916.558) pada 31 Desember 2014 dan 2013.

Dalam rangka program penukaran obligasi, pada tanggal 14 Nopember 2012, TC, entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD273,306,000 untuk ditukar dengan obligasi SC dengan nilai nominal USD253,713,000 dan dilunasi sebesar USD22,666,000. Obligasi ini berlaku tingkat bunga tetap sebesar 6,125% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Nopember 2020. Pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Beban bunga yang masih harus dibayar adalah masing-masing sebesar USD2,185,499 dan USD2,185,499 (ekuivalen Rp27.187.607.560 dan Rp26.639.047.677) pada 31 Desember 2014 dan 2013.

Pada tanggal 14 Januari 2013, TC, entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD130,000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,125% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura. Obligasi tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 14 Nopember 2020 dan pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Beban bunga yang masih harus dibayar adalah sebesar USD1,039,549 dan USD1,039,549 (ekuivalen Rp12.931.989.560 dan Rp12.671.058.007) pada 31 Desember 2014 dan 2013.

Pada tanggal 30 April 2013, SC, entitas anak, melakukan pelunasan seluruh sisa obligasi (*unsecured bond*) sebesar USD119,229,000 dengan harga 104,5%.

Pada tanggal 11 April 2014, TC, entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD150,000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura. Obligasi tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2022 dan pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Beban bunga yang masih harus dibayar adalah sebesar USD1,429,167 (ekuivalen Rp17.778.837.480) pada 31 Desember 2014.

Bunga dan biaya pinjaman ini dikapitalisasi ke dalam akun persediaan sebesar Rp575.116.386.833 dan Rp459.290.949.723 masing-masing pada 31 Desember 2014 dan 2013 (lihat Catatan 6).

Obligasi ini telah memperoleh peringkat BB- dari Standard & Poor's and Fitch serta peringkat Ba3 dari Moody's.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan wajib memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu sesuai dengan yang ditetapkan dalam *Offering Circular*.

Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian fasilitas *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan beberapa pihak ketiga sebagai lindung nilai atas valuta asing obligasi (lihat Catatan 40.d).

23. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Imbalan pascakerja-program imbalan pasti tanpa pendanaan

Grup menunjuk aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Liabilitas imbalan pascakerja Grup pada 31 Desember 2014 dan 2013 dihitung oleh PT Mega Jasa Aktuaria yang laporannya bertanggal 9 Pebruari 2015 dan 17 Pebruari 2014. Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi atas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban yang dimaksud.

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2014	2013
	Rp	Rp
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	257.671.574.762	181.367.280.459
Kerugian Aktuarial yang Belum Diakui	(28.747.373.900)	(1.956.959.473)
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui – <i>Non-vested</i>	(468.627.003)	(1.020.541.706)
Liabilitas dari Akuisisi Entitas Anak	100.614.912	5.156.240.000
Penyesuaian	(10.161.924.517)	4.089.584.355
Jumlah	218.394.264.254	187.635.603.635

Rincian beban imbalan pascakerja diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2014	2013
	Rp	Rp
Biaya Jasa Kini	36.811.614.330	26.735.963.631
Beban Bunga	13.776.781.307	11.645.304.320
Biaya Jasa Lalu (<i>Non Vested</i>)	28.771.997	1.815.608.188
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial yang Diakui	11.850.549.863	(4.304.607.224)
Jumlah	62.467.717.497	35.892.268.915

Beban imbalan pascakerja dicatat sebagai bagian dari biaya gaji dan kesejahteraan karyawan (lihat Catatan 36).

Rekonsiliasi perubahan pada liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2014	2013
	Rp	Rp
Liabilitas pada tanggal 1 Januari	187.635.603.635	161.333.982.735
Pembayaran Imbalan Kerja Karyawan pada Tahun Berjalan	(23.376.600.578)	(13.552.742.005)
Liabilitas dari Akuisisi Entitas Anak	100.614.912	5.156.240.000
Penyesuaian	(8.433.071.212)	(1.194.146.010)
Beban Imbalan Pascakerja Karyawan yang Diakui pada Tahun Berjalan	62.467.717.497	35.892.268.915
Saldo pada 31 Desember	218.394.264.254	187.635.603.635

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Rekonsiliasi perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2014	2013
	Rp	Rp
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti pada 1 Januari	181.367.280.459	201.016.264.584
Penyesuaian Nilai Kini atas Tahun Lalu	(499.110.181)	(6.927.906.313)
Beban Jasa Kini	36.811.614.330	26.735.963.631
Beban Bunga	13.776.781.307	11.645.303.320
Pembayaran Imbalan	(23.376.600.578)	(13.552.742.005)
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial yang belum Diakui	49.591.609.425	(37.549.602.758)
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti pada 31 Desember	257.671.574.762	181.367.280.459

Jumlah periode tahunan saat ini dan periode empat tahun sebelumnya dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai wajar aset program dan defisit pada program adalah sebagai berikut:

	2014	2013	2012	2011	2010
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	257.671.574.762	181.367.280.459	201.016.264.584	148.435.574.952	119.920.794.970
Aset Program	--	--	--	--	--
Defisit pada Program	257.671.574.762	181.367.280.459	201.016.264.584	148.435.574.952	119.920.794.970
Penyesuaian yang Timbul pada Nilai Wajar Aset Program	--	--	--	--	--

Nilai kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini yang terkait dan biaya jasa lalu di atas dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi untuk tahun - tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Tingkat Diskonto	8%
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	8%
Tingkat Mortalita	Indonesia – II
Tingkat Cacat Tetap	10% x TMI – II
Tingkat Pengunduran Diri	1% untuk umur 18 – 44, 0% untuk umur 45 – 54

24. Uang Muka Pelanggan

	2014	2013
	Rp	Rp
Pihak Ketiga		
Rumah Hunian dan Rumah Toko	2.297.609.438.130	2.590.061.395.457
Apartemen	2.260.978.431.559	1.898.052.607.885
Lahan Siap Bangun	398.062.629.200	639.133.672.287
Pusat Belanja	195.711.717.834	194.448.584.843
Jumlah	5.152.362.216.723	5.321.696.260.472
Bagian Jangka Pendek	2.456.690.149.393	3.076.033.864.066
Bagian Jangka Panjang	2.695.672.067.330	2.245.662.396.406

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Rincian persentase uang muka pelanggan terhadap masing-masing nilai kontrak penjualan adalah sebagai berikut:

	2014	2013
	Rp	Rp
100%	3.461.924.959.363	3.575.702.238.185
50% - 99%	342.833.885.807	354.101.231.886
20% - 49%	365.433.924.067	377.444.027.682
Di bawah 20%	982.169.447.486	1.014.448.762.719
Jumlah	<u>5.152.362.216.723</u>	<u>5.321.696.260.472</u>

25. Pendapatan Ditangguhkan

	2014	2013
	Rp	Rp
Pihak Berelasi		
Sewa (lihat Catatan 9 dan 40.b)	449.839.846.526	561.270.815.716
Pihak Ketiga		
Sewa	288.452.303.263	242.487.812.199
Lain-lain	41.892.708.709	24.816.595.543
Sub Jumlah	330.345.011.972	267.304.407.742
Jumlah Pendapatan Ditangguhkan	780.184.858.498	828.575.223.458
Bagian Jangka Pendek	362.175.439.809	112.750.964.416
Bagian Jangka Panjang	<u>418.009.418.689</u>	<u>715.824.259.042</u>

26. Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik

	2014	2013
	Rp	Rp
Biaya Perolehan	791.727.059.928	791.727.059.928
Akumulasi Penyusutan	127.538.766.701	127.538.766.701
Nilai Tercatat	664.188.293.227	664.188.293.227
Hasil yang Diperoleh	2.445.894.179.389	2.445.894.179.389
<i>Dikurangi</i> : Laba yang Dikreditkan pada Laporan		
Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	70.196.779.840	70.196.779.840
Labanya Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	1.711.509.106.322	1.711.509.106.322
Penyesuaian Translasi	106.411.728.221	112.523.813.862
Akumulasi Amortisasi	(543.380.832.978)	(429.935.140.122)
Labanya Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik - Neto	1.274.540.001.565	1.394.097.780.062
Bagian Jangka Pendek	127.287.435.838	119.603.248.421
Bagian Jangka Panjang	<u>1.147.252.565.727</u>	<u>1.274.494.531.641</u>

Labanya ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa balik diamortisasi secara proporsional selama masa sewa 15 tahun dengan menggunakan metode garis lurus (lihat Catatan 40.b).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

27. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	2014		
	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Pemilikan %	Ditempatkan dan Disetor Penuh Rp
Pacific Asia Holdings Ltd	4.126.619.908	18,12	412.661.990.800
PT Metropolis Propertindo Utama	1.212.280.000	5,32	121.228.000.000
Tanri Abeng, MBA	150.000	--	15.000.000
Publik (masing-masing kurang dari 5%)	17.432.535.211	76,56	1.743.253.521.100
Sub Jumlah	22.771.585.119	100,00	2.277.158.511.900
Saham Treasuri	306.104.500		30.610.450.000
Jumlah	23.077.689.619		2.307.768.961.900

Pemegang Saham	2013		
	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Pemilikan %	Ditempatkan dan Disetor Penuh Rp
Pacific Asia Holdings Ltd	4.126.619.908	18,12	412.661.990.800
Publik (masing-masing kurang dari 5%)	18.644.965.211	81,88	1.864.496.521.100
Sub Jumlah	22.771.585.119	100,00	2.277.158.511.900
Saham Treasuri	306.104.500		30.610.450.000
Jumlah	23.077.689.619		2.307.768.961.900

Rincian perolehan kembali saham adalah sebagai berikut:

Periode Perolehan	No Surat Laport ke Bapepam - LK	Jumlah Saham (Lembar)	Harga Perolehan (Rp)
2011	005/LK-COS/II/2012 Tanggal 15 Nopember 2011	96.229.500	61.577.515.000
2012	175/LK-COS/VII/2012 Tanggal 13 Juli 2012	209.875.000	154.946.598.794
Jumlah		306.104.500	216.524.113.794

28. Tambahan Modal Disetor – Neto

	Rp
Agio Saham - Neto	4.043.613.274.615
Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali - Neto	19.535.347.265
Jumlah	4.063.148.621.880

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Agio Saham – Neto

	<u>Rp</u>
Penawaran Umum I	
Agio Saham	87.283.750.000
Biaya Emisi Saham	(11.844.180.664)
Sub Jumlah	<u>75.439.569.336</u>
Penawaran Umum II	
Agio Saham	485.048.197.150
Biaya Emisi Saham	(7.442.812.013)
Sub Jumlah	<u>477.605.385.137</u>
Agio atas Pelaksanaan Waran Seri I	<u>659.475.970.000</u>
Kelebihan Harga Pasar atas Nilai Nominal Saham yang Diterbitkan Dalam Penggabungan Usaha yang Menggunakan Metode Pembelian	<u>91.701.282.075</u>
Penawaran Umum Terbatas III	
Agio Saham	1.946.492.065.800
Biaya Emisi Saham	(18.495.197.733)
Sub Jumlah	<u>1.927.996.868.067</u>
Penambahan Modal Tanpa HMETD	
Agio Saham	812.000.000.000
Biaya Emisi Saham	(605.800.000)
Sub Jumlah	<u>811.394.200.000</u>
Jumlah Agio Saham - Neto	<u>4.043.613.274.615</u>

Pada tanggal 6 Juni 2011, Perusahaan melakukan penerbitan saham baru dalam rangka Penambahan Modal Tanpa HMETD sejumlah 1.450.000.000 lembar saham (lihat Catatan 1.b).

Kelebihan harga pasar atas nilai nominal saham yang diterbitkan dalam penggabungan usaha yang menggunakan metode pembelian merupakan selisih antara harga saham tertinggi selama 90 hari sebelum pengumuman penggabungan usaha dengan nilai nominal saham yang dikeluarkan Perusahaan.

Agio atas Pelaksanaan Waran Seri I merupakan selisih antara harga pelaksanaan waran dengan nilai nominal saham.

Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali – Neto

	<u>Rp</u>
Transaksi yang Berasal dari Sebelum Penggabungan Usaha:	
Nilai Aset Neto PT Saptapersada Jagatnusa	322.884.648
Harga Perolehan	(5.000.000.000)
Selisih Nilai	<u>(4.677.115.352)</u>
Transaksi yang Berasal dari Penggabungan Usaha:	
Nilai Aset Neto Siloam	275.837.221.176
Harga Perolehan	(85.173.967.500)
Selisih Nilai	190.663.253.676
Realisasi	(84.027.724.260)
Neto	<u>106.635.529.416</u>

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Rp</u>
Nilai Aset Neto Lippo Land	69.227.950.557
Harga Perolehan	<u>(265.747.071.500)</u>
Selisih Nilai	<u>(196.519.120.943)</u>
Nilai Aset Neto Aryaduta	199.314.766.000
Harga Perolehan	<u>(39.637.690.500)</u>
Selisih Nilai	<u>159.677.075.500</u>
Realisasi	<u>(45.581.021.356)</u>
Neto	<u>114.096.054.144</u>
Jumlah - Neto	<u>19.535.347.265</u>

Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali PT Saptapersada Jagatnusa (SPJN) timbul pada saat transaksi perolehan SPJN oleh Perusahaan pada tahun 2001.

Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali dari transaksi penggabungan usaha sebesar Rp190.663.253.676, Rp(196.519.120.943) dan Rp159.677.075.500 masing-masing berasal dari transaksi penggabungan usaha eks Siloam (termasuk eks Sumber Waluyo), eks Lippo Land dan eks Aryaduta ke dalam Perusahaan pada tahun 2004. Selisih tersebut berasal dari perbedaan antara aset bersih eks Siloam (termasuk eks Sumber Waluyo), eks Lippo Land dan eks Aryaduta dengan jumlah nominal saham baru yang diterbitkan oleh Perusahaan.

29. Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali

Pada tanggal 28 Nopember 2014, PT Tunggal Pilar Perkasa, entitas anak, melakukan pembelian 20% saham PT Medika Sarana Traliansia (MST) dari Steer Clear Limited dengan harga Rp45.030.000.000. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan dan bagian yang diperoleh sebesar Rp25.748.354.393 dicatat sebagai Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali.

Pada tanggal 13 Maret 2014, PT Kalimaya Pundi Bumi, entitas anak, melakukan pelepasan 82.500.000 saham atau 7,1% kepemilikan saham di PT Siloam International Hospital (SIH) dengan harga Rp10.400 per saham atau sebesar Rp858.000.000.000. Selisih lebih antara biaya pelepasan dengan dan bagian yang dilepas sebesar Rp741.092.494.948 dan dicatat sebagai Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali.

Pada tahun 2013, beberapa entitas anak melakukan pembelian saham PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD) sebanyak 3.400.000 lembar atau setara dengan 3,35% dari modal ditempatkan dan disetor penuh GMTD. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan dan bagian yang diperoleh sebesar Rp5.645.114.201 dan dicatat sebagai Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali.

Pada 2 September 2013, PT Nilam Biru Bersinar, entitas anak, melakukan penjualan atas investasinya di SIH sebanyak 5.900.000 lembar saham atau setara dengan 0,59% dari modal ditempatkan dan disetor penuh SIH. Laba atas pelepasan investasi tersebut sebesar Rp51.469.368.863 dicatat sebagai Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali.

Pada tahun 2012, LK Reit Management Pte Ltd (LK Reit), entitas anak, melakukan pembelian saham Bowsprit Capital Corporation Ltd dari Battery Road Limited and Golden Decade International Limited, keduanya pihak ketiga, sehingga kepemilikan LK Reit meningkat dari 80% menjadi 100%. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan dan bagian yang diperoleh sebesar Rp45.889.312.357 dan dicatat sebagai Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tahun 2012, PT Wisma Jatim Propertindo (WJP), entitas anak, melakukan pembelian saham PT Gapura Sakti Prima (GSP) dari Tuan Abdul Wahid, pihak ketiga, sehingga kepemilikan di GSP meningkat dari 78,60% menjadi 100%. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan dan bagian yang diperoleh sebesar Rp7.525.000.000 dan di catat sebagai Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali.

Pada tahun 2011, Peninsula Investment Limited (Peninsula), entitas anak melakukan pembelian saham LMIRT Management Ltd dari Mappletree LM Pte Ltd., pihak ketiga, sehingga kepemilikan Peninsula meningkat dari 60% menjadi 100%. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan dan bagian yang diperoleh sebesar Rp177.677.727.750 dan dicatat sebagai Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali.

Berikut perhitungan Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali:

	2014	2013
	Rp	Rp
Perolehan Saham dari Pihak Nonpengendali		
Biaya Perolehan	(343.713.642.857)	(298.683.642.857)
Aset Neto yang Diperoleh	101.827.714.166	82.546.068.559
Dampak Perubahan Translasi Kurs	(21.105.562.928)	(21.105.562.928)
Sub Jumlah	(262.991.491.619)	(237.243.137.226)
Pelepasan Saham kepada Pihak Nonpengendali		
Harga Pelepasan	911.100.000.000	53.100.000.000
Aset Neto yang Dilepas	(118.538.136.369)	(1.630.631.317)
Sub Jumlah	792.561.863.631	51.469.368.683
Jumlah	529.570.372.012	(185.773.768.543)

30. Transaksi Ekuitas Lainnya

Pada 2 September 2013, PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH), entitas anak, melakukan penerbitan saham perdana kepada masyarakat sebanyak 156.100.000 lembar saham melalui Bursa Efek Indonesia. Atas penerbitan saham baru tersebut, kepemilikan Grup pada SIH berubah dari 100% menjadi 85,99%. Perubahan nilai investasi dengan sebelum dan sesudah transaksi adalah sebesar Rp1.105.101.368.218.

31. Dividen Tunai dan Dana Cadangan

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham Tahunan No. 10 tanggal 23 April 2014 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., Mkn., Notaris di Tangerang, pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain, pembagian dividen tunai sebesar Rp320.000.000.000 dan penyisihan tambahan dana cadangan sebesar Rp1.000.000.000 dari saldo laba tahun 2013.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham Tahunan No. 48 tanggal 24 April 2013 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., Mkn., Notaris di Tangerang, pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain, pembagian dividen tunai sebesar Rp270.000.000.000 dan penyisihan tambahan dana cadangan sebesar Rp1.000.000.000 dari saldo laba tahun 2012.

32. Pendapatan Komprehensif Lainnya

	2014	2013
	Rp	Rp
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	670.172.145.549	552.703.272.840
Laba Belum Direalisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	170.197.156.625	425.998.078.104
Jumlah	840.369.302.174	978.701.350.944

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Laba Belum Direalisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

	2014	2013
	Rp	Rp
<u>Investasi FREIT (lihat Catatan 5)</u>		
Bridgewater International Ltd	573.756.360.982	375.905.410.056
Bowsprit Capital Corporation Ltd	131.109.596.159	70.913.125.198
PT Menara Tirta Indah	208.205.465.090	70.252.338.760
<u>Investasi LMIRT (lihat Catatan 5)</u>		
Bridgewater International Ltd	(718.469.860.666)	(122.570.733.824)
LMIRT Management Ltd	(24.404.404.940)	31.497.937.914
Laba Belum Direalisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	170.197.156.625	425.998.078.104

33. Kepentingan Nonpengendali

Berikut adalah rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas masing-masing entitas anak pada 31 Desember 2014 dan 2013:

	2014	2013
	Rp	Rp
PT Lippo Cikarang Tbk	1.223.472.643.690	830.079.502.803
PT Siloam International Hospitals Tbk	353.400.712.481	256.636.945.847
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk	187.692.216.973	137.102.308.674
PT Wahana Usaha Makmur	179.626.610.523	61.090.568.186
PT Dharma Sarana Nusa Pratama	37.505.096.914	40.565.751.716
PT Metropolitan Permaisemesta	16.495.708.082	13.938.718.173
PT Pelangi Cahaya Intan Makmur	15.300.553.628	18.908.852.885
Lain-lain	27.783.034.090	18.375.592.342
Jumlah	2.041.276.576.382	1.376.698.240.626

34. Pendapatan

	2014	2013
	Rp	Rp
<i>Urban Development:</i>		
Rumah Hunian dan Rumah Toko	1.288.007.884.167	852.082.661.223
Lahan Siap Bangun	792.419.241.918	862.405.538.396
<i>Memorial Park</i>	154.312.510.936	134.214.946.955
<i>Asset Enhancements</i>	24.365.707.938	29.716.061.016
Lain-lain	3.385.837.313.260	5.288.128.634
Sub Jumlah	5.644.942.658.219	1.883.707.336.224
<i>Large Scale Integrated Development:</i>		
Apartemen	1.316.780.787.857	1.097.647.635.950
<i>Asset Enhancements</i>	18.573.230.831	25.147.592.566
Sub Jumlah	1.335.354.018.688	1.122.795.228.516
<i>Retail Malls:</i>		
<i>Asset Enhancements</i>	301.814.592.074	193.271.769.970
Pusat Belanja	5.002.190.010	8.552.883.629
Sub Jumlah	306.816.782.084	201.824.653.599

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2014 Rp	2013 Rp
<i>Healthcare:</i>		
Pasien Rawat Inap		
Jasa Penunjang Medis dan Jasa Tenaga Ahli	745.130.966.397	557.491.595.635
Obat dan Perlengkapan Medis	734.258.430.590	584.672.264.173
Kamar Rawat Inap	286.678.643.530	199.932.759.295
Fasilitas Rumah Sakit	104.826.015.261	72.130.669.241
Kamar Operasi	80.610.771.450	38.176.762.084
Pendapatan Administrasi	73.809.842.167	60.925.550.284
Kamar Bersalin	1.239.777.548	860.233.118
Lain-lain	33.769.351.571	26.743.171.507
Pasien Rawat Jalan		
Jasa Penunjang Medis dan Jasa Tenaga Ahli	777.240.395.844	590.120.761.629
Obat dan Perlengkapan Medis	390.739.191.326	298.529.196.482
Fasilitas Rumah Sakit	36.017.024.986	21.596.402.810
Pendapatan Registrasi	33.736.138.851	29.682.969.743
Lain-lain	42.736.822.351	22.737.656.915
Sub Jumlah	<u>3.340.793.371.872</u>	<u>2.503.599.992.916</u>
<i>Hospitality and Infrastructure:</i>		
Hotel dan Restoran	293.057.746.657	312.743.171.033
Pengelolaan Kota	201.889.194.894	155.323.914.084
Pengelolaan Air dan Limbah	130.432.915.634	113.446.753.049
Rekreasi dan Olahraga	68.579.335.428	61.136.773.634
Lain-lain	27.134.310.000	14.839.940.795
Sub Jumlah	<u>721.093.502.613</u>	<u>657.490.552.595</u>
<i>Property and Portfolio Management:</i>		
Jasa Manajemen	306.041.413.531	296.796.672.889
Jumlah Pendapatan	<u>11.655.041.747.007</u>	<u>6.666.214.436.739</u>

Pendapatan jasa manajemen merupakan pendapatan yang berasal dari jasa pengelolaan pusat belanja dan pengelolaan REIT. Pendapatan *asset enhancements* merupakan pendapatan yang berasal dari penyewaan aset-aset yang dimiliki oleh Perusahaan. Penjualan *Urban Development* lain-lain terutama penjualan atas *Mall Kemang* dengan nilai Rp3.371.771.428.571 kepada Lippo Malls Indonesia Retail Trust, merupakan 28,93% dari nilai penjualan bersih konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014. Tidak terdapat pelanggan dengan nilai penjualan di atas 10% dari pendapatan neto pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013.

35. Beban Pokok Penjualan

	2014 Rp	2013 Rp
<i>Urban Development:</i>		
Rumah Hunian dan Rumah Toko	535.145.354.479	438.825.984.182
Lahan Siap Bangun	317.425.529.524	350.988.649.691
<i>Memorial Park</i>	28.293.223.900	22.268.690.851
<i>Asset Enhancements</i>	1.527.768.265	22.069.287.193
Lain-lain	1.993.498.656.624	1.469.127.809
Sub Jumlah	<u>2.875.890.532.792</u>	<u>835.621.739.726</u>

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2014 Rp	2013 Rp
<i>Large Scale Integrated Development:</i>		
Apartemen	622.124.714.562	519.825.454.335
Asset Enhancements	1.669.031.205	15.404.837.946
Sub Jumlah	<u>623.793.745.767</u>	<u>535.230.292.281</u>
<i>Retail Malls:</i>		
Asset Enhancements	4.547.897.815	585.721.722
Pusat Belanja	2.008.687.932	2.209.281.444
Sub Jumlah	<u>6.556.585.747</u>	<u>2.795.003.166</u>
<i>Healthcare:</i>		
Departemen Rawat Inap		
Jasa Tenaga Ahli, Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	653.494.603.737	510.684.826.365
Obat dan Perlengkapan Medis	460.438.028.755	371.705.835.179
Penyusutan	118.051.021.086	96.631.001.394
Perlengkapan Klinik	58.631.395.654	51.242.139.072
Makanan dan Minuman	52.502.661.183	44.936.462.301
Biaya Rujukan	24.937.753.143	26.250.164.720
Perbaikan dan Pemeliharaan	7.062.956.240	5.156.945.349
Lain-lain	60.263.904.065	37.938.101.202
Departemen Rawat Jalan		
Jasa Tenaga Ahli, Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	453.472.276.368	337.183.777.951
Obat dan Perlengkapan Medis	325.198.839.748	249.571.199.360
Penyusutan	68.296.297.893	53.376.441.231
Perlengkapan Klinik	30.969.518.309	23.940.358.038
Biaya Rujukan	30.359.422.835	9.566.483.079
Perbaikan dan Pemeliharaan	4.685.683.102	3.644.388.444
Lain-lain	40.366.691.953	23.073.928.027
Sub Jumlah	<u>2.388.731.054.071</u>	<u>1.844.902.051.712</u>
<i>Hospitality and Infrastructure:</i>		
Pengelolaan Kota	155.281.378.967	105.457.745.911
Hotel dan Restoran	103.176.883.692	102.284.466.843
Pengelolaan Air dan Limbah	53.351.815.750	35.658.712.617
Rekreasi dan Olahraga	21.433.100.567	19.348.013.593
Lain-lain	15.084.850.037	18.608.221.733
Sub Jumlah	<u>348.328.029.013</u>	<u>281.357.160.697</u>
<i>Property and Portfolio Management:</i>		
Jasa Manajemen	14.364.162.798	119.665.262.858
Jumlah Beban Pokok Penjualan	<u>6.257.664.110.188</u>	<u>3.619.571.510.440</u>

Beban Pokok Penjualan *Urban Development* lain-lain terutama beban pokok penjualan atas *Mall Kemang* (lihat Catatan 35).

Tidak terdapat pembelian di atas 10% dari pendapatan bersih untuk masing-masing tahun.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

36. Beban Usaha

	2014	2013
	Rp	Rp
<u>Beban Penjualan</u>		
Iklan dan Pemasaran	291.407.255.832	200.565.774.870
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	120.726.177.370	54.808.606.150
Jasa Manajemen	39.478.439.145	55.593.945.917
Perbaikan dan Pemeliharaan	28.891.084.990	25.993.339.754
Penyusutan (Catatan 11 dan 12)	19.801.798.252	18.595.264.747
Perlengkapan Kantor	10.840.334.533	10.470.279.401
Transportasi dan Akomodasi	10.176.612.357	7.527.769.723
Listrik dan Air	6.830.996.415	5.335.713.741
Sewa - Neto	4.882.916.682	3.540.493.418
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 3 miliar)	31.705.414.785	11.024.935.738
Jumlah	<u>564.741.030.361</u>	<u>393.456.123.459</u>
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>		
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	693.661.812.634	505.752.458.343
Sewa - Neto	148.558.026.776	61.721.498.936
Listrik dan Air	143.839.489.020	123.589.146.309
Penyusutan (Catatan 12)	140.832.187.049	114.291.899.833
Jasa Profesional	110.168.319.135	64.546.781.928
Transportasi dan Akomodasi	69.224.978.394	71.058.784.662
Perlengkapan Kantor	43.835.595.928	38.515.470.733
Perbaikan dan Pemeliharaan	39.502.085.721	40.766.369.458
Komunikasi	23.691.652.462	17.521.304.856
Pelatihan dan Seminar	19.203.991.328	16.808.104.184
Asuransi	14.576.720.402	9.324.001.000
Keanggotaan dan Jasa Berlangganan	11.250.762.690	17.108.665.881
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)	97.478.891.696	59.770.593.235
Jumlah	<u>1.555.824.513.235</u>	<u>1.140.775.079.358</u>
Jumlah Beban Usaha	<u>2.120.565.543.596</u>	<u>1.534.231.202.817</u>

37. Penghasilan (Beban) Keuangan - Neto

	2014	2013
	Rp	Rp
Penghasilan Bunga	64.860.824.565	93.717.333.882
Beban Keuangan	(149.457.449.406)	(113.508.653.324)
Beban Bunga	(37.454.092.961)	(6.920.410.262)
Jumlah Beban Keuangan - Neto	<u>(122.050.717.802)</u>	<u>(26.711.729.704)</u>

Penghasilan bunga merupakan penghasilan bunga dari rekening bank, deposito berjangka dan dana yang dibatasi penggunaannya (lihat Catatan 3 dan 8), Beban keuangan merupakan biaya administrasi bank, penggunaan mesin *electronic data capture* (EDC) dan subsidi bunga Kredit Pemilikan Rumah serta Kredit Pemilikan Apartemen, sedangkan beban bunga merupakan beban bunga atas pinjaman (lihat Catatan 19 dan 21).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

38. Pendapatan (Beban) Lain-lain

	2014	2013
	Rp	Rp
Penghasilan Lainnya		
Kenaikan Nilai Wajar Instrumen Derivatif	214.531.093.095	295.913.516.562
Laba Selisih Kurs - Neto	182.190.664.762	--
Pendapatan Dividen	161.495.745.077	195.033.830.606
Pendapatan Denda	17.174.121.425	20.818.774.443
Laba atas Penjualan Aset Tetap	478.562.204	55.530.027.004
Laba atas Jual dan Sewa Kembali	--	17.794.458.980
Lainnya - Neto	19.575.792.733	--
Jumlah Penghasilan Lainnya	595.445.979.296	585.090.607.595
Beban Lainnya		
Beban Amortisasi	63.467.956.030	50.512.803.804
Rugi Selisih Kurs - Neto	--	33.016.385.991
Lainnya - Neto	--	70.952.792.304
Jumlah Beban Lainnya	63.467.956.030	154.481.982.099

Pendapatan Dividen

Pendapatan dividen terutama dividen dari LMIR Trust dan First REIT oleh Bridgewater International Ltd, Bowsprit Capital Corporation Ltd, LMIRT Management Ltd dan PT Menara Tirta Indah, seluruhnya entitas anak.

39. Laba per Saham Dasar

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk (Rupiah)	2.547.285.310.439	1.228.230.222.876
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa (Lembar)	22.771.585.119	22.771.585.119
Laba per Saham Dasar (Rupiah)	111,86	53,94

40. Ikatan dan Perjanjian Penting

a. Kerjasama Operasional dan Manajemen

- Pada tanggal 20 Agustus 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Untaian Rejeki Abadi (URA) dimana Perusahaan memberikan jasa teknik dan pemasaran atas bangunan usaha milik URA dengan luas bangunan 10.568 m². Jangka waktu perjanjian sampai dengan 27 Mei 2034 dan dapat diperpanjang. URA akan membayar sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.
- Pada tanggal 9 April 2006, PT Lippo Malls Indonesia entitas anak, mengadakan perjanjian pengelolaan pusat-pusat perbelanjaan dengan pemegang saham utama mereka untuk mengelola, memasarkan dan memelihara fasilitas pusat-pusat perbelanjaan tersebut. Jumlah pendapatan honorarium adalah sebesar Rp75.200.000.000 dan Rp65.200.000.000 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013.

PT LIPPO KARAWACI Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- LMIRT Management Ltd (LMIR TM), entitas anak, mengadakan perjanjian dengan HSBC Institutional Trust Services (Singapore) Limited, sebagai *trustee* dari Lippo-Malls Indonesia Retail Trust (LMIR Trust) yang berlaku efektif sejak *listing date* dari LMIR Trust (14 Nopember 2007). Berdasarkan perjanjian tersebut LMIR TM akan memberikan jasa manajemen, antara lain, strategi investasi dan rekomendasi investasi maupun divestasi kepada LMIR Trust. Atas jasa yang diberikan, LMIR TM akan memperoleh sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.
- Grup mengadakan perjanjian dengan beberapa kontraktor untuk pengembangan proyek. Jumlah perjanjian kontrak yang belum direalisasi adalah sebesar Rp1.630.000.000.000 dan Rp969.000.000.000 masing-masing pada 31 Desember 2014 dan 2013. Beberapa perjanjian kontrak penting tersebut yang belum direalisasi pada 31 Desember 2014 antara lain:

Entitas	Kontraktor	Nilai Kontrak (Rp miliar)	Nilai Kontrak yang Belum Direalisasi (Rp miliar)
PT Lippo Cikarang Tbk	PT Trilogi Surya Wisesa	286	246
PT Lippo Cikarang Tbk	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	211	148
PT Lippo Cikarang Tbk	PT Lampiri - TSW jo	103	92
PT Mandiri Cipta Gemilang	PT Glenindo Citramandiri	159	66
PT Lippo Cikarang Tbk	PT Cipta Sarana Sukses Abadi	92	59
PT Lippo Cikarang Tbk	PT Karta Jaya Santosa	74	58
PT Lippo Cikarang Tbk	PT Utama Tiga Dihadja	68	57
PT Lippo Cikarang Tbk	PT Yesaya Ekasarana	59	44
PT Bimasakti Jaya Abadi	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	137	43
PT Lippo Cikarang Tbk	PT Griya Indah Mitra Sejahtera	56	40
PT Mandiri Cipta Gemilang	PT Pangkal Multikarya	75	29
PT Mandiri Cipta Gemilang	PT Kone Indo Elevator	41	26
PT Mandiri Cipta Gemilang	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	209	23
PT Titian Semesta Raya	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	85	18
		1.655	949

b. Perjanjian Sewa Menyewa

- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 233, No. 234, No. 235, No. 236, No. 237, No. 238, No. 239, No. 240, No. 241, No. 242, No. 243, No. 244, No. 245, No. 246, No. 247, No. 248, No. 249, No. 250, No. 251, No. 252, No. 253 dan No. 254 masing-masing bertanggal 11 Desember 2006, seluruhnya dibuat di hadapan Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Tangerang; Akta Jual Beli No. 135, No. 136, No. 137, No. 138, No. 139, No. 140, No. 141, No. 142 dan No. 143 masing-masing bertanggal 11 Desember 2006, seluruhnya dibuat di hadapan Rusdi Muljono, S.H., Notaris di Surabaya; Akta Jual Beli No. 41 tanggal 11 Desember 2006 yang dibuat oleh Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Prudential Hotel Development, entitas anak, mengalihkan tanah dan bangunan 3 rumah sakit dan 1 hotel yang dimiliki kepada PT Karya Sentra Sejahtera (KSS), PT Graha Indah Pratama (GIP), PT Tata Prima Indah (TPI) dan PT Sentra Dinamika Perkasa (SDP) yang dimiliki secara langsung sebesar 100% masing-masing oleh Lovage International Pte. Ltd, Henley Investments Pte. Ltd, Primerich Investments Pte. Ltd dan Got Pte. Ltd, dimana perusahaan-perusahaan tersebut dimiliki oleh First Real Estate Investment Trust (First REIT). Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat oleh Allen & Gledhill Advocates & Solicitors tanggal 23 Oktober 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dan manajemen atas sejumlah aset yang telah dialihkan tersebut dengan KSS, GIP, TPI dan SDP selama 15 tahun. Atas perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.

Transaksi jual dan sewa-balik tersebut memenuhi klasifikasi sewa operasi dan harga transaksinya diatas nilai wajar sehingga laba yang timbul diakui sebagai laba ditangguhkan (lihat Catatan 26).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Beban sewa atas transaksi jual dan sewa balik adalah sebesar Rp162.545.243.043 dan Rp158.725.493.560 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2014.

- Pada tanggal 31 Desember 2010, berdasarkan Akta Jual Beli No. 146/2010, PT East Jakarta Medika (EJM), entitas anak, menjual tanah dan bangunan Rumah Sakit Siloam Cikarang (Properti) kepada PT Graha Pilar Sejahtera (GPS) dimana GPS merupakan entitas anak yang dimiliki seluruhnya oleh First REIT. Harga jual Properti tersebut sebesar SGD 33,333,333 dan Properti tersebut disewakan kembali.

Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat oleh Allen & Gledhill Advocates & Solicitors tanggal 8 Nopember 2010, EJM selaku pihak yang menerima novasi sewa dari Perusahaan tanggal 10 Oktober 2011, mengadakan perjanjian sewa dengan GPS selama 15 tahun. Atas perjanjian tersebut, EJM akan membayar beban sewa yang terdiri dari tarif sewa pokok dan tarif sewa variabel. Sewa pokok ditentukan pada tahun pertama dan selanjutnya disesuaikan, sedangkan tarif variabel diperhitungkan mulai tahun kedua berdasarkan persentase tertentu dari *gross revenue*. Sewa dibayarkan setiap 3 bulan. Keterlambatan pembayaran akan dikenakan denda sebesar 2% ditambah suku bunga rata-rata pinjaman dari 3 bank tertentu di Singapura.

Transaksi jual dan sewa-balik tersebut memenuhi klasifikasi sewa operasi dan harga transaksinya di atas nilai wajar sehingga laba yang timbul diakui sebagai laba ditangguhkan (lihat Catatan 26).

Beban sewa atas transaksi jual dan sewa balik adalah sebesar Rp19.376.430.554 dan Rp17.299.866.398 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013.

- Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat oleh Allen & Gledhill Advocates & Solicitors tanggal 8 Nopember 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Primatama Cemerlang (PC), pemilik atas tanah dan bangunan "Mochtar Riady Comprehensive Cancer Centre (MRCCC)" selama 15 tahun. Atas perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.

Beban sewa untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp134.767.174.483 dan Rp128.667.577.185.

- Pada tanggal 7 Januari 2012, PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH) mengadakan perjanjian sewa bangunan rumah sakit Siloam Hospitals Palembang (Siloam Sriwijaya) dengan PT Palembangparagon Mall (PM). Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sejak grand opening rumah sakit dan memiliki tenggang waktu tidak dikenakan sewa (*grace period*) selama 3 (tiga) bulan sejak grand opening rumah sakit.

Atas perjanjian tersebut, Siloam Sriwijaya akan membayar beban sewa sebesar Rp3.000.000.000 dan meningkat Rp500.000.000 setiap tiga tahun, yang dibayar dimuka untuk tiap periode sewa selambat-lambatnya setiap tanggal 10 (sepuluh) bulan I (pertama) periode sewa.

Pada 5 Oktober 2012, PM menandatangani perjanjian pengalihan kepemilikan bangunan dengan PT Bisma Pratama Karya, sehingga Siloam Sriwijaya menerima novasi kepemilikan sewa. Perjanjian ini tidak mengubah ketentuan sewa di perjanjian sebelumnya.

Pada 2 Januari 2014, PT RS Siloam Hospital Sumsel mengadakan perjanjian sewa bangunan rumah sakit Siloam Hospitals Palembang (Siloam Sriwijaya) dengan PT Bisma Pratama Karya. Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun dari tanggal penerbitan izin usaha dari Siloam Hospitals Palembang. Izin usaha Siloam Hospital Palembang adalah tanggal 6 Nopember 2013 berlaku sampai dengan 1 (satu) tahun. Sewa dibayarkan setiap 3 bulan.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014, beban sewa yang dicatatkan sebesar Rp2.024.955.226.

- Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat oleh Allen & Gledhill Advocates & Solicitors tanggal 21 September 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Menara Abadi Megah (MAM), pemilik atas tanah dan bangunan "Hotel Aryaduta dan Rumah Sakit Siloam Manado" selama 15 tahun. Atas perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.

Beban sewa untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp58.800.000.000.

- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 091/2012 yang bertanggal 30 Nopember 2012, yang dibuat di hadapan Maria Josefina Grace Kawi Tandiar S.H., Notaris di Makassar PT Siloam Karya Sejahtera (SKS), entitas anak, menjual tanah dan bangunan Rumah Sakit Siloam Makassar (properti) kepada PT Bayutama Sukses (BS), dimana BS merupakan entitas anak yang dimiliki 100% oleh First REIT. Harga jual properti tersebut adalah sebesar Rp467.287.558.000 dan properti tersebut disewakan kembali.

Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat oleh Allen & Gledhill Advocates & Solicitors tanggal 21 September 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa selama 15 tahun. Atas perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.

Transaksi jual dan sewa-balik tersebut memenuhi klasifikasi sewa operasi dan harga transaksinya di atas nilai wajar sehingga laba yang timbul diakui sebagai laba ditangguhkan (lihat Catatan 26).

Beban sewa atas transaksi jual dan sewa balik adalah sebesar Rp40.250.000.000 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013.

- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 25/2013, No. 26/2013, No. 27/2013, No. 28/2013, No. 29/2013, No. 30/2013 dan No. 31/2013 yang seluruhnya bertanggal 13 Mei 2013, yang dibuat di hadapan Ambo Enre, S.H., Notaris di Badung, PT Buana Mandiri Selaras (BMS), entitas anak, menjual tanah dan bangunan Rumah Sakit Siloam Bali (properti) kepada PT Dasa Graha Jaya (DGJ), dimana DGJ merupakan entitas anak yang dimiliki 100% oleh First REIT. Harga jual properti tersebut adalah sebesar Rp731.641.420.610 dan properti tersebut disewakan kembali.

Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat oleh Allen & Gledhill Advocates & Solicitors tanggal 26 Maret 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa selama 15 tahun. Atas perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.

Transaksi jual dan sewa-balik tersebut memenuhi klasifikasi sewa operasi dan harga transaksinya di atas nilai wajar sehingga laba yang timbul diakui sebagai laba ditangguhkan (lihat Catatan 26).

Beban sewa atas transaksi jual dan sewa balik adalah sebesar Rp75.504.000.000 dan Rp47.805.521.739 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013.

- Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat oleh Allen & Gledhill Advocates & Solicitors tanggal 26 Maret 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Perisai Dunia Sejahtera (PDS), pemilik atas tanah dan bangunan "Rumah Sakit Siloam TB Simatupang" selama 15 tahun. Atas perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Beban sewa untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp72.228.000.000 dan Rp43.964.869.565.

- Pada bulan Pebruari 2005, PT Diagram Healthcare Indonesia (DHI), entitas anak, mengadakan perjanjian sewa bangunan rumah sakit Siloam Hospitals Cinere dengan PT Anadi Sarana Tatahusada. Perjanjian ini berlaku selama 13 tahun dengan total nilai sewa Rp12.000.000.000.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013, beban sewa yang dicatatkan masing-masing sebesar Rp1.272.895.508 dan Rp1.039.562.172.

- Pada 28 Mei 2014, PT Berlian Cahaya Indah, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa bangunan rumah sakit Siloam Hospitals Purwakarta dengan PT Metropolis Propertindo Utama. Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun dari tanggal penerbitan izin usaha dari Siloam Hospitals Purwakarta. Izin usaha Siloam Hospital Purwakarta adalah tanggal 14 Mei 2014 berlaku sampai dengan 1 (satu) tahun. Sewa dibayarkan setiap 3 bulan.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014, beban sewa yang dicatatkan sebesar nihil.

c. Master Agreement antara PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH), entitas anak, dengan PT Metropolis Propertindo Utama (MPU)

Pada tanggal 30 April 2013, SIH menandatangani Perjanjian Pendahuluan dengan MPU yang meliputi:

- Jual beli saham Siloam Hospitals Malang, Siloam Hospitals Salemba, dan Siloam Hospitals Surabaya Sea Master;
- Hak untuk membangun properti yang akan digunakan sebagai Siloam Hospitals Padang, Siloam Hospitals Bangka Belitung, Siloam Hospitals Semarang Sronol, Siloam Hospitals Bogor Internusa, Siloam Hospitals Jember, Siloam Hospitals Bluemall Bekasi, Siloam Hospitals Bekasi Grand Mall, Siloam Hospitals MT Haryono, Siloam Hospitals Salemba dan Siloam Hospitals Lampung;
- Hak untuk mengoperasikan dan mengelola Siloam Hospitals Kupang;
- Perjanjian sewa properti yang akan digunakan sebagai Siloam Hospitals Surabaya Sea Master, Siloam Hospitals Pluit dan Siloam Hospitals Cempaka Putih; dan
- Perjanjian penawaran properti tertentu untuk dioperasikan sebagai Siloam Hospitals Purwakarta, Siloam Hospitals Ambon, Siloam Hospitals Lubuk Linggau, Siloam Hospitals Manado Kairagi, Siloam Hospitals Serang dan Siloam Hospitals Pekanbaru.

d. Perjanjian Fasilitas Lindung Nilai atas Utang Obligasi Berdenominasi US Dollar

- Pada tanggal 29 Mei 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan Morgan Stanley & Co, sebesar USD50,000,000 untuk spread antara Rp9.500 dan Rp11.500 dengan *Premium Rate* sebesar 1,26% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayar setiap tanggal 16 Mei dan 16 Nopember. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2019. Nilai wajar fasilitas lindung nilai ini pada 31 Desember 2014 adalah sebesar USD6,620,334 (ekuivalen Rp82.356.950.691).
- Pada tanggal 29 Mei 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan Deutsche Bank, cabang Singapura, sebesar USD50,000,000 untuk *spread* antara Rp9.500 dan Rp11.500 dengan *Premium Rate* sebesar 1,26% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayar setiap tanggal 16 Mei dan 16 Nopember. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2019. Nilai wajar fasilitas lindung nilai ini pada 31 Desember 2014 adalah sebesar USD6,748,840 (ekuivalen Rp83.955.572.659).

PT LIPPO KARAWACI Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Pada tanggal 5 Juni 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan J.P Morgan (S.E.A) Limited, cabang Singapura sebesar USD25,000,000 untuk *spread* antara Rp9.500 dan Rp11.500 dengan *Premium Rate* sebesar 1,18% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayar setiap tanggal 16 Mei dan 16 Nopember. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2019. Nilai wajar fasilitas lindung nilai ini pada 31 Desember 2014 adalah sebesar USD3,796,656 (ekuivalen Rp47.230.401.368).
- Pada tanggal 26 Juni 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan Nomura International Plc, cabang Inggris, sebesar USD25,000,000 untuk *spread* antara Rp9.500 dan Rp11.500 dengan *Premium Rate* sebesar 1,125% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayar setiap tanggal 16 Mei dan 16 Nopember. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2019. Nilai wajar fasilitas lindung nilai ini pada 31 Desember 2014 adalah sebesar USD3,434,084 (ekuivalen Rp42.720.003.672).
- Pada tanggal 29 Oktober 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan BNP Paribas, cabang Singapura, sebesar USD115,000,000 untuk *spread* antara Rp9.500 dan Rp11.500 dengan *Premium Rate* sebesar 0,69% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayar setiap tanggal 16 Mei dan 16 Nopember. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Nopember 2020. Nilai wajar fasilitas lindung nilai ini pada 31 Desember 2014 adalah sebesar USD17,306,958 (ekuivalen Rp215.298.559.904).
- Pada tanggal 29 Oktober 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan J.P Morgan (S.E.A) Limited, cabang Singapura sebesar USD140,000,000 untuk *spread* antara Rp9.500 dan Rp11.500 dengan *Premium Rate* sebesar 0,69% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayar setiap tanggal 14 Mei dan 14 Nopember. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 Nopember 2020. Nilai wajar fasilitas lindung nilai ini pada 31 Desember 2014 adalah sebesar USD21,866,546 (ekuivalen Rp272.019.833.836).
- Pada tanggal 8 Nopember 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan Morgan Stanley & Co, cabang Inggris sebesar USD21,000,000 untuk *spread* antara Rp9.500 dan Rp11.500 dengan *Premium Rate* sebesar 0,685% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayar setiap tanggal 14 Mei dan 14 Nopember. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 Nopember 2020. Nilai wajar fasilitas lindung nilai ini pada 31 Desember 2014 adalah sebesar USD2,766,285 (ekuivalen Rp34.412.589.717).
- Pada tanggal 15 Januari 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan Morgan Stanley & Co, cabang Inggris sebesar USD97,000,000 untuk *spread* antara Rp9.500 dan Rp11.500 dengan *Premium Rate* sebesar 0,525% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayar setiap tanggal 14 Mei dan 14 Nopember. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 Nopember 2020. Nilai wajar fasilitas lindung nilai ini pada 31 Desember 2014 adalah sebesar USD13,513,478 (ekuivalen Rp168.107.661.338).
- Pada tanggal 25 Januari 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan Nomura International Plc, cabang Inggris, sebesar USD50,000,000 untuk *spread* antara Rp9.500 dan Rp11.500 dengan *Premium Rate* sebesar 1,440% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayar setiap tanggal 16 Mei dan 16 Nopember. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2019. Nilai wajar fasilitas lindung nilai ini pada 31 Desember 2014 adalah sebesar USD6,289,888 (ekuivalen Rp78.246.208.487).
- Pada tanggal 25 Januari 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan BNP Paribas, cabang Singapura, sebesar USD30,000,000 untuk *spread* antara Rp9.500 dan Rp11.500 dengan *Premium Rate* sebesar 1,075% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayar setiap tanggal 16 Mei dan 16 Nopember. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Nopember 2020. Nilai wajar fasilitas lindung nilai ini pada 31 Desember 2014 adalah sebesar USD3,966,780 (ekuivalen Rp49.346.739.784).

PT LIPPO KARAWACI Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Pada tanggal 28 Januari 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan J.P Morgan (S.E.A) Limited, cabang Singapura sebesar USD25,000,000 untuk *spread* antara Rp9.500 dan Rp11.500 dengan *Premium Rate* sebesar 1,429% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayar setiap tanggal 16 Mei dan 16 Nopember. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2019. Nilai wajar fasilitas lindung nilai ini pada 31 Desember 2014 adalah sebesar USD3,568,098 (ekuivalen Rp44.387.138.010).
- Pada tanggal 28 Januari 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan Deutsche Bank, cabang Singapura, sebesar USD25,000,000 untuk *spread* antara Rp9.500 dan Rp11.500 dengan *Premium Rate* sebesar 1,450% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayar setiap tanggal 16 Mei dan 16 Nopember. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2019. Nilai wajar fasilitas lindung nilai ini pada 31 Desember 2014 adalah sebesar USD3,200,018 (ekuivalen Rp39.808.227.944).
- Pada tanggal 26 September 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan Deutsche Bank, cabang Singapura, sebesar USD50,000,000 untuk *spread* antara Rp11.500 dan Rp12.500 dengan *Premium Rate* sebesar 0,83% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap 16 Mei dan 16 Nopember. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2019. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada 31 Desember 2014 adalah sebesar USD3,055,060 (ekuivalen Rp38.004.948.727).
- Pada tanggal 26 September 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan BNP Paribas, cabang Singapura, sebesar USD100,000,000 untuk *spread* antara Rp11.500 dan Rp12.500 dengan *Premium Rate* sebesar 0,80% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap 16 Mei dan 16 Nopember. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2019. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada 31 Desember 2014 adalah sebesar USD6,881,160 (ekuivalen Rp 85.601.629.264).
- Pada tanggal 26 September 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan Nomura International plc, cabang Inggris, sebesar USD50,000,000 untuk *spread* antara Rp11.500 dan Rp12.500 dengan *Premium Rate* sebesar 0,83% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap 16 Mei dan 16 Nopember. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2019. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada 31 Desember 2014 adalah sebesar USD2,779,689 (ekuivalen Rp34.579.330.224).
- Pada tanggal 27 September 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan J.P Morgan (S.E.A) Limited, cabang Singapura, sebesar USD 50,000,000 untuk *spread* antara Rp11.500 dan Rp12.500 dengan *Premium Rate* sebesar 0,83% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap 16 Mei dan 16 Nopember. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2019. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada 31 Desember 2014 adalah sebesar USD3,569,087 (ekuivalen Rp44.399.436.600).
- Pada tanggal 1 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan Deutsche Bank, cabang Singapura, sebesar USD75,000,000 untuk *spread* antara Rp11.500 dan Rp12.500 dengan *Premium Rate* sebesar 0,70% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap 16 Mei dan 16 Nopember. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Nopember 2020. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada 31 Desember 2014 adalah sebesar USD4,037,071 (ekuivalen Rp50.221.161.865).
- Pada tanggal 1 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan BNP Paribas, cabang Singapura, sebesar USD63,000,000 untuk *spread* antara Rp11.500 dan Rp12.500 dengan *Premium Rate* sebesar 0,695% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap 16 Mei dan 16 Nopember. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Nopember 2020. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar USD4,573,106 (ekuivalen Rp56.889.434.413).

PT LIPPO KARAWACI Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Pada tanggal 1 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan Nomura International Plc, cabang Inggris, sebesar USD75,000,000 untuk *spread* antara Rp11.500 dan Rp12.500 dengan *Premium Rate* sebesar 0,70% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap 16 Mei dan 16 Nopember. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Nopember 2020. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada 31 Desember 2014 adalah sebesar USD3,396,974 (ekuivalen Rp42.258.361.930).
 - Pada tanggal 1 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan J.P Morgan (S.E.A) Limited, cabang Singapura, sebesar USD140,000,000 untuk *spread* antara Rp11.500 dan Rp12.500 dengan *Premium Rate* sebesar 0,695% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap 16 Mei dan 16 Nopember. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Nopember 2020. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada 31 Desember 2014 adalah sebesar USD10,428,192 (ekuivalen Rp129.726.711.752).
 - Pada tanggal 1 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan Morgan Stanley & Co, cabang Inggris, sebesar USD50,000,000 untuk *spread* antara Rp11.500 dan Rp12.500 dengan *Premium Rate* sebesar 0,70% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap 16 Mei dan 16 Nopember. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Nopember 2020. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada 31 Desember 2014 adalah sebesar USD2,312,064 (ekuivalen Rp28.762.078.319).
 - Pada tanggal 24 April 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan Nomura International Plc, cabang Inggris, sebesar USD50,000,000 untuk *spread* antara Rp11.500 dan Rp13.500 dengan *Premium Rate* sebesar 1,20% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap 11 April dan 11 Oktober. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2022. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada 31 Desember 2014 adalah sebesar USD2,346,903 (ekuivalen Rp29.195.471.030).
 - Pada tanggal 5 Mei 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan BNP Paribas, cabang Singapura, sebesar USD50,000,000 untuk *spread* antara Rp11.500 dan Rp13.500 dengan *Premium Rate* sebesar 1,14% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap 11 April dan 11 Oktober. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2022. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada 31 Desember 2014 adalah sebesar USD4,166,989 (ekuivalen Rp51.837.338.054).
 - Pada tanggal 5 Mei 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas *Non Deliverable USD Call Spread Option* dengan Deutsche Bank, cabang Singapura, sebesar USD50,000,000 untuk *spread* antara Rp11.500 dan Rp13.500 dengan *Premium Rate* sebesar 1,205% per tahun dari nilai transaksi. Beban premi dibayarkan setiap 11 April dan 11 Oktober. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2022. Nilai wajar instrumen derivatif ini pada 31 Desember 2014 adalah sebesar USD3,077,695 (ekuivalen Rp38.286.523.699).
- e. Perjanjian Fasilitas Pinjaman Bank**
- Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 86 tanggal 20 Oktober 2010 yang dibuat di hadapan Mellyani Noor Shandra, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah diperbaharui beberapa kali dan terakhir pada tanggal 18 Desember 2013 melalui perpanjangan perjanjian kredit Nomor: 144/ICBC-MK/PTD1/X/2011/P4, PT Lippo Cikarang Tbk, entitas anak, memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap *on Demand* dari PT Bank ICBC Indonesia sebesar maksimum Rp30.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 12% per tahun. Pinjaman ini dapat digunakan untuk tujuan modal kerja dan jatuh tempo pada 25 Oktober 2015.

Pinjaman dijamin dengan jaminan sebidang tanah seluas 38.901 m², dan 85.180 m² dengan HGB No. 178/Sukaresmi dan HGB No. 56/Sukaresmi, keduanya terdaftar atas nama PT Waska Sentana, entitas anak (lihat Catatan 6).

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

41. Segmen Operasi

	2014 (Dalam Ribuan Rupiah)							
	<i>Urban Development</i>	<i>Large Scale Integrated Development</i>	<i>Retail Malls</i>	<i>Healthcare</i>	<i>Property and Portfolio Management</i>	<i>Hospitality and Infrastructure</i>	Eliminasi	Konsolidasian
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		Rp
Pendapatan Neto	5.689.566.486	1.335.354.019	306.816.782	3.340.793.372	306.041.414	721.093.503	(44.623.828)	11.655.041.747
Laba Bruto	2.813.675.953	711.560.273	300.260.196	952.062.318	291.677.251	372.765.474	(44.623.828)	5.397.377.637
Beban Penjualan	(290.456.311)	(87.676.651)	(67.346.631)	(27.260.696)	(77.840.735)	(23.949.786)	9.789.780	(564.741.030)
Beban Umum dan Administrasi	(475.376.196)	(81.013.632)	(30.497.805)	(756.686.409)	(111.967.707)	(135.116.812)	34.834.048	(1.555.824.513)
Pendapatan Bunga	60.848.535	16.262.176	1.677.702	15.432.527	266.783	1.391.204	(31.018.102)	64.860.825
Beban Bunga	(152.157.551)	(6.186.531)	(647.750)	(55.779.008)	(47.495)	(3.111.310)	31.018.102	(186.911.542)
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto	539.736.109	4.445.740	(5.285.747)	(34.262.796)	43.757.572	(16.412.856)	--	531.978.023
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi	929.482	--	--	--	--	7.309.661	--	8.239.143
Laba Sebelum Beban Pajak	2.497.200.020	557.391.376	198.159.965	93.505.937	145.845.669	202.875.575	--	3.694.978.542
Manfaat (Beban) Pajak								
Kini	(387.043.254)	(67.652.312)	(27.320.457)	(35.729.809)	(24.062.789)	(18.239.470)	--	(560.048.091)
Tanggungan	(5.873.894)	--	(1.286.378)	1.930.645	(480.376)	5.995.463	--	285.460
Laba Tahun Berjalan	2.104.282.873	489.739.063	169.553.130	59.706.773	121.302.504	190.631.567	--	3.135.215.911
Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada:								
Pemilik Entitas Induk	1.537.552.210	466.592.148	168.623.684	62.568.929	121.316.773	190.631.567	--	2.547.285.310
Kepentingan Nonpengendali	566.730.663	23.146.916	929.446	(2.862.156)	(14.269)	--	--	587.930.600
	2.104.282.873	489.739.063	169.553.130	59.706.773	121.302.504	190.631.567	--	3.135.215.911
Aset Segmen	22.590.151.301	8.010.801.081	2.125.591.618	2.842.743.551	1.368.658.094	699.991.286	--	37.637.936.932
Penyertaan Saham pada Entitas Asosiasi	121.640.349	--	--	--	--	1.643.413	--	123.283.762
Jumlah Aset	22.711.791.650	8.010.801.081	2.125.591.618	2.842.743.551	1.368.658.094	701.634.699	--	37.761.220.694
Liabilitas Segmen	(14.318.710.549)	(4.238.691.606)	(503.842.378)	(774.603.292)	(58.214.624)	(220.709.202)	--	(20.114.771.650)
Belanja Modal	143.112.204	57.105.930	60.848.059	331.304.899	20.369.690	33.729.051	--	646.469.833
Penyusutan	36.554.786	6.130.322	3.450.408	267.121.643	1.603.652	40.165.306	--	355.026.116
Beban Non Kas Selain Penyusutan	87.997.589	3.099.438	171.264	57.245.891	5.764.942	96.313	--	154.375.437

	2013 (Dalam Ribuan Rupiah)							
	<i>Urban Development</i>	<i>Large Scale Integrated Development</i>	<i>Retail Malls</i>	<i>Healthcare</i>	<i>Property and Portfolio Management</i>	<i>Hospitality and Infrastructure</i>	Eliminasi	Konsolidasian
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		Rp
Pendapatan Neto	1.896.918.510	1.122.795.229	201.824.654	2.503.599.993	296.796.673	657.490.553	(13.211.175)	6.666.214.437
Laba Bruto	1.061.296.772	587.564.936	199.029.650	658.697.941	177.131.410	376.133.392	(13.211.175)	3.046.642.926
Beban Penjualan	(179.925.521)	(72.604.598)	(58.412.914)	(25.749.454)	(1.698.380)	(9.086.947)	6.541.217	(340.936.597)
Beban Umum dan Administrasi	(351.231.316)	(40.952.349)	(12.396.741)	(557.015.511)	(98.940.891)	(139.427.756)	6.669.958	(1.193.294.606)
Pendapatan Bunga	67.652.706	6.379.030	1.380.819	12.021.434	5.403.439	879.906	--	93.717.334
Beban Bunga	(79.046.283)	(14.654.324)	(161.888)	(18.945.083)	(4.525.265)	(3.096.221)	--	(120.429.064)
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto	371.678.765	27.511.124	31.516.033	2.751.821	25.591.788	(28.440.906)	--	430.608.625
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi	(16.871.528)	--	--	--	--	25.393.136	--	8.521.608
Laba Sebelum Beban Pajak	873.553.595	493.243.819	160.954.959	71.761.148	102.962.101	222.354.604	--	1.924.830.227
Manfaat (Beban) Pajak								
Kini	(179.575.202)	(57.397.141)	(18.407.151)	(24.241.975)	(17.546.085)	(9.080.374)	--	(306.247.928)
Tanggungan	(19.947.474)	--	--	2.673.314	(848.426)	(7.968.498)	--	(26.091.084)
Laba Tahun Berjalan	674.030.919	435.846.678	142.547.808	50.192.487	84.567.590	205.305.732	--	1.592.491.215
Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada:								
Pemilik Entitas Induk	332.690.777	415.499.510	140.296.128	49.870.419	84.567.656	205.305.732	--	1.228.230.223
Kepentingan Nonpengendali	341.340.142	20.347.168	2.251.680	322.068	(66)	--	--	364.260.992
	674.030.919	435.846.678	142.547.808	50.192.487	84.567.590	205.305.732	--	1.592.491.215
Aset Segmen	18.798.771.510	6.043.948.352	1.646.525.780	2.600.774.537	1.418.771.303	661.139.452	--	31.169.930.934
Penyertaan Saham pada Entitas Asosiasi	128.842.950	--	--	--	--	1.588.546	--	130.431.496
Jumlah Aset	18.927.614.460	6.043.948.352	1.646.525.780	2.600.774.537	1.418.771.303	662.727.998	--	31.300.362.430
Liabilitas Segmen	12.568.111.643	2.988.954.758	391.031.818	961.782.758	62.382.436	150.525.712	--	17.122.789.125
Belanja Modal	741.426.016	124.066.610	25.681.730	385.554.742	1.040.703	33.516.603	--	1.311.286.404
Penyusutan	42.077.226	5.634.142	1.776.257	202.488.689	1.643.178	34.976.489	--	288.595.981
Beban Non Kas Selain Penyusutan	22.548.599	35.227	--	35.004.609	2.736.341	26.080.297	--	86.405.073

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

42. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

	2014					Ekuivalen Rupiah
	Mata Uang Asing					
	USD	JPY	SGD	EUR	AUD	
Aset						
Kas dan Setara Kas	9,908,908	113,800	210,627,281	188,113	406,259	2.114.806.789.243
Piutang Usaha	3,949,954	--	4,642,154	--	--	92.875.802.748
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	1,701,204	--	--	16.028.744.088
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	--	--	5,047,569	--	--	47.558.195.118
Jumlah Aset	<u>13,858,862</u>	<u>113,800</u>	<u>222,018,208</u>	<u>188,113</u>	<u>406,259</u>	<u>2.271.269.531.197</u>
Liabilitas						
Utang Usaha	--	--	113,554	--	--	1.069.905.788
Beban Akrua	9,468,271	--	1,636,153	--	--	133.201.124.806
Utang Obligasi	803,306,000	--	--	--	--	9.993.126.640.000
Jumlah Liabilitas	<u>812,774,271</u>	<u>--</u>	<u>1,749,707</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>10.127.397.670.594</u>
Jumlah Aset (Liabilitas) - Bersih	<u>(798,915,409)</u>	<u>113,800</u>	<u>220,268,501</u>	<u>188,113</u>	<u>406,259</u>	<u>(7.856.128.139.397)</u>
	2013					
	Mata Uang Asing					
	USD	JPY	SGD	EUR	AUD	Ekuivalen Rupiah
Aset						
Kas dan Setara Kas	12,863,184	113,800	22,610,315	23,173	168,145	376.713.194.300
Piutang Usaha	3,381,652	--	5,704,505	--	--	96.141.930.368
Aset Keuangan Lancar Lainnya	49,950	--	5,813,685	--	--	56.582.999.730
Jumlah Aset	<u>16,294,786</u>	<u>113,800</u>	<u>34,128,505</u>	<u>23,173</u>	<u>168,145</u>	<u>529.438.124.398</u>
Liabilitas						
Utang Usaha	--	--	3,516,878	--	--	33.860.501.384
Beban Akrua	1,373,082	--	780,424	--	--	24.250.418.770
Utang Obligasi	653,306,000	--	--	--	--	7.963.146.834.000
Jumlah Liabilitas	<u>654,679,082</u>	<u>--</u>	<u>4,297,302</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>8.021.257.754.154</u>
Jumlah Aset (Liabilitas) - Bersih	<u>(638,384,296)</u>	<u>113,800</u>	<u>29,831,203</u>	<u>23,173</u>	<u>168,145</u>	<u>(7.491.819.629.756)</u>

Sehubungan dengan saldo liabilitas dalam mata uang asing, Perusahaan telah melakukan beberapa kontrak derivatif dengan pihak lain untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing (lihat Catatan 40.d).

43. Kontinjensi

- Pada 27 Maret 2009, dr Doro Soendoro, dr Liem Kian Hong dan dr Hardi Susanto sebagai penggugat mengajukan gugatan kepada PT Siloam International Hospital Tbk (SIH), entitas anak, sebagai tergugat mengenai pemutusan kontrak kerja penggugat. Semua klaim yang diajukan ditolak berdasarkan putusan Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Barat No.147/Pdt.G/2009/PN.JKT.BAR tanggal 23 Juli 2009 namun klaim penggugat dikabulkan melalui putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 626/PDT/2009/PT.DKI tanggal 29 Juni 2010.

Pada 24 September 2010, penggugat mengajukan memori kasasi terhadap putusan Pengadilan Tinggi Jakarta Barat ke Mahkamah Agung. Kemudian berdasarkan Relas Pemberitahuan Isi Putusan Kasasi Mahkamah Agung No. 410.K/Pdt/2011.jo No.147/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Bar tanggal 20 Agustus 2013, MA membatalkan putusan Pengadilan Tinggi Jakarta Barat No.626/Pdt/2009/PT.DKI dan menyatakan Pengadilan Tinggi Jakarta Barat tidak berwenang untuk mengadili dan menghukum penggugat untuk membayar biaya pengadilan Rp500.000.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, SIH sedang mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung.

PT LIPPO KARAWACI Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Pada 9 Juli 2009, Alfonsus Budi Susanto, S.E., M.A., penggugat, mengajukan gugatan kepada SIH, entitas anak, sebagai Tergugat I dan empat terdakwa lainnya sehubungan dengan malpraktik yang diderita oleh penggugat. Semua klaim ditolak melalui keputusan PN Jakarta Utara No 237/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Ut tanggal 11 Maret 2010 dan dikuatkan pada tanggal 18 Mei 2011, melalui putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 548/PDT/2010/PT.DKI. Pada tanggal 23 Pebruari 2012, penggugat mengajukan kasasi terhadap keputusan Pengadilan Tinggi Jakarta ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, kasus ini masih dalam proses.
- Pada 1 Oktober 2012, Wahyu Indrawan, penggugat, mengajukan gugatan No 71/Pdt.G/2012/PN.JBI kepada PT Golden First Atlanta (GFA), entitas anak, sebagai Tergugat I dan dua terdakwa lainnya sehubungan dengan dugaan malpraktik yang diderita oleh istri penggugat.

Semua klaim ditolak berdasarkan putusan PN Jambi No. 71/Pdt.G/2012/PN.JBI tanggal 23 Juli 2013 dan dikuatkan melalui putusan Pengadilan Tinggi Jambi No. 63/PDT/2013/PT.JBI tanggal 18 Desember 2013. Pada 5 Pebruari 2014, penggugat mengajukan kasasi kepada Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum terdapat putusan yang berkekuatan tetap

- Pada 8 Agustus 2014, Drs. H. Akhmad Haris, mengajukan gugatan ke PN Tangerang No.470/Pdt.G/2014/PN.TNG kepada SIH, entitas anak, dengan malpraktik yang diderita oleh penggugat. Nilai gugatan yang diajukan oleh penggugat mencakup kerugian material sebesar Rp906.231.000 dan kerugian non-material sebesar Rp500.000.000.000. Manajemen berkeyakinan bahwa gugatan kerugian non-material tersebut akan ditolak oleh pengadilan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, kasus ini masih dalam proses.
- Berdasarkan surat perkara No. 163/Pdt.G/2013/PN.Mks, PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD), entitas anak, merupakan Tergugat Konvensi dan Penggugat Rekonvensi mengenai tanah seluas 59.996 m² yang terletak di kecamatan Maccini Sombala, Kotamadya Ujung Padang. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam tahap banding.
- Berdasarkan surat perkara No. 207/Pdt.G/2010/PN.Mks Tahun 2010, GMTD merupakan Penggugat Intervensi mengenai tanah seluas 60.000 m² yang terletak di Kelurahan Maccini Sombala, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam rencana pengajuan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung Republik Indonesia.
- Berdasarkan surat perkara No. 265/Pdt.G/2011/PN.Mks, GMTD merupakan Penggugat mengenai tanah seluas 68.929 m² yang terletak di Kelurahan Mattoangin, Kecamatan Mariso, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam rencana pengajuan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung Republik Indonesia.
- Berdasarkan surat perkara No. 218/Pdt.G/2013/PN.Mks, GMTD merupakan Penggugat mengenai tanah seluas 21.023,17 m² yang terletak di Kecamatan Mariso, Kotamadya Ujung Padang. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam tahap kasasi.
- Berdasarkan surat perkara No. 62/G/2013/PTUN.Mks, GMTD merupakan Penggugat mengenai tanah seluas 17.704 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam tahap kasasi.
- Berdasarkan surat perkara No. 57/G.TUN/2013/P.TUN.Mks Tahun 2013, GMTD merupakan Penggugat mengenai tanah seluas 19.995 m² yang terletak di Kelurahan Maccini Sombala, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam tahap kasasi.

PT LIPPO KARAWACI Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Berdasarkan surat perkara No. 342/Pdt.G/2014/PN.Mks, GMTD merupakan Penggugat mengenai tanah seluas 30.376 m², yang terletak di Kelurahan Maccini Sombala, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses pemeriksaan PN Makassar.
- Berdasarkan surat perkara No.293/Pdt.G/2014/PN.Mks, GMTD merupakan Penggugat mengenai tanah seluas 28.000 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka,Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses pemeriksaan PN Makassar.
- Berdasarkan surat perkara No. 324/Pdt.G/2014/PN.Mks, GMTD merupakan Tergugat VI mengenai tanah seluas 5,80 Ha dan 3,40 Ha yang terletak di ORK Pattukangan Kelurahan Barombong, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses pemeriksaan di PN Makassar.
- Berdasarkan surat perkara No. 80/G/2014/PTUN.Mks, GMTD merupakan Tergugat II mengenai tanah seluas 12.700 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses pemeriksaan di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) makassar.
- Berdasarkan surat perkara No. 318/Pdt.Bth/2014/PN.Mks, GMTD merupakan Turut terlawan I mengenai tanah seluas 7.613 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses pemeriksaan di PN Makassar.
- Berdasarkan surat perkara No. 312/Pdt.G/2013/PN.Mks, GMTD merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 20.000 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam tahap banding.
- Berdasarkan surat perkara No. 318/Pdt.G/2013/PN.Mks, GMTD merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 10.000 m² terletak di Parambungan Kecamatan Mariso, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses pemeriksaan di PN Makassar.
- Berdasarkan surat perkara No. 218/Pdt.G/2014/PN.Mks, GMTD merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 50.800 m² yang terletak di Pattukangan Kelurahan Barombong, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses pemeriksaan di PN Makassar.
- Berdasarkan surat perkara No. 57/Pdt.G/2014/PN.Mks, No. 58/Pdt.G/2014/PN.Mks dan No. 59/Pdt.G/2014/PN.Mks GMTD merupakan Tergugat II mengenai tanah seluas 60.100 m² yang terletak di Desa/ Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum ada pernyataan banding dari penggugat sebagai pihak yang kalah.
- Berdasarkan surat perkara No. 144/Pdt.G/2014/PN.Mks dan No.145/Pdt.G/2014/PN.Mks, GMTD merupakan Tergugat I mengenai tanah seluas 18.300 m² yang terletak di Kampong Kaccia/Patukangan Kelurahan Barombong, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum ada pernyataan banding dari penggugat sebagai pihak yang kalah.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Berdasarkan surat perkara No. 339/Pdt.G/2013/PN.Mks, GMTD merupakan tergugat mengenai tanah seluas 20.134 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam tahap banding.
- Berdasarkan surat perkara No. 80/G.TUN/2013/P.TUN.Mks, GMTD merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 16.600 m² yang terletak di Tanjung Bunga, Kelurahan Mattoangin, Kecamatan Mariso, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan ini, perkara tersebut masih dalam tahap kasasi.
- Berdasarkan surat perkara No. 64/Pdt.G/2012/PN.Mks, GMTD merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 5.633 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan ini, perkara tersebut masih dalam proses kasasi.
- Berdasarkan surat perkara No. 219/Pdt.G/2012/PN.Mks, GMTD merupakan Tergugat I mengenai tanah seluas 600 m² yang terletak di Kelurahan Maccini Sombala, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan ini, perkara tersebut dalam proses kasasi.
- Berdasarkan surat perkara No.129/Pdt.Plw/2010/PN.Mks dan No. 228/Pdt.G/2013/PN.Mks, GMTD merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 7.335 m², yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan ini, perkara tersebut masih dalam tahap banding.

44. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko likuiditas dan risiko harga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang pihak berelasi non-usaha, aset keuangan tidak lancar lainnya dan investasi tersedia untuk dijual. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

Tabel berikut menganalisis kualitas aset keuangan berdasarkan jatuh tempo masing-masing aset keuangan:

	2014					
	Belum jatuh Tempo	Jatuh Tempo			Jumlah	Jumlah
		0 - 90 Hari	91 - 180 Hari	> 181 Hari		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi						
Derivatif	1.787.652.313.287	--	--	--	--	1.787.652.313.287
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang						
Kas dan Setara Kas	3.529.169.475.504	--	--	--	--	3.529.169.475.504
Piutang Usaha	423.381.742.159	263.864.814.021	76.710.157.153	252.083.632.848	592.658.604.022	1.016.040.346.181
Aset Keuangan Lancar Lainnya	827.699.397.938	--	--	--	--	827.699.397.938
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	14.788.363.567	--	--	--	--	14.788.363.567
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	561.596.218.297	--	--	--	--	561.596.218.297
Tersedia untuk Dijual						
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5.502.958.263.108	--	--	--	--	5.502.958.263.108
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	58.329.023.011	--	--	--	--	58.329.023.011
Jumlah Aset Keuangan	12.705.574.796.871	263.864.814.021	76.710.157.153	252.083.632.848	592.658.604.022	13.298.233.400.893

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2013					Jumlah
	Belum jatuh Tempo	Jatuh Tempo			Jumlah	
		0 - 90 Hari	91 - 180 Hari	> 181 Hari		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi						
Derivatif	1.089.358.745.423	--	--	--	--	1.089.358.745.423
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang						
Kas dan Setara Kas	1.855.051.780.961	--	--	--	--	1.855.051.780.961
Piutang Usaha	342.416.433.304	213.404.687.766	62.040.508.116	203.876.478.031	479.321.673.913	821.738.107.217
Aset Keuangan Lancar Lainnya	585.505.221.003	--	--	--	--	585.505.221.003
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	9.737.396.584	--	--	--	--	9.737.396.584
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	460.469.077.258	--	--	--	--	460.469.077.258
Tersedia untuk Dijual						
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5.109.971.815.786	--	--	--	--	5.109.971.815.786
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	58.329.023.011	--	--	--	--	58.329.023.011
Jumlah Aset Keuangan	9.510.839.493.330	213.404.687.766	62.040.508.116	203.876.478.031	479.321.673.913	9.990.161.167.243

Grup telah mencatat penyisihan penurunan nilai atas penurunan piutang usaha yang telah jatuh tempo (lihat Catatan 4).

Aset keuangan yang belum jatuh tempo yang terindikasi risiko kredit terutama dari kas dan setara kas dan piutang usaha.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas penempatan dana di bank, karena penempatan dana hanya ditempatkan pada bank-bank yang berpredikat baik.

Manajemen berpendapat bahwa piutang usaha yang belum jatuh tempo tidak memiliki risiko kredit yang signifikan, karena piutang usaha atas penjualan unit properti, dijamin dengan properti yang sama, dimana jumlah exposure risikonya lebih rendah dari nilai jaminannya, sedangkan piutang usaha nonproperti berasal dari pelanggan-pelanggan yang memiliki rekam jejak yang baik.

(ii) Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas, beban akrual dan pinjaman.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Perusahaan telah melakukan beberapa kontrak derivatif dengan pihak lain (lihat catatan 40.d).

Tabel berikut menyajikan jumlah aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing pada 31 Desember 2014 dan 2013 berdasarkan jenis mata uang asing :

	2014					Ekuivalen Rupiah
	USD	JPY	SGD	EUR	AUD	
Aset						
Kas dan Setara Kas	9,908,908	113,800	210,627,281	188,113	406,259	2.114.806.789.243
Piutang Usaha	3,949,954	--	4,642,154	--	--	92.875.802.748
Aset Keuangan Lancar Lainnya	143,756,626	--	600,438,854	--	--	7.445.667.309.828
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	--	--	5,047,569	--	--	47.558.195.118
Jumlah Aset	157,615,488	113,800	820,755,858	188,113	406,259	9.700.908.096.937
Liabilitas						
Utang Usaha	--	--	113,554	--	--	1.069.905.788
Beban Akrual	9,468,271	--	1,636,153	--	--	133.201.124.806
Utang Obligasi	803,306,000	--	--	--	--	9.993.126.640.000
Jumlah Liabilitas	812,774,271	--	1,749,707	--	--	10.127.397.670.594
Jumlah Aset (Liabilitas) - Bersih	(655,158,783)	113,800	819,006,151	188,113	406,259	(426.489.573.657)

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2013					Ekuivalen Rupiah
	Mata Uang Asing					
	USD	JPY	SGD	EUR	AUD	
Aset						
Kas dan Setara Kas	12,863,184	113,800	22,610,315	23,173	168,145	376.713.194.300
Piutang Usaha	3,381,652	--	5,704,505	--	--	96.141.930.368
Aset Keuangan Lancar Lainnya	89,372,282	--	542,632,857	--	--	6.313.827.892.494
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	49,950	--	5,813,685	--	--	56.582.999.730
Jumlah Aset	105,667,068	113,800	576,761,362	23,173	168,145	6.843.266.016.892
Liabilitas						
Utang Usaha	--	--	3,516,878	--	--	33.860.501.384
Beban Akrua	1,373,082	--	780,424	--	--	24.250.418.770
Utang Obligasi	653,306,000	--	--	--	--	7.963.146.834.000
Jumlah Liabilitas	654,679,082	--	4,297,302	--	--	8.021.257.754.154
Jumlah Aset (Liabilitas) - Bersih	(549,012,014)	113,800	548,446,542	23,173	168,145	(1.177.991.737.262)

Analisa Sensitivitas

Dengan hipotesis pelemahan nilai tukar terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar 10%, akan meningkatkan laba sebelum pajak sebesar Rp13.922.888.981 (2013: Rp43.840.784.437).

Dengan hipotesis pelemahan nilai tukar terhadap mata uang Dolar Singapura sebesar 10%, akan meningkatkan laba sebelum pajak sebesar Rp200.761.360.798 (2013: Rp31.383.402.097).

Analisis di atas didasarkan pada asumsi bahwa pelemahan dan penguatan terhadap semua mata uang asing dengan pola yang sama, tetapi tidak benar-benar terjadi pada kenyataannya. Analisis tersebut belum memperhitungkan dampak efektivitas instrumen derivatif sebagai lindung nilai.

(iii) **Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Grup tidak memiliki risiko suku bunga terutama karena tidak memiliki pinjaman dengan suku bunga mengambang.

(iv) **Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Grup menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal Grup dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo:

	2014				Jumlah
	Akan Jatuh Tempo dalam			Tidak Memiliki Jatuh Tempo	
	Kurang dari 1 Tahun	1 - 5 Tahun	Lebih dari 5 Tahun		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi					
Utang Usaha - Pihak Ketiga	395.133.955.463	--	--	--	395.133.955.463
Beban Akrua	1.125.429.552.800	--	--	--	1.125.429.552.800
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	18.383.620.765	--	--	--	18.383.620.765
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	--	407.086.748.603	407.086.748.603
Utang Bank Jangka Pendek	173.540.195.011	--	--	--	173.540.195.011
Utang Bank Jangka Panjang	12.435.856.488	30.525.083.739	--	--	42.960.940.227
Utang Pihak Berelasi Non-usaha	--	--	--	3.379.278.119	3.379.278.119
Utang Obligasi	--	3.096.449.370.671	6.684.161.925.880	--	9.780.611.296.551
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	--	--	--	67.387.383.763	67.387.383.763
Jumlah	1.724.923.180.527	3.126.974.454.410	6.684.161.925.880	477.853.410.485	12.013.912.971.302

PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2013				Jumlah Rp
	Akan Jatuh Tempo dalam			Tidak Memiliki Jatuh Tempo Rp	
	Kurang dari 1 Tahun Rp	1 - 5 Tahun Rp	Lebih dari 5 Tahun Rp		
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi					
Utang Usaha - Pihak Ketiga	397.748.177.608	--	--	--	397.748.177.608
Beban Akruwal	551.608.473.508	--	--	--	551.608.473.508
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	13.318.752.901	--	--	--	13.318.752.901
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	--	300.183.744.169	300.183.744.169
Utang Bank Jangka Pendek	4.927.167.196	--	--	--	4.927.167.196
Utang Bank Jangka Panjang	11.792.174.233	42.960.940.232	--	--	54.753.114.465
Utang Pihak Berelasi Non-usaha	--	--	--	3.828.292.119	3.828.292.119
Utang Obligasi	--	--	7.747.839.607.892	--	7.747.839.607.892
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	--	--	--	50.996.677.731	50.996.677.731
Jumlah	979.394.745.446	42.960.940.232	7.747.839.607.892	355.008.714.019	9.125.204.007.589

(v) Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Grup memiliki risiko harga terutama karena investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Grup mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar global.

Analisa Sensitivitas

Dengan hipotesis penurunan nilai AFS di pasar sebesar 1% akan menurunkan Laba yang Belum Direalisasi atas Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual sebesar Rp55.029.582.631 (2013: Rp51.099.718.149).

Estimasi Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat masing-masing kategori aset dan liabilitas keuangan:

	2014		2013	
	Nilai Tercatat Rp	Nilai Wajar Rp	Nilai Tercatat Rp	Nilai Wajar Rp
Aset Keuangan				
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi				
Derivatif	1.787.652.313.287	1.787.652.313.287	1.089.358.745.423	1.089.358.745.423
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Kas dan Setara Kas	3.529.169.475.504	3.529.169.475.504	1.855.051.780.961	1.855.051.780.961
Piutang Usaha	951.103.629.896	951.103.629.896	771.671.659.700	771.671.659.700
Aset Keuangan Lancar Lainnya	820.399.687.755	820.399.687.755	579.151.927.041	579.151.927.041
Piutang Pihak Berelasi Non-usaha	14.788.363.567	14.788.363.567	9.737.396.584	9.737.396.584
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	561.596.218.297	561.596.218.297	460.469.077.258	460.469.077.258
Tersedia untuk Dijual				
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5.502.958.263.108	5.502.958.263.108	5.109.971.815.786	5.109.971.815.786
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	58.329.023.011	58.329.023.011	58.329.023.011	58.329.023.011
Jumlah Aset Keuangan	13.225.996.974.425	13.225.996.974.425	9.933.741.425.764	9.933.741.425.764
Liabilitas Keuangan				
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi				
Utang Usaha - Pihak Ketiga	395.133.955.463	395.133.955.463	397.748.177.608	397.748.177.608
Beban Akruwal	1.125.429.552.800	1.125.429.552.800	551.608.473.508	551.608.473.508
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	407.086.748.603	407.086.748.603	300.183.744.169	300.183.744.169
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	18.383.620.765	18.383.620.765	13.318.752.901	13.318.752.901
Utang Bank Jangka Pendek	173.540.195.011	173.540.195.011	4.927.167.196	4.927.167.196
Utang Pihak Berelasi Non-usaha	3.379.278.119	3.379.278.119	3.828.292.119	3.828.292.119
Utang Bank Jangka Panjang	30.525.083.739	30.525.083.739	54.753.114.465	54.753.114.465
Utang Obligasi	9.780.611.296.551	9.991.818.947.200	7.747.839.607.892	7.640.820.893.622
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	67.387.383.763	67.387.383.763	50.996.677.731	46.480.631.284
Jumlah Liabilitas Keuangan	12.001.477.114.814	12.212.684.765.463	9.125.204.007.589	9.013.669.246.872

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang jatuh temponya tidak ditentukan telah mencerminkan nilai wajarnya.

Nilai wajar instrumen derivatif dan liabilitas jangka panjang lainnya diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian dengan input porsi yang dapat diobservasi (Tingkat 2). Nilai wajar investasi tersedia untuk dijual dan utang obligasi diperoleh dari kuotasi di pasar aktif (Tingkat 1).

Berikut hirarki nilai wajar untuk aset keuangan yang pada akhir tahun dicatat menggunakan nilai wajar, yaitu:

	2014 Rp	Tingkat 1 Rp	Tingkat 2 Rp	Tingkat 3 Rp
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar Derivatif	1.787.652.313.287	--	1.787.652.313.287	--
Aset Tersedia untuk Dijual				
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5.502.958.263.108	5.502.958.263.108	--	--
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	58.329.023.011	--	--	58.329.023.011
	2013 Rp	Tingkat 1 Rp	Tingkat 2 Rp	Tingkat 3 Rp
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar Derivatif	1.089.358.745.423	--	1.089.358.745.423	--
Aset Tersedia untuk Dijual				
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5.109.971.815.786	5.109.971.815.786	--	--
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	58.329.023.011	--	--	58.329.023.011

45. Kombinasi Bisnis

Akuisisi PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF)

Pada tanggal 20 Desember 2014, PT Sentra Dwimandiri mengakuisisi secara tidak langsung 100% saham ASF dari pihak ketiga melalui PT Manunggal Bumi Sejahtera dan PT Sentra Realtindo Development dalam rangka perluasan usaha yang memiliki nilai strategis dan mendukung kegiatan usaha Grup.

Tabel berikut merangkum jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi ASF:

	Rp
Kas dan Setara Kas	4.432.838.496
Investasi Bersih <i>Finance Lease</i>	10.986.778.596
Aset Keuangan Lancar Lainnya	16.613.697
Pajak Dibayar di Muka	49.230.173
Aset Pajak Tangguhan	76.024.196
Aset Non-Keuangan Lancar Lainnya	11.347.800
Beban Akrua	(53.323.621)
Utang Pajak	(9.910.944)
Imbalan Pascakerja Karyawan	(304.096.783)
Jumlah Aset Neto	15.205.501.610
Porsi Kepemilikan yang Diperoleh	100%
Porsi Kepemilikan atas Nilai Wajar Aset Neto	15.205.501.610
<i>Goodwill</i>	64.794.498.390
Jumlah Nilai Pengalihan	80.000.000.000

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Goodwill yang timbul dari akuisisi tersebut adalah sebesar Rp64.794.498.390 (lihat Catatan 13) yang merupakan hasil bisnis entitas anak yang menunjang dan bersinergi dengan bisnis inti Grup.

Perusahaan melalui entitas anak melakukan akuisisi 100% kepemilikan sehingga tidak terdapat saldo nonpengendali.

Beban terkait akuisisi tersebut tidak diperhitungkan dalam kombinasi bisnis ini karena tidak material dan telah dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Sehubungan dengan akuisisi tersebut, maka laporan keuangan ASF terhitung sejak tanggal akuisisi dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan Grup.

Jumlah pendapatan usaha dan laba sebelum pajak penghasilan ASF sejak tanggal akuisisi yang dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar nihil.

Pendapatan usaha dan laba periode berjalan dari AFS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, seolah-olah AFS telah dikonsolidasi sejak tanggal 1 Januari 2014 adalah sebesar Rp1.159.063.901.

Akuisisi PT Anugerah Bahagia Abadi (ABA)

Pada tanggal 12 Mei 2014, Perusahaan mengakuisisi secara tidak langsung 100% saham ABA dari pihak ketiga melalui PT Wisma Jatim Propertindo dan PT Maharama Sakti dalam rangka perluasan usaha yang memiliki nilai strategis dan mendukung kegiatan usaha Grup.

Tabel berikut merangkum jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi ABA:

	<u>Rp</u>
Kas dan Setara Kas	23.493.131
Persediaan	596.653.057.314
Pajak Dibayar di Muka	49.650.000
Uang Muka	6.770.907.000
Piutang Pihak Berelasi Non-usaha	2.857.325.000
Utang Usaha - Pihak Ketiga	(4.421.830.000)
Utang Pajak	(4.060.000)
Kepentingan Nonpengendali	(116.036.290)
Utang Pihak Berelasi Non-usaha	(57.917.613.715)
Jumlah Aset Neto	<u>543.894.892.440</u>
Porsi Kepemilikan yang Diperoleh	100%
Porsi Kepemilikan atas Nilai Wajar Aset Neto	543.894.892.440
<i>Goodwill</i>	5.791.607.560
Jumlah Nilai Pengalihan	<u>549.686.500.000</u>

Goodwill yang timbul dari akuisisi tersebut adalah sebesar Rp5.791.607.560 (lihat Catatan 13) yang merupakan hasil bisnis entitas anak yang menunjang dan bersinergi dengan bisnis inti Grup.

Perusahaan melalui entitas anak melakukan akuisisi 100% kepemilikan sehingga tidak terdapat saldo nonpengendali.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Beban terkait akuisisi tersebut tidak diperhitungkan dalam kombinasi bisnis ini karena tidak material dan telah dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Sehubungan dengan akuisisi tersebut, maka laporan keuangan ABA terhitung sejak tanggal akuisisi dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan Grup.

Jumlah pendapatan usaha dan laba sebelum pajak penghasilan ABA sejak tanggal akuisisi yang dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar nihil.

Pendapatan usaha dan laba periode berjalan dari ABA untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, seolah-olah ABA telah dikonsolidasi sejak tanggal 1 Januari 2014 adalah sebesar nihil.

Akuisisi PT Rashal Siar Cakra Medika (RSCM)

Pada 23 Juli 2014, PT Tunggal Pilar Perkasa (TPP), entitas anak, dan PT Mahkota Buana Selaras (MBS), entitas anak, mengakuisisi masing-masing 75% dan 25% saham RSCM dari pihak ketiga, dalam rangka perluasan usaha yang memiliki nilai strategis dan mendukung kegiatan usaha Grup.

Tabel berikut merangkum jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi adalah:

	<u>Rp</u>
Kas dan Setara Kas	728.784.434
Piutang Usaha	3.448.662.848
Aset Keuangan Lancar Lainnya	1.103.523.414
Persediaan	2.262.299.275
Pajak Dibayar di Muka	3.907.670.574
Beban Dibayar di Muka	142.249.976
Piutang Pihak Berelasi Non-usaha	742.933.125
Aset Tetap	100.970.760.605
Utang Usaha - Pihak Ketiga	(4.598.342.558)
Beban Akrua	(5.394.701.296)
Utang Pajak	(781.249.546)
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	(16.609.381.086)
Utang Bank Jangka Panjang	(68.202.736.290)
Liabilitas Pajak Tangguhan	(14.634.088.702)
Liabilitas Keuangan tidak Lancar lainnya	(72.162.000)
Jumlah Aset Neto	<u>3.014.222.773</u>
Porsi Kepemilikan yang Diperoleh	100%
Porsi Kepemilikan atas Nilai Wajar Aset Neto	3.014.222.773
<i>Goodwill</i>	101.776.732.211
Jumlah Nilai Pengalihan	<u>104.790.954.984</u>

Goodwill yang timbul dari akuisisi tersebut adalah sebesar Rp101.776.732.211 (lihat Catatan 13) yang merupakan hasil bisnis entitas anak yang menunjang dan bersinergi dengan bisnis inti Grup.

Beban terkait akuisisi tersebut adalah sebesar Rp1.124.632.854, dicatat sebagai biaya perolehan akuisisi.

Perusahaan melalui entitas anak melakukan akuisisi 100% kepemilikan sehingga tidak terdapat saldo nonpengendali.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Sehubungan dengan akuisisi tersebut, maka laporan keuangan RSCM terhitung sejak tanggal akuisisi dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan Grup.

Jumlah pendapatan usaha dan rugi sebelum pajak penghasilan RSCM sejak tanggal akuisisi yang dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp36.921.501.108 dan Rp489.251.724.

Pendapatan usaha dan rugi periode berjalan dari RSCM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, seolah-olah RSCM telah dikonsolidasi sejak 1 Januari 2014 adalah sebesar Rp36.921.501.108 dan Rp298.135.217.

Akuisisi PT Medika Sarana Triliansia (MST)

Pada tanggal 13 Desember 2013, SIH mengakuisisi secara tidak langsung 80% saham MST dari pihak ketiga melalui PT Koridor Usaha Maju, dalam rangka perluasan usaha yang memiliki nilai strategis dan mendukung kegiatan usaha Grup.

Tabel berikut merangkum jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi MST:

Aset neto yang diperoleh	Rp
Kas dan Setara Kas	27.436.090.446
Piutang Usaha	10.435.964.113
Aset Keuangan Lancar Lainnya	244.157.342
Persediaan	5.242.737.740
Pajak Dibayar di Muka	9.666.551.053
Beban Dibayar di Muka	1.799.222.306
Piutang Pihak Berelasi Non-usaha	52.914.861.030
Aset Tetap	167.319.345.979
Aset Takberwujud Lainnya	77.008.822
Utang Usaha - Pihak Ketiga	(682.034.266)
Beban Akrua	(2.612.701.121)
Utang Pajak	(104.609.273)
Liabilitas Pajak Tangguhan	(5.329.854.371)
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	(8.220.363.189)
Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang	(137.832.101.689)
Pendapatan Ditangguhkan	(189.687.581)
Utang Pihak Berelasi Non-usaha	(40.620.704.669)
Utang Jangka Panjang	(416.164.840)
Jumlah Aset Neto	79.127.717.832
Porsi Kepemilikan yang Diperoleh	80%
Porsi Kepemilikan atas Nilai Wajar Aset Neto	63.302.174.266
<i>Goodwill</i>	126.297.825.734
Jumlah Nilai Pengalihan	189.600.000.000

Goodwill yang timbul dari akuisisi tersebut adalah sebesar Rp126.297.825.734 (lihat Catatan 13) yang merupakan hasil bisnis entitas anak yang menunjang dan bersinergi dengan bisnis inti Grup.

Kepentingan nonpengendali diukur berdasarkan persentase kepemilikan pihak nonpengendali dengan nilai wajar aset neto MST.

Saldo nonpengendali atas akuisisi ini adalah Rp15.825.543.566.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Beban terkait akuisisi tersebut tidak diperhitungkan dalam kombinasi bisnis ini karena tidak material dan telah dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Sehubungan dengan akuisisi tersebut, maka laporan keuangan MST terhitung sejak tanggal akuisisi dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan Grup.

Jumlah pendapatan usaha dan laba sebelum pajak penghasilan MST sejak tanggal akuisisi yang dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp10.345.841.011 dan Rp1.776.966.356.

Pendapatan usaha dan laba periode berjalan dari MST untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, seolah-olah MST telah dikonsolidasi sejak tanggal 1 Januari 2013 adalah sebesar Rp110.929.201.050 dan Rp19.093.869.714.

46. Transaksi Non-kas

Berikut aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:

- Pada 31 Desember 2014, penambahan AFS pada Bridgewater International Ltd, entitas anak, sebesar SGD45,000,000 (ekuivalen dengan Rp419.983.200.000) melalui penjualan properti *Mall* Kemang kepada LMIR Trust.
- Pada 31 Desember 2014, penambahan investasi AFS yang berasal dari pembayaran jasa manajemen sebesar 4.007.826 unit, 1.056.264 unit dan 5.761.962 unit First REIT (ekuivalen dengan Rp41.443.193.780, Rp11.062.553.461 dan Rp70.223.391.500) masing-masing di Bridgewater International Ltd, PT Menara Tirta Indah dan Bowsprit Capital Corporation Ltd serta investasi AFS sebesar 12.427.536 unit LMIR Trust (ekuivalen dengan Rp46.133.184.680) di LMIRT Management Ltd.
- Pada 31 Desember 2014, perolehan entitas anak melalui realisasi uang muka investasi adalah sebesar Rp502.400.000.000.
- Pada 31 Desember 2014, perolehan entitas anak yang masih terutang adalah sebesar Rp20.366.632.213.
- Pada 31 Desember 2014 dan 2013, penambahan aset tetap pada entitas anak melalui realisasi uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp26.847.346.117 dan Rp141.582.484.925.
- Pada 31 Desember 2013, penambahan investasi AFS pada Bridgewater International Ltd, entitas anak, sebesar SGD50,000,000 (ekuivalen dengan Rp387.850.000.000) melalui penjualan properti Rumah Sakit Siloam Simatupang kepada First REIT.
- Pada 31 Desember 2013, penambahan investasi AFS yang berasal dari pembayaran jasa manajemen sebesar 6.229.582 unit First REIT (ekuivalen dengan Rp67.895.054.814) di Bowsprit Capital Corporation Ltd dan investasi AFS sebesar 14.595.461 unit LMIR Trust (ekuivalen dengan Rp64.363.856.915) di LMIRT Management Ltd.
- Pada 31 Desember 2013, biaya emisi saham SIH, entitas anak, yang masih terutang sebesar Rp1.899.274.884.
- Pada 31 Desember 2013, penambahan aset tetap pada entitas anak termasuk melalui beban akrual sebesar Rp36.097.496.473.

47. Manajemen Permodalan

Tujuan manajemen permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan (*going concern*), memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perusahaan secara rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2014 Rp	2013 Rp
Liabilitas Neto:		
Jumlah Liabilitas	20.114.771.650.490	17.122.789.125.041
<i>Dikurangi</i> : Kas dan Setara Kas	(3.529.169.475.504)	(1.855.051.780.961)
Jumlah Liabilitas Neto	<u>16.585.602.174.986</u>	<u>15.267.737.344.080</u>
Jumlah Ekuitas	17.646.449.043.205	14.177.573.305.225
<i>Dikurangi</i> : Komponen Ekuitas Lainnya	(4.535.852.966.051)	(3.294.262.538.510)
Modal Disesuaikan	<u>13.110.596.077.154</u>	<u>10.883.310.766.715</u>
Rasio Liabilitas Neto terhadap Modal Disesuaikan	<u><u>1,27</u></u>	<u><u>1,40</u></u>

48. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

- Pada tanggal 6 Pebruari 2015, PT Safira Prima Utama dan PT Kalimaya Pundi Bumi, keduanya entitas anak, melakukan pelepasan masing-masing 75.300.000 saham atau 6,51% dan 17.500.000 atau 1,51% pemilikan saham di PT Siloam International Hospital Tbk (SIH) dengan harga Rp12.250 per saham atau sebesar Rp1.136.800.000.000. Setelah pelepasan ini, kepemilikan saham Grup pada SIH menjadi 70,83%.

49. Perkembangan Terakhir SAK

Beberapa PSAK dan ISAK baru berikut ini berlaku sejak 1 Januari 2015 terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) : Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 4 (Revisi 2013) : Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) : Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK No. 24 (Revisi 2013) : Imbalan Kerja
- PSAK No. 46 (Revisi 2014) : Pajak Penghasilan
- PSAK No. 48 (Revisi 2014) : Penurunan Nilai Aset
- PSAK No. 50 (Revisi 2014) : Instrumen Keuangan : Penyajian
- PSAK No. 55 (Revisi 2014) : Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK No. 60 (Revisi 2014) : Instrumen Keuangan : Pengungkapan
- PSAK No. 65 : Laporan Keuangan Konsolidasian
- PSAK No. 66 : Pengaturan Bersama
- PSAK No. 67 : Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK No. 68 : Pengukuran Nilai Wajar

ISAK yang akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015 adalah sebagai berikut:

- ISAK No. 26 (Revisi 2014) : Penilaian Kembali Derivatif Melekat.

Penerapan dini atas PSAK dan ISAK tersebut tidak diperkenankan. Hingga tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari PSAK dan ISAK baru tersebut.

50. Tanggung Jawab dan Penerbitan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 3 Maret 2015.